

**PENGARUH FAKTOR INTERNAL DAN EKSTERNAL SISWA
TERHADAP PRESTASI BELAJAR PADA MATA PELAJARAN
PENGETAHUAN BAHAN TEKSTIL KELAS X BUSANA
SMK ISLAM MOYUDAN**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan



Disusun Oleh:

Linna Varera

NIM 13513241027

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK BUSANA

FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2018

**PENGARUH FAKTOR INTERNAL DAN EKSTERNAL SISWA
TERHADAP PRESTASI BELAJAR PADA MATA PELAJARAN
PENGETAHUAN BAHAN TEKSTIL KELAS X BUSANA
SMK ISLAM MOYUDAN**

Oleh:
Linna Varera
NIM. 13513241027

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan mengetahui: (1) faktor internal siswa yang paling mempengaruhi prestasi belajar pengetahuan bahan tekstil kelas X busana SMK Islam Moyudan. (2) faktor eksternal siswa yang paling mempengaruhi prestasi belajar pengetahuan bahan tekstil kelas X busana SMK Islam Moyudan. (3) faktor paling yang mempengaruhi diantara faktor internal dan eksternal siswa terhadap prestasi belajar pengetahuan bahan tekstil kelas X busana SMK Islam Moyudan.

Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif kuantitatif jenis korelasi. Populasi penelitian adalah semua siswa kelas X busana SMK Islam Moyudan tahun ajaran 2017 / 2018 berjumlah 30 siswa. Menggunakan sampel *probability sampling* jenis *disproportionate stratified random sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, dokumentasi, dan angket. Teknik pengukuran skala *likert* dengan 4 alternatif jawaban untuk angket. Analisis data menggunakan analisis deskriptif, analisis regresi sederhana, analisis regresi ganda, dan teknik penyajian prosentasi.

Hasil penelitian diperoleh: 1) Terdapat pengaruh positif dan signifikan faktor internal siswa terhadap prestasi belajar, paling mempengaruhi prestasi belajar pada indikator emosi dan sub indikator mengendalikan emosi saat pelajaran rata-rata sejumlah 2,40. 2) Terdapat pengaruh positif dan signifikan faktor eksternal siswa terhadap prestasi belajar, paling mempengaruhi prestasi belajar pada indikator media atau alat belajar dan sub indikator media belajar digunakan guru rata-rata sejumlah 2,13. 3) Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara faktor internal siswa terhadap prestasi belajar, faktor internal siswa lebih mempengaruhi prestasi belajar di indikator emosi dan sub indikator mengendalikan emosi saat pelajaran dengan rata-rata sejumlah 2,40 dengan kategori tinggi sebesar 87,6%

Implikasi secara teoritis dan untuk sekolah SMK Islam Moyudan diharapkan dapat membantu mengevaluasi dan meningkatkan prestasi belajar siswa yang lebih baik.

Kata kunci : faktor internal, faktor eksternal, prestasi belajar, tekstil.

THE INFLUENCE OF INTERNAL AND EXTERNAL FACTORS OF THE STUDENTS TO LEARNING ACHIEVEMENT ABOUT THE KNOWLEDGE OF TEXTILE MATERIALS IN THE CLASS X OF ISLAMIC VOCATIONAL HIGH SCHOOL OF MOYUDAN

Author:

Linna Varera

NIM. 13513241027

ABSTRACT

This research aims to find out: 1) Internal factors of students which are most influential in learning the about textile materials of class X of Islamic Vocational High School of Moyudan. 2) External factors of students which are most influential in learning the about textile materials of class X of Islamic Vocational High School of Moyudan. 3) The most influential factor among Internal and External factors about the learning achievement of the knowledge of textile materials of Class X of Islamic Vocational High School of Moyudan.

This research is a quantitative descriptive type of correlation study. The research populations are 30 students of Class X of Islamic Vocational High School in the academic year of 2017/2018 and used probability sampling type of disproportionate stratified random sampling, the technique of data collection used observation, documentation, and questionnaires. This research used the measurement technique of Likert Scale with 4 alternative answers to the questionnaires. Data analysis used descriptive analysis, simple regression analysis, multiple regression analysis, and presentation techniques.

The results of the research were obtained: 1) there was a positive and significant factor that influence students learning achievement, most influencing learning achievement on emotional indicators and sub-indicators control the emotions when learning an average of 2.40. 2) There was a positive and significant influence on the external factors of students on learning achievement, most influencing learning achievement on indicators of media or learning tools and sub indicators of learning media used by teachers averaging 2.13. 3) There was a positive and significant influence between the internal factors of students on learning achievement; internal factors of students more influence the learning achievement on emotional indicators and sub indicators controlling emotions during lessons with an average of 2.40 by category height of 87.6%.

The theoretical implications for Islamic Vocational High School of Moyudan are expected to help evaluate and improve student achievement.

Keywords: *internal factors, external factors, learning achievement, textile.*

LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

HUBUNGAN FAKTOR INTERNAL DAN EKSTERNAL SISWA TERHADAP PRESTASI BELAJAR PADA MATA PELAJARAN PENGETAHUAN BAHAN TEKSTIL KELAS X BUSANA SMK ISLAM MOYUDAN

Disusun Oleh:
Linna Varera
NIM. 13513241027

Telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dilaksanakan
ujian Tugas Akhir Skripsi bagi yang bersangkutan,

Yogyakarta, September 2018

Mengetahui,
Pendidikan Teknik Busana,
Ketua Program Studi



Dr. Widiastuti, M.Pd.
NIP. 19721115 200003 2 001

Disetujui
Dosen Pembimbing,



Moh. Adam Jarusalem, Ph.D.
NIP.19780312 200212 1 001

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Linna Varera

NIM : 13513241027

Prodi : Pendidikan Teknik Busana-S1

Judul TAS : “Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Siswa Terhadap Prestasi Belajar pada Mata Pelajaran Pengetahuan Bahan Tekstil Kelas X Busana SMK Islam Moyudan”

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat pendapat karya atau pendapat yang telah ditulis orang lain kecuali sebagai kutipan, kajian teori, dan acuan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 4 Oktober 2018
Yang menyatakan



Linna Varera
NIM. 13513241027

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir skripsi

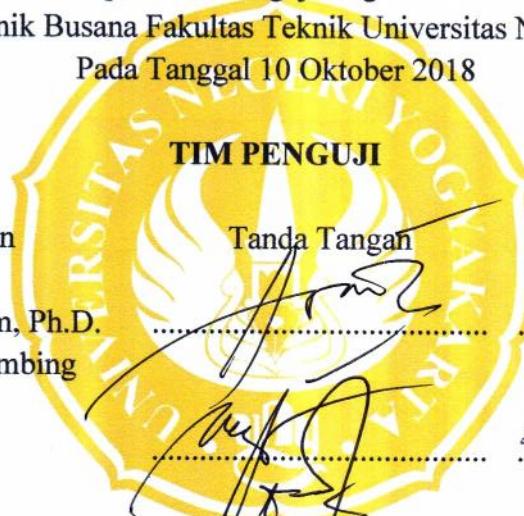
PENGARUH FAKTOR INTERNAL DAN EKSTERNAL SISWA TERHADAP PRESTASI BELAJAR PADA MATA PELAJARAN PENGETAHUAN BAHAN TEKSTIL KELAS X BUSANA SMK ISLAM MOYUDAN

Disusun Oleh:

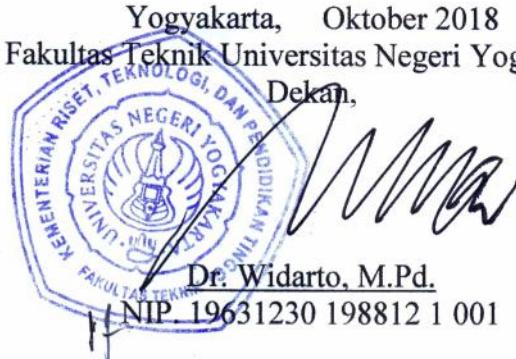
Linna Varera

NIM 13513241027

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi
Pendidikan Teknik Busana Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
Pada Tanggal 10 Oktober 2018

Nama/ jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Moh. Adam Jarusalem, Ph.D. Ketua Penguji/Pembimbing		29 Oktober 2018
Triyanto, S.Sn., M.A. Sekertaris		29 Oktober 2018
Dr. Widihastuti, M.Pd. Penguji		29 Oktober 2018

Yogyakarta, Oktober 2018
Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,



MOTTO

Allah adalah Prioritas diatas segalanya,

Allah dulu....

Allah lagi....

Allah terus....

Libatkanlah Allah dalam setiap urusan, lakukanlah segalanya cukup karena Allah saja, Lillahi Ta'ala....

“Cukup Allah bagiku; tidak ada Tuhan selain Dia. Hanya kepada-Nya aku bertawakkal dan Dia adalah Tuhan yang memiliki ‘Arsy yang Agung’”. (Q.S At-Taubah: 129)

“Sebaik-baiknya manusia adalah yang paling bermanfaat bagi manusia lainnya”

(HR. Ath-Thabrani No. 5787)

“Sesungguhnya yang terbaik diantara kalian adalah yang terbaik akhlaknya”

(HR. Bukhari No. 3559)

“Berbekalah, dan sesungguhnya sebaik-baik bekal adalah Taqwa”

(HR. Bukhari No. 1426)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Atas izin Allah, dan pertolongan Allah, Tugas Akhir Skripsi selesai dengan lancar dan baik. Penulis persembahkan untuk....

**Allah Azza Wa Jalla.... Dengan pertolongan, izin, ridho, dan rahmat-Nya
Tugas Akhir Skripsi ini dapat selesai dengan baik, lancar, dan
diper mudah disetiap tahapannya.**

Kepada kedua orang tua saya Ibu saya Umi Sufiyatun dan Bapak Burhanul Hadi, adek saya Adik saya Aditya Rahman Hadi, Almarhum kedua kakek saya dan kedua Neneh saya, serta keluarga besar saya yang selalu mendo'akan, memberi restu, perhatian, semangat, motivasi, dukungan moril materil, waktu, dan tenaga.

Para sahabat dunia akhirat saya yang selalu memberikan do'a terbaik semangat, dorongan, motivasi, nasehat, perhatian dan waktunya.

Jeman-teman seperjuangan Pendidikan Teknik Busana-Q Reguler dan Non Reguler angkatan 2013 dan semua teman-teman baik dari Universitas Negeri Yogyakarta maupun luar dari Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberi waktu, semangat, dan perhatiannya.

Almamater UNY yang telah memberi kebanggaan tersendiri untuk saya.

Pada seseorang yang sedang berjuang, namun masih ditahan-Nya. Yang saling menjaga, memperbaiki karena Allah.... Semoga bertemu di waktu yang tepat dan dalam keadaan yang terbaik. Siapapun dia semoga yang terbaik di pandangan-Nya.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas berkat rahmat dan karunia-Nya, Tugas Akhir Skripsi dalam rangka memenuhi sebagian persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan dengan judul “Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Siswa Terhadap Prestasi Belajar pada Mata Pelajaran Pengetahuan Bahan Tekstil Kelas X Busana SMK Islam Moyudan” dapat disusun sesuai harapan. Tugas Akhir Skripsi ini dapat diselesaikan tidak lepas dari bantuan dan kerjasama dengan pihak lain. Berkennaan dengan hal tersebut, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Moh. Adam Jarusalem, Ph.D. selaku dosen pembimbing dan ketua pengaji Tugas Akhir Skripsi yang selalu memberi arahan, bimbingan, saran, dan waktunya.
2. Bapak Noor Fitrihana, M. Eng selaku validator instrumen penelitian Tugas Akhir Skripsi yang telah membantu memberikan saran dan arahan.
3. Triyanto, S.Sn., M.A. selaku sekretaris Tugas Akhir Skripsi yang telah memberikan masukan dan arahan dalam penulisan Tugas Akhir Skripsi.
4. Ibu Dr. Widi hastuti, M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Teknik Busana-S1 dan pengaji Tugas Akhir Skripsi Universitas Negeri Yogyakarta yang telah banyak memberikan arahan, masukan, dan nasehat Tugas Akhir Skripsi.

5. Ibu Dr. Mutiara Nugraheni, M.Si. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Teknik Boga dan Busana Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan waktunya untuk keberlangsungan Tugas Akhir Skripsi.
6. Bapak Dr. Widarto, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan persetujuan Tugas Akir Skripsi.
7. Ibu guru dan Staf SMK Islam Moyudan yang telah memberi bantuan dan waktunya.
8. Kedua orang tua yang senantiasa memberikan dukungan, semangat, motivasi serta do'a restunya.
9. Semua pihak, secara langsung maupun tidak lansung, yang tidak dapat disebutkan di sini atas bantuan dan perhatianya selama penyusunan Tugas Akir Skripsi ini.

Akhirnya, semoga segala bantuan yang telah berikan semua pihak di atas menjadi amalan yang bermanfaat dan mendapat balasan Allah Tuhan Yang Maha Esa dan Tugas Akhir Skripsi ini menjadi informasi bermanfaat bagi pembaca atau pihak lain yang membutuhkannya.

Yogyakarta, 4 Oktober 2018
Penulis,



Linna Varera
NIM.13513241027

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iii
LEMBAR PERSETUJUAN	iv
SURAT PERNYATAAN	v
HALAMAN PENGESAHAN	vi
MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Pembatasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	8
 BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	10
1. Definisi Belajar	10
2. Prestasi Belajar	11
3. Indikator Prestasi Belajar	12
4. Batas Minimal Prestasi Belajar	16
5. Faktor-faktor yang mempengaruhi Prestasi Belajar	17
6. Mata Pelajaran Pengetahuan Bahan Tekstil	38
7. SMK Islam Moyudan	39
B. Kajian Penelitian yang Relevan	40
C. Kerangka Berpikir	46
D. Pertanyaan Penelitian	48
E. Hipotesis Penelitian	49
 BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	50
B. Tempat dan Waktu Penelitian	50

C. Populasi dan Sampel Penelitian	51	
D. Definisi Operasional Variabel Penelitian	52	
E. Teknik dan Intrumen Penelitian	54	
1. Teknik Pengumpulan Data	54	
2. Instrumen Penelitian	56	
F. Validitas dan Reabilitas Instrumen	56	
1. Validitas Instrumen	56	
2. Reliabilitas Instrumen	58	
G. Teknik Analisis Data	60	
1. Deskripsi Data	60	
2. Uji Prasyarat Analisis	63	
3. Analisis Data	64	
4. Teknik Penyajian Data	67	
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		
A. Hasil Penelitian	68	
1. Deskripsi Data	68	
2. Uji Prasyarat Analisis	71	
B. Pembahasan	83	
C. Keterbatasan Penelitian	99	
 BAB V KESIMPULAN DAN SARAN		
A. Kesimpulan	100	
B. Implikasi	101	
C. Saran	102	
 DAFTAR PUSTAKA		104
 LAMPIRAN	107	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Pemetaan posisi dan model penelitian	44
Tabel 2. Populasi Penelitian	51
Tabel 3. Kisi-kisi Instrumen Angket	54
Tabel 4. Alternatif Jawaban Instrumen	56
Tabel 5. Validitas Intrumen Faktor Internal dan Faktor Eksternal Siswa	57
Tabel 6. Reliabilitas Statistik Faktor Internal	59
Tabel 7. Reliabilitas Statistik Faktor Eksternal	59
Tabel 8. Kriteria Penilaian	67
Tabel 9. Deskripsi Data	70
Tabel 10. Data Uji Normalitas	72
Tabel 11. Data Uji Linieritas Faktor Internal Siswa	73
Tabel 12. Data Uji Linieritas Faktor Eksternal Siswa	74
Tabel 13. Uji Multikolininearitas	75
Tabel 14. Analisis Regresi Linier Berganda	75
Tabel 15. Analisis Regresi Linier Berganda Faktor Eksternal Siswa	75
Tabel 16. Analisis Regresi Linier Berganda Faktor Internal dan Eksternal Siswa	76
Tabel 17. Model Regresi Linier Sederhana Secara Simultan	77
Tabel 18. Regresi Linier Sederhana	77
Tabel 19. Regresi Sederhana Faktor Internal Siswa	77
Tabel 20. Model Regresi Sederhana 2 Faktor Eksternal	78
Tabel 21. Model Regresi Sederhana 2 Total	78
Tabel 22. Model Regresi Sederhana 2 Faktor Eksternal Siswa	78
Tabel 23. Uji F	79
Tabel 24. Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif	80
Tabel 25. Teknik Penyajian Data	80
Tabel 26. Teknik Penyajian Data Faktor Internal Siswa	81
Tabel 27. Teknik Penyajian Data Faktor Eksternal Siswa.....	82
Tabel 28. Teknik Penyajian Data Prestasi Belajar	82
Tabel 29. Rata-rata Faktor Internal Siswa	84
Tabel 30. Rata-rata Faktor Eksternal Siswa	88
Tabel 31. Sumbangan Variabel Bebas terhadap Variabel Terikat	91
Tabel 32. Persamaan dan Perbedaan Dengan Penelitian	98

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1. Kerangka Berpikir	48
Gambar 2.Grafik Uji Normalitas	72

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Instrumen Penelitian Sebelum Diuji Coba	108
Lampiran 2. Instrumen Penelitian Setelah Diuji Coba	112
Lampiran 3. Analisis Data	116
Lampiran 4. Data Uji Normalitas	116
Lampiran 5. Data Uji Linieritas Faktor Internal Siswa	116
Lampiran 6. Data Uji Linieritas Faktor Eksternal Siswa	117
Lampiran 7. Uji Multikolinearitas	117
Lampiran 8. Analisis Regresi Linier Berganda	117
Lampiran 9. Analisis Regresi Linier Berganda Faktor dan Eksternal Siswa	118
Lampiran 10. Analisis Regresi Linier Berganda Faktor Internal dan Eksternal Siswa	118
Lampiran 11. Model Regresi Linier Sederhana Secara Simultan	118
Lampiran 12. Regresi Linier Sederhana	118
Lampiran 13. Regresi Sederhana Faktor Internal Siswa	119
Lampiran 14. Model Regresi Sederhana 2 Faktor Eksternal	119
Lampiran 15. Model Regresi Sederhana 2 Total	119
Lampiran 16. Model Regresi Sederhana 2 Faktor Eksternal Siswa	120
Lampiran 17. Uji F	120
Lampiran 18. Teknik Penyajian Data Faktor Internal Siswa	120
Lampiran 19. Teknik Penyajian Data Faktor Eksternal Siswa	121
Lampiran 20. Teknik Penyajian Data Prestasi Belajar	121
Lampiran 21. Surat Permohonan Validasi Instrumen Penelitian TAS	122
Lampiran 22. Surat Pernyataan Validasi Instrumen Penelitian TAS	123
Lampiran 23. Surat Hasil Validasi Instrumen Penelitian TAS	124
Lampiran 24. Surat Pernyataan Validasi Instrumen Penelitian TAS	125
Lampiran 25. Surat Hasil Validasi Instrumen Penelitian TAS	126
Lampiran 26. Lembar Persetujuan Pengajuan Pengambilan Data	127
Lampiran 27. Surat Izin Penelitian dari Fakultas	128
Lampiran 28. Surat Rekomendasi Penelitian dari Kesbangpol DIY	129
Lampiran 29. Surat Rekomendasi Penelitian Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga	130
Lampiran 30. Bukti ACC Naskah dari Dosen Pembimbing	131
Lampiran 31. Lembar Persetujuan Ujian TAS	132
Lampiran 32. Dokumentasi	133
Lampiran 33. Tabulasi Skor Hasil Analisis Butir Instrumen	135
Lampiran 34. Silabus	137
Lampiran 35. RPP	150
Lampiran 36. Nilai Pengetahuan Bahan Tekstil kelas X SMK Islam Moyudan	161
Lampiran 37. Kartu Bimbingan	163

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Suatu pendidikan mutlak penting dan sangat dibutuhkan manusia terutama bagi para siswa. Pentingnya pendidikan yang dapat menjadikan seseorang menjadi lebih baik, dalam akademik seperti prestasi maupun di luar akademik. Proses pembelajaran secara aktif dengan mengembangkan potensi dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Pendidikan yang baik dapat mengubah kebiasaan, pola pikir, prestasi dari kurang baik menjadi lebih baik. Hal tersebut pada dasarnya dipengaruhi beberapa hal dan faktor yang mempengaruhinya. Suatu pembelajaran yang berhasil dan menghasilkan prestasi belajar siswa yang baik dan memuaskan tentu terdapat faktor yang menjadikan hal tersebut. Faktor tersebut adalah faktor yang berasal dari dalam diri seseorang dan faktor yang berasal dari luar diri seseorang.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan sekolah formal yang bertujuan untuk menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi, keahlian, keterampilan yang baik dan kompeten. Selain itu juga harus mampu bersaing dalam kancah nasional hingga internasional khususnya pada sektor berbagai industri. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Islam Moyudan merupakan salah satu sekolah formal yang mempunyai dua bidang keahlian salah satunya bidang keahlian busana yang terdiri dari Kelas X, Kelas XI, dan kelas XII. Bidang keahlian busana mempunyai beberapa mata pelajaran yang wajib dan harus ditempuh salah satunya ialah pengetahuan bahan tekstil. Mata

pelajaran pengetahuan bahan tekstil merupakan salah satu mata pelajaran yang memuat teori dan juga praktik yang terdapat di SMK Islam Moyudan. Mata pelajaran ini ditempuh oleh siswa kelas X di SMK Islam Moyudan. Tujuan dari mata pelajaran pengetahuan bahan tekstil salah satunya ialah agar dapat membedakan, mengetahui bahan tekstil yang baik, berkualitas, dan bermutu tinggi.

Pentingnya mempelajari materi terkait pengetahuan bahan tekstil dalam kehidupan sehari-hari khususnya pada bidang fesyen serta pada sektor industri bidang tekstil. Tujuan mengetahui hal tersebut untuk memudahkan kita khususnya siswa dalam menciptakan sebuah busana yang mempunyai kualitas baik terutama dari segi bahan tekstil. Dalam menghasilkan suatu bahan dibutuhkan pengetahuan dalam mengolah bahan kemudian diwujudkan menjadi sebuah kain. Namun sebelum membuat suatu bahan diawali dengan pemilihan serat baik, berkualitas, bermutu tinggi, kuat dan tahan lama. Bagi para pemula seperti peserta didik kelas X pengetahuan tentang bahan tekstil sangat diperlukan dan penting sebagai modal awal yang dapat dijadikan dasar dalam membuat suatu busana.

Dalam proses pembelajaran siswa dalam menangkap, memahami materi atau hal yang disampaikan oleh guru dan juga prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal siswa dan faktor eksternal siswa. Pencapaian kompetensi pada suatu pendidikan dilaksanakan melalui kegiatan pembelajaran. Pembelajaran adalah proses interaksi siswa dengan guru dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar dan tertuang (UU Sisdiknas 2003). Prestasi belajar dalam

suatu pembelajaran salah satunya dapat diukur dengan pencapaian kompetensi. Namun pada pembelajaran mata pelajaran pengetahuan bahan tekstil, siswa kelas X busana di SMK Islam Moyudan masih banyak yang belum mencapai kompetensi. Suatu pembelajaran dikatakan baik jika terjadi interaksi antara siswa dengan guru dan sumber seperti yang telah dijelaskan sebelumnya. Hal tersebut belum terjadi dengan baik dalam mata pelajaran pengetahuan bahan tekstil kelas X busana di SMK Islam Moyudan.

Berdasarkan observasi tentang prestasi belajar peserta pada mata pelajaran pengetahuan bahan tekstil kelas X busana di SMK Islam Moyudan 75% belum memenuhi KKM. Pada mata pelajaran pengetahuan bahan tekstil kelas X busana di SMK Islam Moyudan terdapat dua kelas. Kelas X TB I dengan jumlah 15 siswa hanya 4 yang memenuhi KKM sedangkan 11 siswa belum memenuhi KKM. Kelas X TB II dengan jumlah 15 siswa hanya 5 yang memenuhi KKM sedangkan 10 guru belum memenuhi KKM. Siswa mempunyai permasalahan dalam memahami dan mengingat materi mata pelajaran pengetahuan bahan tekstil hal tersebut ditunjukkan beberapa faktor salah satunya belum memenuhi KKM. Ketika siswa mengajukan pertanyaan hampir semua siswa tidak ada yang merespon. Hal tersebut disebabkan beberapa hal seperti kurang memahami materi sehingga tidak ada hal yang perlu ditanyakan, atau perlunya evaluasi oleh guru dalam menyampaikan materi. Kurangnya interaksi antara siswa dengan guru membuat proses pembelajaran dan pengetahuan serta ilmu yang diserap siswa kurang maksimal dan menyeluruh.

Kurangnya rasa antusias dan kesadaran untuk berusaha memahami materi dari siswa pada saat proses pembelajaran ini menyebabkan hasil belajar tidak maksimal. Siswa pada mata pelajaran pengetahuan bahan tekstil kelas X busana di SMK Islam Moyudan yang kurang memahami materi. Siswa yang belum dapat menahan sikap, perilaku dan emosi siswa. Kurang aktif atau sikap pasif siswa pada mata pelajaran pengetahuan bahan tekstil kelas X busana di SMK Islam Moyudan. Kurangnya penguasaan materi mengakibatkan siswa susah meraih prestasi yang baik, maksimal, dan konsisten. Hal ini ditandai pada saat mengerjakan soal dan hasil nilai dari ulangan yang dari jumlah dua kelas yaitu 21 siswa belum memenuhi KKM.

Dilihat dari sarana dan prasarana yang terdapat di SMK Islam Moyudan dapat dikatakan cukup memadai. Walaupun masih ada beberapa yang belum terdapat di sana. Namun pada proses pembelajaran masih kurang memanfaatkan sarana dan prasarana serta fasilitas yang terdapat di SMK Islam Moyudan. Media yang digunakan guru menggunakan *power point*. Namun menurut pernyataan para siswa media jarang digunakan secara terus-menerus. Lebih sering menyampaikan materi dengan ceramah atau lisan ke lisan. Oleh karena itu belum dapat maksimal dalam menyampaikan materi khususnya pada mata pelajaran pengetahuan bahan tekstil.

Berdasarkan permasalahan tersebut mendorong peneliti untuk melaksanakan penelitian untuk mengetahui faktor apa saja yang menyebabkan siswa kurang mampu atau sulit untuk menerima materi mata

pelajaran pengetahuan bahan tekstil dan khususnya mengetahui penyebab prestasi belajar siswa menurun dan hanya beberapa yang memperoleh nilai tuntas, prestasi baik. Dari hal tersebut dapat diketahui faktor yang paling mempengaruhi prestasi belajar siswa dan dengan mengetahui pengaruh antara faktor internal siswa dan faktor eksternal siswa. Pengenalan terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar penting artinya dalam rangka membantu siswa mencapai prestasi yang baik.

Sehubungan dengan permasalahan yang telah dijelaskan tersebut, maka mendorong penelitian ini dengan judul “Pengaruh Faktor Internal Dan Eksternal Siswa Terhadap Prestasi Belajar pada Mata Pelajaran Pengetahuan Bahan Tekstil Kelas X Busana SMK Islam Moyudan”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat diidentifikasi yang berkaitan dengan permasalahan tersebut sebagai berikut :

1. Sebanyak 75% dari jumlah dua kelas yaitu 30 siswa pada mata pelajaran pengetahuan bahan tekstil kelas X busana di SMK Islam Moyudan belum memenuhi KKM.
2. Prestasi belajar yang menurun pada mata pelajaran pengetahuan bahan tekstil.
3. Siswa pada mata pelajaran pengetahuan bahan tekstil kelas X busana di SMK Islam Moyudan yang kurang memahami materi. Hal ini ditandai pada saat mengerjakan soal dan hasil nilai dari ulangan yang dari jumlah dua kelas yaitu 21 siswa belum memenuhi KKM.

4. Kurangnya interaksi antara guru dan siswa pada mata pelajaran pengetahuan bahan tekstil kelas X busana di SMK Islam Moyudan. Hal ini ditunjukan dari sikap kurang aktif antara guru dengan siswa saat proses pembelajaran seperti tidak ada respon dari siswa pada saat diberikan kesempatan untuk bertanya atau mengajukan pendapat terkait materi tersebut.
5. Siswa kurang aktif pada pembelajaran mata pelajaran pengetahuan bahan tekstil kelas X busana di SMK Islam Moyudan.
6. Siswa kurang memperhatikan ketika guru menyampaikan materi pada mata pelajaran pengetahuan bahan tekstil kelas X busana di SMK Islam Moyudan.
7. Sarana dan prasarana yang kurang dimanfaatkan dengan baik dan maksimal.
8. Media yang menarik dan interaktif yang belum dimanfaatkan dengan baik dan diterapkan secara terus-menerus.

C. Pembatasan Masalah

Batasan masalah penelitian ini adalah belum diketahui secara valid tentang pengaruh faktor internal siswa dan eksternal siswa terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran pengetahuan bahan tekstil kelas X busana SMK Islam Moyudan.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah penelitian tersebut dapat disimpulkan rumusan masalah sebagai berikut.

1. Faktor internal siswa apa yang paling mempengaruhi prestasi belajar pada mata pelajaran pengetahuan bahan tekstil kelas X busana di SMK Islam Moyudan ?
2. Faktor eksternal siswa apa yang paling mempengaruhi prestasi belajar pada mata pelajaran pengetahuan bahan tekstil kelas X busana di SMK Islam Moyudan ?
3. Diantara faktor internal siswa dan faktor eksternal siswa, faktor apa yang paling mempengaruhi prestasi belajar pada mata pelajaran pengetahuan bahan tekstil kelas X busana di SMK Islam Moyudan ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut di atas dapat diturunkan tujuan penelitian sebagai berikut.

1. Mengetahui faktor internal siswa apa yang paling mempengaruhi prestasi belajar pada mata pelajaran pengetahuan bahan tekstil kelas X busana di SMK Islam Moyudan.
2. Mengetahui faktor eksternal siswa apa yang paling mempengaruhi prestasi belajar dari pada mata pelajaran pengetahuan bahan tekstil kelas X busana di SMK Islam Moyudan.

3. Mengetahui diantara faktor internal siswa dan faktor eksternal siswa, faktor apa yang paling mempengaruhi prestasi belajar pada mata pelajaran pengetahuan bahan tekstil kelas X busana di SMK Islam Moyudan.

F. Manfaat Penelitian

Dengan dilaksanakan atau dilakukan penelitian ini, diharapkan dapat memberikan beberapa manfaat sebagai berikut.

1. Manfaat Teoritis

Selain itu hasil penelitian secara teoritis diharapkan dapat memberi referensi dan wawasan serta pengetahuan bagi semua pihak.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Sekolah

- 1) Dapat dijadikan motivasi bagi sekolah dalam meningkatkan prestasi para siswa dalam memahami materi pada mata pelajaran pengetahuan bahan tekstil kelas X busana di SMK Islam Moyudan.
- 2) Dapat membantu sekolah dalam memahami hubungan faktor internal siswa dan faktor eksternal siswa dengan prestasi belajar pada mata pelajaran pengetahuan bahan tekstil kelas X busana di SMK Islam Moyudan.

b. Bagi Pendidik

- 1) Dapat membantu guru dalam mengetahui prestasi belajar siswa pada mata pelajaran pengetahuan bahan tekstil kelas X busana di SMK Islam Moyudan.
- 2) Sebagai evaluasi siswa agar dapat meningkatkan prestasi belajar dan pemahaman siswa pada mata pelajaran pengetahuan bahan tekstil kelas X busana di SMK Islam Moyudan.

c. Bagi Peserta Didik

- 1) Dapat meningkatkan pengetahuan untuk mencapai prestasi belajar siswa terutama terkait mata pelajaran pengetahuan bahan tekstil kelas X busana di SMK Islam Moyudan.
- 2) Dapat membantu siswa dalam mengevaluasi prestasi belajar pada mata pelajaran pengetahuan bahan tekstil kelas X busana di SMK Islam Moyudan.

d. Bagi Peneliti

- 1) Dapat menambah wawasan dan pengetahuan baru dalam memahami materi mata pelajaran pengetahuan bahan tekstil kelas X busana di SMK Islam Moyudan.
- 2) Menambah pengalaman bagi peneliti dalam memahami siswa yang prestasi belajarnya menurun pada mata pelajaran pengetahuan bahan tekstil kelas X busana di SMK Islam Moyudan.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Definisi Belajar

Menurut Ahmadi et al. (2013: 128), belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungan sekitar. Menurut Soetomo (1993: 68), menjelaskan belajar adalah proses pengelolaan lingkungan oleh seseorang dengan sengaja dilakukan sehingga memungkinkan untuk belajar melakukan atau mempertunjukkan tingkah laku tertentu.

Belajar dapat didefinisikan sebagai suatu proses yaitu dimana suatu organisasi berubah perilakunya sebagai akibat pengalaman, Dahar (2006: 2). Sedangkan menurut Abdillah (dalam Dahar 2002: 35), belajar adalah suatu usaha sadar yang dilakukan oleh seseorang atau individu dalam perubahan tingkah laku baik melalui latihan dan pengalaman yang menyangkut aspek kognitif, afektif dan psikomotorik guna untuk memperoleh suatu tujuan tertentu.

Dari beberapa pengertian belajar menurut beberapa ahli, penulis sepandapat dengan Ahmadi et al. (2013: 128), maka dapat disimpulkan bahwa belajar adalah belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan

sebagai hasil pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungan sekitar.

2. Prestasi Belajar

Prestasi belajar merupakan suatu aspek yang dinilai penting guna kelancaran suatu proses pembelajaran. (Daryanto, 2011: 160). Prestasi belajar adalah hasil belajar yang dinyatakan dalam bentuk nilai atau dalam skor, setelah siswa mengikuti pelajaran. Prestasi belajar siswa di sekolah dapat dilihat dari penguasaan materi selama proses pembelajaran yang dilakukan siswa yang diungkapkan oleh Arikunto (2006: 4), yang menyatakan bahwa tujuan prestasi belajar merupakan hasil dari proses pembelajaran semata.

Sedangkan menurut Winkel (2004: 168), mengungkapkan bahwa proses belajar yang dialami oleh siswa menghasilkan perubahan-perubahan dalam bidang pengetahuan dan pemahaman, dalam bidang nilai, sikap dan keterampilan. Adanya perubahan tersebut tampak dalam prestasi belajar yang dihasilkan oleh siswa terhadap pertanyaan, persoalan atau tugas yang diberikan oleh guru. Melalui prestasi belajar siswa, maka dapat diketahui kemajuan-kemajuan yang telah dicapainya dalam belajar.

Dari beberapa pengertian prestasi belajar menurut beberapa ahli, dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar adalah hasil dan perubahan belajar siswa yang dinyatakan dalam bentuk sikap, nilai atau dalam skor, keterampilan setelah proses pembelajaran.

3. Indikator Prestasi Belajar

Menurut Syah (2017: 148), prestasi belajar diklasifikasikan menjadi tiga ranah yaitu ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotorik. Pada prinsipnya, pengungkapan hasil belajar ideal meliputi segenap ranah psikologis yang berubah sebagai akibat pengalaman dan proses belajar siswa. Namun, pengungkapan perubahan tingkah laku seluruh ranah afektif siswa. Oleh karena itu, guru dalam hal ini adalah hanya mengambil cuplikan perubahan tingkah laku yang dianggap penting dan diharapkan dapat mencerminkan perubahan yang terjadi sebagai hasil belajar siswa. Adapun jenis, indikator, dan cara evaluasi prestasi belajar siswa sebagai berikut.

a. Ranah Kognitif

Jenis prestasi pada ranah ini terdiri dari beberapa ranah, yaitu: 1) pengamatan, 2) ingatan, 3) pemahaman, 4) penerapan, 5) analisis, 6) sintetis. Adapun penjelasannya sebagai berikut.

1) Pengamatan

Indikator dari jenis prestasi pengamatan yaitu dapat menunjukan, dapat membandingkan, dan dapat menghubungkan. Evaluasi dengan cara tes lisan, tes tertulis, dan observasi.

2) Ingatan

Indikator dari jenis prestasi ingatan yaitu dapat menyebutkan, dan dapat menunjukan kembali. Evaluasi dengan cara tes lisan, tes tertulis, dan observasi.

3) Pemahaman

Indikator dari jenis prestasi pemahaman yaitu dapat menjelaskan, dapat mengidentifikasi dengan lisan sendiri. Evaluasi dengan cara tes lisan, dan tes tertulis.

4) Penerapan

Indikator dari jenis prestasi penerapan yaitu dapat memberikan contoh, dapat menggunakan secara tepat. Evaluasi dengan cara tes lisan, pemberian tugas, dan observasi.

5) Analisis

Indikator dari jenis prestasi analisis yaitu dapat menguraikan, dapat mengklasifikasikan atau memilah-milah. Evaluasi dengan cara tes lisan, dan pemberian tugas.

6) Sintetis

Indikator dari jenis prestasi sintetis yaitu dapat menghubungkan, dapat menyimpulkan, dan dapat menggeneralisasikan. Evaluasi dengan cara tes lisan, dan pemberian tugas.

b. Ranah Afektif

Jenis prestasi ranah ini terdiri dari beberapa ranah, yaitu: 1) penerimaan, 2) sambutan, 3) apresiasi, 4) internalisasi.

Adapun penjelasannya sebagai berikut.

1) Penerimaan

Indikator dari jenis prestasi penerimaan yaitu menunjukkan sikap menerima, dan menunjukkan sikap menolak. Evaluasi dengan cara tes tertulis, tes skala sikap, dan observasi.

2) Sambutan

Indikator dari jenis prestasi sambutan yaitu kesediaan berpartisipasi atau terlibat, dan kesediaan memanfaatkan. Evaluasi dengan cara tes skala sikap, pemberian tugas, dan observasi.

3) Apresiasi

Indikator dari jenis prestasi apresiasi yaitu menganggap penting dan bermanfaat, menganggap indah dan harmonis, serta harmonis. Evaluasi dengan cara tes skala penilaian sikap,pemberian tugas, dan observasi.

4) Internalisasi

Indikator dari jenis prestasi internalisasi yaitu mengakui dan meyakini, serta mengingkari. Evaluasi dengan cara tes skala penilaian sikap,pemberian tugas ekspresif, proyektif, dan observasi.

5) Karakterisasi

Indikator dari jenis prestasi karakterisasi yaitu melembagakan atau meniadakan, menjelaskan dalam pribadi dan perilaku sehari-hari. Evaluasi dengan cara pemberian tugas ekspresif, proyektif, dan observasi.

c. Ranah Psikomotorik

Jenis prestasi ranah ini terdiri dari beberapa ranah, yaitu: 1) keterampilan bergerak dan bertindak, 2) kecakapan ekspresi verbal dan nonverbal.

1) Keterampilan Bergerak dan Bertindak

Indikator dari jenis prestasi keterampilan bergerak dan bertindak yaitu mengkoordinasikan gerak mata, tangan, kaki, dan anggota tubuh lainnya. Evaluasi dengan cara observasi dan tes tindakan.

2) Kecakapan Ekspresi Verbal dan Nonverbal

Indikator dari jenis prestasi kecakapan ekspresi verbal dan nonverbal yaitu mengucapkan, membuat mimik dan gerakan jasmani. Evaluasi dengan cara tes lisan, observasi, dan tes tindakan.

Sedangkan menurut Benyamin et al (dalam Kompri 2015: 223), ranah atau *domain* meliputi tiga ranah atau domain, yaitu: *kognitif domain*, *affective domain*, *psychomotor domain*.

1) *Kognitif Domain*

- a) *Knowledge* (pengetahuan, ingatan).
- b) *Comprehension* (pemahaman, menjelaskan, dan meringkas).
- c) *Analysis* (menguraikan, dan menentukan hubungan).
- d) *Synthesis* (mengorganisasikan, merencanakan, membentuk bangunan baru).
- e) *Evaluation* (menilai).
- f) *Application* (menerapkan).

2) *Affective Domain*

- a) *Receiving* (sikap menerima).
- b) *Responding* (memberikan respon).
- c) *Valuing* (nilai).
- d) *Organization* (organisasi).
- e) *Characterization* (karakteristik).

3) *Psicomotor Domain*

- a) *Intiotory level.*
- b) *Pre-routine level.*
- c) *Routinized level.*

Jadi dapat disimpulkan bahwa indikator prestasi belajar terdiri dari ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Ranah kognitif dapat dilihat dari pemahaman siswa tentang suatu pembelajaran. Ranah afektif dapat dilihat dari penerimaan atau apresiasi siswa terhadap suatu pembelajaran. Ranah psikomotorik dapat dilihat dari keterampilan siswa dalam suatu pembelajaran.

4. Batas Minimal Prestasi Belajar

Menurut Syah (2017: 150), menetapkan batas minimum keberhasilan belajar siswa selalu berkaitan dengan upaya pengungkapan hasil belajar. Ada beberapa alternatif norma pengukuran tingkat keberhasilan siswa setelah mengikuti proses pembelajaran.

Di antara norma-norma pengukuran tersebut ialah:

- a) norma skala angka dari 0 sampai 10;
- b) norma skala angka dari 0 sampai 10.

Angka terendah yang menyatakan kelulusan atau keberhasilan belajar (*passing grade*) skala 0-10 adalah 5,5 atau 6, sedangkan untuk skala 0-100 adalah 55 atau 60. Kemudian pada prinsipnya jika seorang siswa dapat menyelesaikan lebih dari separuh tugas atau dapat menjawab lebih dari setengah instrumen evaluasi dengan benar, dianggap telah memenuhi target minimal keberhasilan belajar. Namun demikian, perlu dipertimbangkan oleh para guru sekolah penetapan *passing grade* yang lebih tinggi (misalnya 65 atau 70) untuk pelajaran-pelajaran inti (*core subject*).

Jadi dapat disimpulkan bahwa dalam menentukan batas minimal prestasi belajar siswa adalah norma skala penetapan *passing grade*.

5. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

a. Faktor Internal Siswa

Menurut Sugihartono (2013: 76), faktor internal siswa adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar. Sedangkan menurut Syah (2015: 23), faktor internal siswa adalah faktor dari dalam peserta didik. Jadi, kesimpulannya faktor internal siswa adalah faktor yang ada dalam diri individu.

Prestasi belajar yang dicapai seseorang merupakan hasil interaksi berbagai faktor yang mempengaruhinya baik dalam diri (faktor internal) siswa

maupun dari luar diri (faktor eksternal) siswa individu. Pengenalan terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar penting artinya dalam rangka membantu siswa mencapai prestasi yang baik.

Menurut Ahmadi, et al (2013: 139), yang tergolong faktor internal siswa adalah:

1. Faktor jasmaniah (*fisiologi*) baik yang bersifat bawaan atau dari lahir maupun yang diperoleh, misalnya penglihatan, pendengaran, struktur tubuh, dan sebagainya.
2. Faktor *psikologis* baik yang bersifat bawaan atau dari lahir maupun yang diperoleh terdiri atas:
 - a. Faktor intelektif yang meliputi:
 - 1) Faktor potensial
 - b. Faktor kecakapan
 - c. Faktor non-intelektif, yaitu unsur-unsur kepribadian tertentu seperti intelektivitas, sikap, minat, motivasi, emosi dan penyesuaian diri.
 - d. Faktor kematangan fisik maupun *psikis*.

Sedangkan menurut Syah (2017: 130), faktor yang berasal dari dalam diri siswa meliputi dua aspek, yakni: 1) aspek *fisiologis* (yang bersifat jasmaniah); 2) aspek *psikologis* (yang bersifat rohaniah).

1) Aspek *Fisiologis*

Kondisi umum jasmani dan *tonus* (tegangan otot) yang menandai tingkat kebugaran organ-organ tubuh dan sendi-sendiny, dapat

mempengaruhi tingkat semangat dan intensitas siswa dalam mengikuti pelajaran.

Kondisi organ-organ khusus siswa, seperti tingkat kesehatan indera pendengar dan indera penglihatan, sangat mempengaruhi siswa dalam menyerap informasi dan pengetahuan, khususnya yang disajikan di kelas. Daya pendengaran dalam penglihatan siswa yang rendah, akan menyulitkan *sensory register* dalam menyerap item-item informasi yang bersifat *echioc* dan *econic* (gema dan citra).

2) Aspek *Psikologis*

Banyak faktor yang termasuk aspek *psikologis* yang dapat mempengaruhi kuantitas dan kualitas perolehan belajar dan prestasi belajar siswa. Namun, di antara faktor-faktor rohaniah siswa yang pada umumnya dipandang lebih esensial itu adalah sebagai berikut: a) tingkat kecerdasan atau intelegensi siswa; b) sikap atau tingkah laku siswa; c) bakat siswa; d) minat siswa; e) motivasi siswa; f) emosi; dan g) penyesuaian diri.

a) Kecerdasan atau Intelegensi Siswa

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia daya reaksi atau penyesuaian yang cepat dan tepat, baik secara fisik maupun mental, terhadap pengalaman baru, membuat pengalaman dan pengetahuan yang telah dimiliki siap untuk dipakai apabila dihadapkan pada fakta atau kondisi baru.

Intelelegensi pada umumnya dapat diartikan sebagai kemampuan psikologi untuk mereaksi rangsangan atau menyesuaikan diri dengan lingkungan dengan cara tepat (Reber, 1998). Jadi, intelelegensi sebenarnya bukan masalah kualitas otak saja, melainkan juga masalah kualitas organ-organ tubuh lainnya.

Menurut Slameto (2013: 56), intelelegensi adalah kecakapan yang terdiri dari dari tiga jenis yaitu kecakapan untuk menghadapi dan menyesuaikan ke dalam situasi yang baru dengan cepat dan efektif, mengetahui dan menggunakan konsep-konsep yang abstrak secara efektif, mengetahui relasi dan mempelajarinya dengan cepat. Selanjutnya Tyler (dalam Sugihartono et al 2013: 15-16), mengaitkan intelelegensi dengan pengetahuan penalaran, kemampuan berbuat secara efektif dalam menghadapi situasi yang baru dan suatu kemampuan mendapatkan dan memanfaatkan informasi secara tepat. Kemudian pendapat selanjutnya menurut Wechsler (dalam Sugihartono et al 2013: 16), memberi pengertian intelelegensi sebagai kumpulan atau totalitas kemampuan seseorang untuk bertindak dengan bertujuan, berfikir secara rasional dan kemampuan menghadapi lingkungan secara efektif. Sedangkan menurut Gender (dalam Sugihartono et al 2013: 18), intelelegensi sebagai kemampuan untuk menyelesaikan masalah dan menciptakan produk yang berharga dalam lingkungan budaya dan masyarakat.

Tingkat kecerdasan atau intelelegensi (IQ) menentukan tingkat keberhasilan belajar siswa. Dengan demikian, semakin tinggi kemampuan intelelegensi seorang siswa maka semakin besar peluangnya untuk meraih

sukses. Sebaliknya, semakin rendah kemampuan intelegensi seorang siswa maka semakin kecil peluangnya meraih sukses.

Selanjutnya, diantara para siswa mempunyai intelegensi normal mungkin terdapat satu sampai dua orang tergolong *gifted child* atau *talented child*, yakni anak sangat cerdas dan anak sangat berbakat (IQ 140 ke atas). Di samping itu, mungkin ada pula siswa yang dibawah rata-rata (IQ 70 ke bawah).

Berdasarkan pendapat para ahli dapat disimpulkan bahwa, kecerdasan atau intelegensi merupakan keseluruhan kemampuan untuk menyesuaikan diri pada kondisi dan masalah baru, kemampuan untuk belajar, dan kemampuan untuk berfikir abstrak untuk meraih kesuksesan.

b) Sikap atau Tingkah Laku Siswa

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia sikap adalah tokoh atau bentuk tubuh atau cara berdiri (tegak, teratur, atau dipersiapkan untuk bertindak). Menurut Syah (2017: 132), sikap atau tingkah laku siswa adalah gejala berdimensi afektif berupa kecenderungan untuk membantu dalam merespons (*response tendency*) dengan cara yang relatif tetap terhadap objek orang, barang, dan sebagainya dalam hal positif ataupun negatif. Sikap (*attitude*) siswa yang positif terutama terhadap siswa dan mata pelajaran merupakan pertanda awal yang baik bagi proses belajar siswa tersebut. Sebaliknya, sikap negatif siswa dan mata pelajaran ditambah diiringi kebencian dapat menimbulkan kesulitan belajar pada siswa. Sikap adalah keadaan internal seseorang yang

dapat mempengaruhi tingkah laku terhadap suatu objek. Sikap merupakan suatu bentuk hasil belajar tersendiri yang selalu diharapkan dalam suatu proses belajar. Menurut Soekamto et al (1997: 67), komponen sikap adalah: a) kognitif, karena seseorang memerlukan adanya konsistensi di dalam tingkah laku atau sikapnya, b) efektif, yang dapat berupa positif dan negatif, dan c) tingkah laku, yang ditentukan oleh situasi pada suatu saat tertentu dan dapat saja tidak konsisten dengan sikap sesungguhnya.

Berdasarkan pendapat para ahli dapat disimpulkan bahwa, sikap atau tingkah laku ialah bentuk tubuh atau gejala berdimensi afektif berupa kecenderungan untuk mereaksi atau merespons terhadap sesuatu dalam hal positif ataupun negatif.

c) Bakat Siswa

Sedangkan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia bakat ialah dasar (kepandaian, sifat, dan pembawaan) yang dibawa sejak lahir. Secara umum, menurut Chaplin et al (dalam Syah 2017: 133), bakat (*aptitude*) adalah kemampuan potensial yang dimiliki seseorang untuk mencapai keberhasilan pada masa yang akan datang. Dalam perkembangan selanjutnya bakat kemudian diartikan sebagai kemampuan individu untuk melakukan tugas tertentu tanpa banyak bergantung pada upaya pendidikan dan pelatihan.

Menurut Hilgard (dalam Slameto 2013: 57), bakat atau *aptitude* adalah “*the capity to learn*”. Dalam perkataan lain bakat adalah

kemampuan untuk belajar. Kemampuan itu akan terealisasi menjadi kecakapan yang nyata setelah belajar atau berlatih.

Berdasarkan pendapat para ahli dapat disimpulkan bahwa bakat adalah dasar atau kemampuan potensial yang dimiliki seseorang yang dibawa sejak lahir mencapai keberhasilan.

d) Minat Siswa

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia minat merupakan keinginan atau kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu. Menurut Hilgard (dalam Slameto 2013: 57), minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Minat sangat berpengaruh terhadap belajar, dengan minat siswa akan belajar dengan sepenuh hati.

Kemudian pendapat lain menurut Syah (2013: 133), minat (*interest*) berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu.

Menurut Djamarah (2009: 132), mengungkapkan bahwa minat dapat diekspresikan anak melalui:

- 1) Pernyataan lebih menyukai suatu kegiatan dari pada lainnya.
- 2) Partisipasi aktif dalam suatu kegiatan.
- 3) Memberikan perhatian lebih terhadap sesuatu.

Berdasarkan pendapat para ahli dapat disimpulkan bahwa minat adalah kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu dapat mempengaruhi belajar.

e) Motivasi Siswa

Menurut Uzer (2000: 29), jenis motivasi ini timbul sebagai akibat dari dalam individu, apakah karena ada ajakan, suruhan, atau paksaan dari orang lain sehingga dengan kondisi yang demikian akhirnya mau melakukan sesuatu atau belajar. Sedangkan menurut Gleitman (dalam Syah 2017: 134), motivasi berarti pemasok daya (*energizer*) untuk bertingkah laku secara terarah.

Berdasarkan pendapat para ahli dapat disimpulkan bahwa motivasi adalah dorongan pada diri seseorang untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu.

f) Emosi Siswa

Emosi berperan dalam membantu atau justru memperlambat proses pembelajaran. Emosi juga membantu proses pembelajaran lebih bermakna dan menyenangkan. Menurut Goleman et al (dalam De Porter 2000), menyatakan bahwa tanpa keterlibatan emosi, kegiatan saraf otak yang merekatkan pelajaran dalam ingatan. Sebagaimana dikatakan Goleman (1995), ketika otak mengecil, otak dipengaruhi secara emosional dan dituntut menghadapi ancaman.

Dapat disimpulkan bahwa emosi adalah suatu peran keterlibatan emosi, kegiatan saraf otak yang dapat menentukan berjalan atau tidak proses pembelajaran.

g) Penyesuaian Diri Siswa

Penyesuaian diri adalah suatu bentuk dari usaha berinteraksi dan menyamakan diri dengan lingkungan sekitar. Penyesuaian diri dalam pembelajaran mempengaruhi siswa dalam menangkap materi dan juga dalam berinteraksi dengan temannya.

b. Faktor Eksternal Siswa

Menurut Sugihartono (2013: 76), faktor eksternal siswa adalah faktor yang ada luar diri individu yang sedang belajar. Sedangkan menurut Syah (2015: 23), faktor eksternal siswa adalah faktor dari luar siswa. Jadi, kesimpulannya faktor eksternal siswa adalah faktor yang ada luar individu.

Menurut Ahmadi (2013: 138), yang tergolong faktor eksternal, ialah:

1. Faktor sosial yang terdiri atas:

- a) lingkungan keluarga;
- b) lingkungan sekolah;
- c) lingkungan masyarakat.

2. Faktor budaya seperti adat istiadat, ilmu pengetahuan, teknologi, dan kesenian.

3. Faktor lingkungan fisik seperti fasilitas rumah, fasilitas belajar dan iklim.

Sedangkan menurut Syah (2017: 135), faktor eksternal (dari luar siswa) terdiri atas dua macam: faktor lingkungan sosial dan faktor lingkungan nonsosial.

1. Lingkungan Sosial

Menurut Syah (2017: 135), lingkungan sosial sekolah seperti para guru, para tenaga kependidikan (kepala sekolah dan wakil-wakilnya) dan teman-teman sekelas dapat mempengaruhi semangat belajar seorang peserta didik. Lingkungan adalah ruang lingkup dikehidupan sehari-hari. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia sosial suatu hal yang berkenaan dengan masyarakat. Jadi, pengertian lingkungan sosial ialah ruang lingkup yang berkenaan dengan masyarakat.

Selanjutnya, yang termasuk lingkungan sosial adalah masyarakat dan tetangga juga teman-teman sebaya di sekitar perkampungan peserta didik tersebut. Kondisi masyarakat di lingkungan kumuh yang serba kekurangan dan anak-anak pengangguran.

Lingkungan sosial yang lebih banyak mempengaruhi kegiatan belajar yaitu orang tua dan keluarga siswa. Sifat-sifat orang tua, praktik pengelolaan keluarga, ketegangan keluarga, dan demografi keluarga (letak rumah), semuanya dapat memberi dampak baik atau buruk terhadap kegiatan belajar dan hasil yang dicapai oleh siswa.

Menurut Slameto (2013: 60), faktor eksternal yang termasuk faktor lingkungan sosial adalah faktor lingkungan keluarga, faktor lingkungan sekolah, dan faktor masyarakat. Adapun faktor-faktor tersebut sebagai berikut.

a) Faktor Lingkungan Keluarga

Siswa yang belajar akan menerima pengaruh dari keluarga berupa: cara mendidik, relasi atau pergaulan antara anggota keluarga, suasana rumah, dan keadaan atau kondisi ekonomi keluarga.

1) Cara Orang Tua Mendidik

Cara orang tua mendidik anaknya besar pengaruhnya terhadap belajar anaknya tersebut. Orang tua yang kurang atau tidak memperhatikan pendidikan anaknya, misalnya acuh tak acuh terhadap belajar anaknya, tidak memperhatikan sama sekali akan kepentingan-kepentingan dan kebutuhan-kebutuhan anaknya dalam belajar, tidak mengatur waktu belajar anaknya.

Mendidik anak dengan cara memanjakannya adalah cara mendidik yang kurang baik. Mendidik anak dengan cara memperlakukannya terlalu keras, memaksa anaknya untuk belajar, adalah cara mendidik yang kurang tepat atau salah.

Disini bimbingan dan penyuluhan memegang peranan penting, siswa yang mengalami kesukaran-kesukaran dapat ditolong dengan memberikan bimbingan belajar yang sebaik-baiknya.

2) Relasi atau Pergaulan atau Hubungan Antar Anggota Keluarga

Relasi antar anggota yang terpenting adalah relasi orang tua dengan anaknya. Selain itu relasi anak dengan saudaranya atau anggota keluarga yang lain pun ikut turut mempengaruhi belajar anak.

3) Suasana Rumah

Suasana rumah dimaksudkan sebagai situasi atau kejadian-kejadian yang terjadi di keluarga. Suasana rumah juga merupakan faktor yang penting yang tidak termasuk faktor yang tidak disengaja. Suasana rumah yang gaduh atau ramai tidak membawa ketenangan pada anak.

Agar anak dapat belajar dengan baik perlu diciptakan suasana rumah yang tenang dan tentram. Di dalam suasana rumah yang tenang anak dapat belajar dengan baik.

4) Keadaan Ekonomi Keluarga

Keadaan ekonomi keluarga erat hubungannya dengan belajar anak. Anak yang sedang belajar harus terpenuhi kebutuhannya. Fasilitas belajar hanya dapat terpenuhi jika mempunyai kecukupan uang atau materi.

Kebutuhan pokok anak yang kurang terpenuhi, akibatnya kesehatan anak terganggu, sehingga belajar anak terganggu. Akibat lain anak selalu dirundung kesedihan.

Sebaliknya keluarga yang kaya atau berkecukupan mempunyai kecenderungan untuk memanjakan anak, akibatnya anak kurang dapat memusatkan perhatian belajarnya.

5) Pengertian Orang Tua

Anak belajar perlu dorongan dan pengertian orang tua. Terkadang anak mengalami lemah semangat, orang tua wajib memberi pengertian dan mendorongnya.

6) Latar Belakang Kebudayaan

Tingkat pendidikan atau kebiasaan di dalam keluarga dipengaruhi sikap anak dalam belajar. Anak perlu ditanamkan kebiasaan-kebiasaan yang baik, agar mendorong semangat untuk belajar.

Dalam penelitian ini faktor lingkungan keluarga yang akan diteliti ialah tentang cara mendidik, relasi atau hubungan atau pergaulan antara anggota keluarga, dan keadaan atau kondisi ekonomi keluarga.

b) Faktor Lingkungan Sekolah

Faktor sekolah yang mempengaruhi belajar ini mencakup metode, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi guru dengan siswa, disiplin

sekolah, pelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran, keadaan gendung, metode belajar dan tugas rumah.

Menurut Slameto (2013: 64), indikator-indikator faktor lingkungan sekolah sebagai berikut.

1) Metode Mengajar

Metode mengajar adalah salah satu cara atau jalan yang lurus dilalui di dalam mengajar. Dalam lembaga pendidikan, orang lain disebut di atas disebut sebagai siswa dan mahasiswa yang dalam proses belajar agar dapat menerima menguasai dan lebih pengembangkan bahan pelajaran itu, maka cara-cara mengajar serta cara belajar haruslah tepat, efisien, dan efektif mungkin.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa metode mengajar mempengaruhi belajar. Metode mengajar guru yang kurang baik akan mempengaruhi belajar siswa tidak baik pula. Kurangnya persiapan dan kurang menguasai bahan pelajaran sehingga guru dalam menyampaikannya tidak jelas. Guru mengajar dengan metode ceramah. Akibatnya menjadi bosan, mengantuk, dan hanya mencatat.

2) Kurikulum

Kurikulum diartikan sebagai sejumlah kegiatan yang diberikan kepada siswa. Kegiatan itu sebagian besar adalah menyajikan bahan pelajaran. Dengan demikian bahan pelajaran mempengaruhi belajar siswa. Kurikulum yang kurang baik berpengaruh tidak baik terhadap belajar.

3) Relasi Pendidik dengan Siswa

Proses belajar mengajar terjadi antara guru dengan siswa tersebut dipengaruhi oleh relasi yang ada dalam proses itu sendiri. Jadi cara belajar siswa juga dipengaruhi oleh relasinya dengan gurunya.

Di dalam relasi guru dengan siswa yang baik, siswa akan menyukai gurunya juga akan menyukai mata pelajaran yang diberikannya sehingga siswa berusaha mempelajari sebaik-baiknya dan sebaliknya.

Guru yang kurang berinteraksi dengan siswa secara akrab, menyebabkan proses belajar mengajar itu kurang lancar.

4) Relasi atau Hubungan Siswa dengan Siswa

Guru yang kurang bijaksana, tidak akan melihat bahwa di dalam kelas ada grup yang saling bersaing secara tidak sehat. Jiwa kelas tidak terbina, bahkan hubungan masing-masing siswa tidak tampak.

Siswa yang mempunyai sifat-sifat atau tingkah laku yang kurang menyenangkan teman lain, mempunyai rasa rendah diri atau sedang mengalami tekanan-tekanan batin, akan diasinkan dari kelompok. Akibatnya makin parah masalahnya dan akan mengganggu belajarnya.

Menciptakan relasi yang baik antar siswa adalah perlu, agar dapat memberikan pengaruh yang positif terhadap belajar siswa.

5) Disiplin Sekolah

Kedisiplinan sekolah erat hubungannya dengan kerajinan siswa dalam sekolah dan juga dalam belajar. Kedisiplinan sekolah mencakup kedisiplinan guru dalam mengajar dan melaksanakan tata tertib, kedisiplinan pegawai atau karyawan dalam pekerjaan administrasi, kebersihan kelas, gedung sekolah halaman dan lain-lain.

Seluruh staf sekolah yang mengikuti tata tertib dan bekerja dengan disiplin membuat siswa menjadi disiplin juga. Agar siswa belajar lebih maju, siswa harus disiplin di dalam belajar baik di sekolah, di rumah dan di perpustakaan.

6) Alat Pelajaran

Alat pelajaran yang berhubungan dengan cara atau strategi belajar siswa. Alat pelajaran yang lengkap dan tepat akan memperlancar permainan bahan pelajaran yang diberikan kepada siswa.

Dengan mengusahakan alat pelajaran yang baik dan lengkap adalah perlu agar dapat mengejar dengan baik sehingga siswa dapat menerima pelajaran dengan baik serta dapat belajar dengan baik pula.

7) Waktu Sekolah

Waktu sekolah ialah waktu terjadinya proses belajar mengajar di sekolah baik pagi hari, siang hari maupun malam hari. Waktu sekolah juga mempengaruhi belajar siswa. Kesulitan belajar disebabkan karena kurang kosentrasi belajar.

8) Standar Pelajaran di Atas Ukuran

Guru dalam menuntut penguasaan materi harus sesuai dengan kemampuan siswa masing-masing. Yang terpenting tujuan yang telah dirumuskan tercapai.

9) Keadaan Gedung atau Sarana Prasarana

Dalam jumlah siswa yang banyak serta variasi karakteristik mereka masing-masing menuntut keadaan gedung atau sarana dan prasarana saat ini harus memadai di dalam setiap kelas.

Dalam penelitian ini dari indikator-indikator faktor lingkungan sekolah dibatasi, yang akan diteliti ialah relasi siswa dengan guru, dan keadaan gendung atau sarana dan prasarana.

c. Faktor Lingkungan Masyarakat

Masyarakat merupakan faktor eksternal siswa yang juga berpengaruh terhadap belajar siswa. Pengaruh ini terjadi keberadannya dalam masyarakat. Adapun hal tersebut mencakup kegiatan siswa di masyarakat, mass media, teman bergaul, dan bentuk kehidupan masyarakat.

Dalam penelitian ini faktor lingkungan masyarakat yang akan diteliti ialah teman bergaul, dan bentuk kehidupan masyarakat.

2. Lingkungan Nonsosial

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia pengertian nonsosial suatu hal yang berkenaan diluar masyarakat. Jadi, pengertian lingkungan sosial ialah ruang lingkup yang berkenaan diluar masyarakat.

Menurut Syah (2017: 135), faktor-faktor yang termasuk lingkungan nonsosial seperti faktor instrumental dan faktor materi pelajaran meliputi gedung sekolah dan letaknya, rumah tempat tinggal keluarga siswa dan letaknya, alat-alat belajar, model mengajar guru atau model belajar siswa, dan metode mengajar atau metode belajar guru, keadaan cuaca dan waktu belajar yang digunakan siswa. Waktu yang digunakan siswa untuk belajar yang selama ini sering dipercaya berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa, tidak perlu dihiraukan.

a) Model Pembelajaran

Menurut Azman (dalam Yunie 2015: 16), model merupakan suatu pola, contoh, acuan dari sesuatu yang akan dibuat atau dihasilkan. Sedangkan pembelajaran menurut beberapa ahli pada teori yang telah disampaikan sebelumnya pembelajaran adalah serangkaian kegiatan yaitu proses interaksi antara guru dengan siswa yang dilakukan pada suatu lingkungan belajar. Menurut Rosdiani (2013: 5), model pembelajaran merupakan sebuah rencana yang dimanfaatkan untuk merancang. Sedangkan menurut Kurniasih (20016: 18), model pembelajaran memiliki arti yang sama dengan pendekatan, strategi atau metode pembelajaran.

Dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran adalah sebuah pendekatan atau strategi yang dimanfaatkan untuk merancang pembelajaran dan model pembelajaran memiliki arti yang sama dengan pendekatan, strategi atau metode pembelajaran.

b) Metode Pembelajaran

Dalam Kamus Bahasa Indonesia kata metode memiliki arti yaitu cara teratur yang digunakan untuk melaksanakan suatu pekerjaan agar tercapai sesuai dengan yang dikehendaki, cara kerja yang bersistem untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan guna mencapai tujuan yang ditentukan. Sedangkan pembelajaran menurut beberapa ahli pada teori yang telah disampaikan sebelumnya pembelajaran adalah serangkaian kegiatan yaitu proses interaksi antara guru dengan siswa yang dilakukan pada suatu lingkungan belajar. Menurut Sugihartono (2013: 81), metode pembelajaran berarti cara yang dilakukan dalam proses pembelajaran sehingga dapat diperoleh hasil yang optimal.

Dapat disimpulkan bahwa metode cara mengajar guru serangkaian kegiatan yaitu proses interaksi antara guru dengan siswa yang dilakukan pada suatu lingkungan belajar yang dilakukan dalam proses pembelajaran sehingga dapat diperoleh hasil yang optimal.

c) Media Pembelajaran

Dalam bahasa Arab, media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima kepada penerima pesan. Sedangkan pembelajaran

menurut beberapa ahli pada teori yang telah disampaikan sebelumnya pembelajaran adalah serangkaian kegiatan yaitu proses interaksi antara guru dengan siswa yang dilakukan pada suatu lingkungan belajar. Sedangkan dari bahasa latin *medius* yang secara harfiah berarti perantra atau perangkat.

Menurut Gerlach, et al (2013: 3), mengatakan bahwa media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap. Menurut Hamalik (dalam Kustandi 2011: 7), media pembelajaran merupakan media sebagai alat komunikasi guna lebih mengaktifkan proses belajar mengajar. Menurut Kustandi et al (2011: 8), media pembelajaran adalah alat yang dapat membantu proses belajar mengajar dan berfungsi untuk memperjelas makna pesan yang disampaikan, sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran dengan lebih baik dan sempurna.

Secara lebih khusus, menurut Arsyad (2013: 3), media dalam proses belajar mengajar cenderung diartikan sebagai alat-alat terkait grafis, photographis, atau elektronis untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali.

AECT (Associationfor Educational Communication and Technology) membedakan enam jenis sumber belajar yang dapat digunakan dalam proses belajar, yaitu:

1. Pesan; didalamnya mencakup kurikulum (GBPP) dan mata pelajaran.
2. Orang; didalamnya mencakup guru, orang tua, tenaga ahli, dan sebagainnya.
3. Bahan; merupakan suatu format yang digunakan untuk menyimpan pesan pembelajaran, seperti buku paket, buku teks, modul, program video, film,

OHT (Over Head Transparency), program slide, alat peraga dan sebagainnya (biasa disebut software).

4. Alat; yang dimaksud di sini adalah sarana (piranti, *hardware*) yang mencakup proyektor *OHP*, slide, film *tape recorder*, dan sebagainya.
5. Teknik; yang dimaksud adalah cara (prosedur) yang digunakan seseorang dalam memberikan pembelajaran guna tercapai tujuan pembelajaran. Misalnya; ceramah, permainan / simulasi, tanya jawab, *sosiodarma*, dan sebagainya.
6. Lattar (*setting*) atau lingkungan termasuk pengaturan ruang, pencahayaan dan lain sebagainya.

Menurut Gerlach, et al (2013: 15), mengemukakan tiga ciri media yang merupakan petunjuk media digunakan.

1. Ciri Fiksatif

Ciri ini menggambarkan kemampuan media merekam, menyimpan, melestarikan, dan merekonstruksi suatu peristiwa suatu peristiwa atau objek. Suatu peristiwa atau objek dapat diurut dan disusun dengan media seperti fotografi, video tape, audio tape, disket komputer, dan film.

2. Ciri Manipulatif

Transformasi suatu kejadian atau objek dimungkinkan karena media memiliki ciri manipulatif. Misalnya, proses larva menjadi kepompong kemudian dipercepat dengan teknik rekaman fotografi tersebut.

3. Ciri Distributif

Ciri distributif dari media memungkinkan suatu objek atau kejadian distransportasikan melalui ruang, dan secara bersamaan kejadian tersebut disajikan kepada sejumlah siswa dengan stimulus pengalaman yang relatif sama. Dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah suatu perantara atau pengantar atau alat untuk menyampaikan dan memperjelas pesan kepada penerima pesan.

Jadi dapat disimpulkan secara garis besar bahwa faktor internal siswa atau faktor dari dalam seseorang terdiri dari 1) faktor jasmaniah (*fisiologi*) penglihatan, pendengaran, struktur tubuh, dan sebagainya; 2) faktor *psikologis* baik yang bersifat bawaan meliputi intelegensi, sikap, kebiasaan, minat, kebutuhan, motivasi, emosi dan penyesuaian diri; 3) Faktor kematangan fisik maupun *psikis*. Sedangkan faktor eksternal atau faktor dari luar terdiri dari sosial dan nonsosial. Pada dalam penelitian ini peneliti meneliti faktor internal siswa faktor *psikologis* baik yang bersifat bawaan meliputi intelegensi, sikap, kebiasaan, minat, kebutuhan, motivasi, emosi dan penyesuaian diri. Sedangkan faktor eksternal siswa terdiri dari sosial dan nonsosial.

6. Mata Pelajaran Pengetahuan Bahan Tekstil

Pengetahuan bahan tekstil adalah mata pelajaran yang memuat materi tentang ruang lingkup bahan dari pada tekstil. Mata pelajaran ini merupakan mata pelajaran yang penting bagi siswa khususnya yang sedang belajar ruang lingkup

tekstil. Materi yang terdapat pada mata pelajaran pengetahuan bahan tekstil dapat membantu siswa dalam menentukan bahan yang baik, berkualitas, bermutu dan nyaman untuk digunakan. Selain itu dapat memperkaya pengetahuan tentang karakteristik suatu bahan yang dapat menjadi modal awal dalam merancang suatu busana dengan bahan yang baik, berkualitas dan bermutu. Mata pelajaran pengetahuan bahan tekstil adalah salah satu mata pelajaran yang terdapat di kelas X busana di SMK Islam Moyudan.

Mempelajari ilmu tekstil sama dengan belajar menguasai dan memahami pengetahuan tentang bahan dan barang-barang tekstil ditinjau dari klasifikasi serat, karakteristik, teknik pembuatan, penggunaanya dan cara memelihara (Khayati 1997: 1-2).

Tekstil ialah bahan yang berasal dari serat yang telah diolah menjadi benang atau kain sebagai bahan untuk pembuatan busana dan berbagai produk kerajinan lainnya. Pengetahuan tentang jenis dan serat sangat diperlukan untuk mengenal, memilih, memproduksi, menggunakan dan merawat berbagai produk tekstil seperti serat, benang, kain, pakaian, lenan rumah tangga dan lain sebagainnya (Fitrihana, 2000: 1-2).

7. SMK Islam Moyudan

SMK Islam Moyudan adalah Sekolah Menengah Kejuruan yang berada di daerah Moyudan, Sleman, Yogyakarta. Sekolah Menengah Kejuruan ini mempunyai dua jurusan yaitu busana dan pariwisata. Di jurusan busana terdapat kelas X,XI,XII yang masing-masing kelas mempunyai jumlah siswa. Pada kelas X

mempunyai dua kelas yang terdiri dari 15 siswa setiap kelasnya. Para siswa di SMK Islam Moyudan dibekali dengan pengetahuan, dan keterampilan. Selain itu juga dituntut untuk terampil pada masing-masing jurusan terutama busana. Pada kelas X terdapat beberapa mata pelajaran khususnya bidang busana. Salah satunya adalah pengetahuan bahan tekstil. Pada SMK Islam Moyudan terdapat beberapa permasalahan yang cukup banyak salah satunya adalah permasalahan yang mempengaruhi prestasi belajar siswa. Permasalahan tersebut adalah pada faktor internal siswa dan faktor eksternal siswa yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa seperti yang telah dijelaskan sebelumnya.

B. Kajian Penelitian Yang Relevan

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini antara lain.

1. Penelitian ini dilakukan oleh Maret Adi Purwanto (2012) dengan judul “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Kewirausahaan Siswa Kelas XII SMK Nasional Berbah Tahun Ajaran 2012/2013”. Penelitian ini bertujuan untuk (1) Mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi prestasi belajar mata pelajaran kewirausahaan pada siswa kelas XII SMK Nasional Berbah Tahun Ajaran 2012/2013, (2) mengetahui seberapa besar faktor-faktor tersebut mempengaruhi prestasi belajar mata pelajaran kewirausahaan pada siswa kelas XII SMK Nasional Berbah Tahun Ajaran 2012/2013. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian *expost facto*. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas

XII SMK Nasional Berbah yang berjumlah 140 orang, sedangkan sampel yang dibutuhkan adalah 100 orang dengan taraf kesalahan yang digunakan sebesar 5%. Pengambilan sampel menggunakan teknik *Sample Random Sampling*. Teknik pengumpulan menggunakan kuisioner dan wawancara digunakan sebagai penguat instrumen kuisioner. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan validitas, uji reliabilitas, deskriptif data dan analisis *SWOT*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar kewirausahaan siswa kelas XII SMK Nasional Berbah tahun ajaran 2012/2013 yaitu faktor internal yang terdiri dari intelektensi sebesar 66,5 (cukup), bakat sebesar 68 (cukup), profil wirausahawan sebesar 72 (cukup) dan faktor eksternal yaitu lingkungan keluarga yang terdiri dari peran orangtua sebesar 56 (cukup), kondisi ekonomi keluarga sebesar 56,5 (cukup), kondisi keluarga rumah sebesar 49,5. Lingkungan sekolah yang terdiri dari guru sebesar 59 (cukup), kurikulum sebesar 55,75 (cukup) dan lingkungan masyarakat terdiri dari *mass media* sebesar 46 (cukup), dan aktifitas siswa di masyarakat sebesar 84 (baik).

2. Penelitian ini dilakukan oleh Ari Novian Tri Utami (2017) dengan judul “Pengaruh Pengawasan dan Pendapatan Orang tua terhadap Prestasi Belajar IPS Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2015/2016”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) pengaruh pengawasan orang tua terhadap prestasi belajar IPS; (2) pengaruh

pengawasan dan pendapatan orang tua terhadap prestasi belajar IPS siswa kelas VIII SMP N 1 Tempel tahun ajaran 2015/2016. Penelitian menggunakan metode kuantitatif dengan jenis penelitian korelasi. Penelitian dilaksanakan bulan Januari 2017. Objek penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IX SMP Negeri 1 Tempel tahun ajaran 2016/2017 dengan populasi sejumlah 184 siswa dan diambil sampel 123 siswa dengan teknik *sampel random*. Pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi. Validitas data menggunakan korelasi *product moment* dan reliabilitas menggunakan rumus *Cronbach Alpha*. Uji prasyarat analisis meliputi uji normalitas, uji linieritas dan uji multikolinieritas. Teknik analisis data menggunakan uji hipotesis. Uji hipotesis meliputi analisis regresi linier sederhana dan analisis regresi ganda data prodikor. Hasil penelitian menunjukkan : (1) ada pengaruh positif dan signifikan pengawasan orang tua terhadap prestasi belajar siswa kelas VII SMP Negeri 1 Tempel tahun ajaran 2015/2016 dengan nilai koefisien korelasi pengawasan orang tua tinggi dapat mempengaruhi nilai prestasi belajar siswa menjadi lebih tinggi dapat mempengaruhi nilai prestasi belajar IPS siswa menjadi lebih tinggi; (2) ada pengaruh positif pendapatan orang tua terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Tempel tahun ajaran 2015/2016 dengan nilai koefisiensi korelasi pendapatan orangtua yang tinggi dan jika pendapatan orang tua siswa tinggi dapat mempengaruhi prestasi belajar IPS siswa menjadi lebih tinggi; (3) ada pengaruh positif dan signifikan pengawasan dan

pendapatan orang tua terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Tempel tahun ajaran 2015/2016 dengan koefisien korelasi pengawasan orang tua dan pendapatan orang tua yang dengan koefisien korelasi pengawasan orang tua dan pendapatan orang tua yang tinggi serta jika pengawasan orang tua tinggi dan pendapatan orang tua tinggi secara bersama-sama mempengaruhi prestasi belajar IPS siswa menjadi lebih tinggi.

3. Penelitian ini dilakukan oleh Devi Eka Pratiwi (2018) dengan judul “Pengaruh Motivasi Belajar dan Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Produktif Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran Kelas X SMK Negeri Tempel”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui : (1) adanya pengaruh dan signifikan motivasi belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran produktif kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran siswa kelas X SMK Negeri 1 Tempel. Penelitian ini merupakan penelitian *expost facto* dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini dilakukan menggunakan teknik pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi pada 96 siswa kelas X SMK Negeri 1 Tempel pada bulan Oktober-Desember 2017. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi sederhana dan analisis regresi ganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : (1) terdapat pengaruh positif dan signifikan motivasi belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran produktif kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran kelas X SMK Negeri 1 Tempel dengan koefisien determinasi sebesar 12,2% dan nilai

signifikan t_{hitung} $3,622 > t_{tabel}$ $1,985$ (2) terdapat pengaruh dan signifikan minat belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran produktif kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran kelas X SMK Negeri 1 Tempel dan koefisien determinasi sebesar 13,05 dan nilai signifikan sebesar t_{hitung} $3,751 > t_{tabel}$ $1,985$; (3) terdapat pengaruh signifikan motivasi belajar dan minat belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar mata pelajaran produktif kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran kelas X SMK Negeri 1 Tempel dengan koefisien determinasi sebesar 18,1% dan nilai signifikan f_{hitung} $3,751$ f_{hitung} $1,985$.

Tabel 1. Pemetaan posisi dan model penelitian

Uraian Penelitian		Purwanto (2012)	Ari (2017)	Devi (2018)	Linna (2018)
		1	2	3	4
Tujuan Penelitian	Mengetahui faktor-faktor dan frekuensi faktor-faktor yang mempengaruhi	√			
	Mengetahui pengaruh pengawasan orang tua terhadap prestasi belajar		√		
	Mengetahui adanya pengaruh dan signifikan belajar terhadap prestasi belajar			√	
	Mengetahui faktor internal dan faktor eksternal siswa yang paling mempengaruhi prestasi belajar				√
Tempat	SMK	√		√	√
	SMP		√		

Uraian Penelitian		Purwanto (2012)	Ari (2017)	Devi (2018)	Linna (2018)
		1	2	3	4
Mata Pelajaran	Kewirausahaan	√			
	IPS		√		
	Produktif (Administrasi Perkantoran)			√	
	Pengetahuan Bahan Tekstil				√
Sampel	Dengan Sampel	√	√	√	√
Metodologi Penelitian	<i>Expost Facto</i>	√			
	Korelasi		√		√
Pendekatan Penelitian	Kuantitatif	√	√	√	√
Metodologi Pengumpulan Data	Dokumentasi		√	√	
	Wawancara	√			
	Kuisisioner	√			
	Angket		√	√	√
Teknik Analisis Data	Deskriptif Data	√			√
	Uji Reliabilitas	√			√
	Uji Validitas	√			√
	Analisis SWOT	√			
	Uji Normalitas		√		√
	Uji Linieritas		√		√
	Uji Multikolinieritas		√		√
	Analisis Regresi			√	√
	Analisis Regresi Ganda			√	√

C. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir dari penelitian ini yang berkaitan dengan judul penelitian yaitu tentang pengaruh faktor internal siswa dan eksternal siswa terhadap prestasi belajar siswa. Pada proses pembelajaran ada beberapa hal yang dapat mempengaruhinya. Proses pembelajaran dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor. Penulis menggunakan teori menurut Ahmadi, et al (2013: 139), yang tergolong faktor internal pada faktor *psikologis* (faktor non-intelektif) siswa adalah dari faktor internal siswa yang telah diuraikan sebelumnya faktor internal siswa yang akan diteliti ialah pada faktor *psikologis* (faktor non-intelektif) yang meliputi, sikap, minat, penyesuaian diri, motivasi dan emosi. Hal ini disebabkan karena sejauh ini yang paling sering menjadi permasalahan pada faktor *psikologis* (faktor non-intelektual).

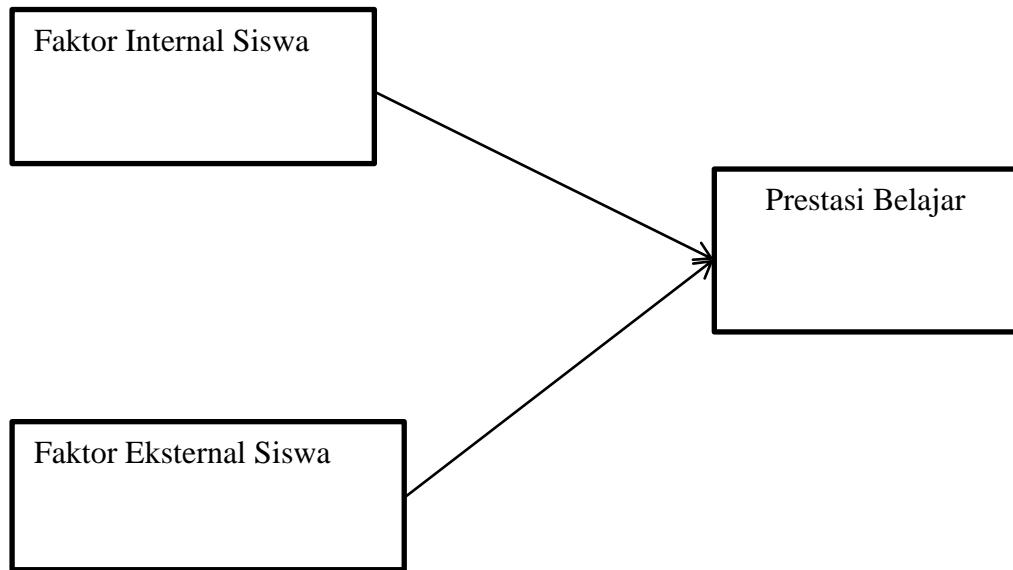
Sedangkan faktor eksternal siswa meliputi:

1. Lingkungan sosial
 - a. lingkungan keluarga;
 - b. lingkungan sekolah;
 - c. lingkungan masyarakat.
2. Lingkungan Nonsosial
 - a. Faktor instrumental (media belajar dan model belajar)
 - b. Faktor materi pelajaran (metode mengajar pendidik)

Dari faktor eksternal siswa yang telah diuraikan sebelumnya faktor eksternal siswa yang akan diteliti ialah pada faktor sosial dan lingkungan

nonsosial. Faktor sosial meliputi lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat dan sedangkan lingkungan nonsosial meliputi faktor instrumental (media belajar), dan faktor materi pelajaran (metode mengajar).

Faktor internal siswa dan faktor eksternal siswa tersebut diteliti melalui perantara angket untuk mengetahui faktor internal siswa dan faktor eksternal siswa apa saja yang paling berpengaruh dan dari presentase tertinggi dapat diketahui faktor internal siswa dan faktor eksternal siswa yang paling mempengaruhi prestasi belajar pada mata pelajaran pengetahuan bahan tekstil di SMK Islam Moyudan. Berikut adalah gambar hubungan faktor internal siswa dan eksternal terhadap prestasi belajar yang diteliti pada mata pelajaran pengetahuan bahan tekstil kelas X busana SMK Islam Moyudan.



Gambar 1. Kerangka berpikir tentang pengaruh faktor internal siswa dan eksternal terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran pengetahuan bahan tekstil kelas X busana SMK Islam Moyudan.

D. Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimana pengaruh faktor internal siswa ?

Faktor internal siswa apa yang paling mempengaruhi prestasi belajar pada mata pelajaran pengetahuan bahan tekstil kelas X busana di SMK Islam Moyudan ?

2. Bagaimana pengaruh faktor eksternal siswa ?

Faktor eksternal siswa apa yang paling mempengaruhi prestasi belajar pada mata pelajaran pengetahuan bahan tekstil kelas X busana di SMK Islam Moyudan ?

3. Bagaimana pengaruh faktor internal dan eksternal siswa

Diantara faktor internal siswa dan faktor eksternal siswa, faktor apa yang paling mempengaruhi prestasi belajar belajar pada pembelajaran mata pelajaran pengetahuan bahan tekstil kelas X busana di SMK Islam Moyudan ?

4. Bagaimana pengaruh dan signifikansi faktor internal siswa dan faktor eksternal siswa terhadap prestasi belajar pada pembelajaran mata pelajaran pengetahuan bahan tekstil kelas X busana di SMK Islam Moyudan ?

E. Hipotesis Penelitian

Terdapat pengaruh positif signifikan dari faktor internal siswa dan eksternal siswa terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran pengetahuan bahan tekstil kelas X busana SMK Islam Moyudan.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian korelasi dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian korelasi merupakan penelitian yang menghubungkan antara variabel satu dengan yang lainnya. Penelitian kuantitatif memerlukan adanya hipotesis dan pengujinya yang dapat menentukan tahapan-tahapan selanjutnya.

Metode penelitian korelasi sesuai dengan tujuan dari penelitian ini ialah untuk memperoleh informasi prestasi belajar yang dialami siswa pada mata pelajaran pengetahuan bahan tekstil kelas X busana di SMK Islam Moyudan.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMK Islam Moyudan yang terletak di Desa Sumberagung, Moyudan, Sleman, Yogyakarta. Penulis memilih tempat sekolah di SMK Islam Moyudan karena terdapat permasalahan yang cukup banyak dan salah satunya yang harus diadakan penelitian adalah tentang permasalahan prestasi belajar siswa mata pelajaran pengetahuan bahan tekstil pada kelas X busana.

2. Waktu

Pembelajaran pada kelas X yang telah dilakukan pada bulan Januari sampai Juni. Pengambilan data atau penelitian dilakukan pada tanggal 31 Juni tahun 2018.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2015: 117), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri subjek atau objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti. Populasi dalam penelitian ini ialah semua kelas X mata pelajaran pengetahuan bahan tekstil di SMK Islam Moyudan terdiri dari 2 kelas. Berikut adalah tabel yang disajikan agar lebih detail.

Tabel 2. Populasi Penelitian kelas X pada pembelajaran serat buatan mata pelajaran pengetahuan bahan tekstil

No.	Kelas	Populasi
1.	X TB I	15
2.	X TB II	15
Jumlah		30

Ket : TB = Tata Busana

2. Sampel Penelitian

Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel yaitu dengan melibatkan semua siswi kelas X pada mata pelajaran pengetahuan bahan tekstil di SMK Islam Moyudan. Teknik pengambilan sampel menggunakan *Probability Sampling*. Menurut Sugiyono (2015: 120), *probability sampling* yang dapat diartikan memberikan peluang sama bagi setiap unsur anggota populasi untuk

menjadi anggota sampel. Jenis sampel yaitu *disproportionate stratified random sampling*.

D. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Definisi operasional variabel penelitian bertujuan untuk memberi gambaran, petunjuk dan membantu dalam pengumpulan data. Pada penelitian ini terdapat satu variabel yaitu faktor yang mempengaruhi belajar pada mata pelajaran pengetahuan bahan tekstil. Faktor yang mempengaruhi prestasi belajar dibagi menjadi dua yaitu faktor internal siswa dan faktor eksternal siswa. Faktor internal siswa adalah faktor yang ada dalam diri individu. Sedangkan faktor eksternal siswa adalah faktor yang ada pada luar diri individu.

a. Faktor internal meliputi:

1) Minat Siswa

Minat adalah kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu dapat mempengaruhi belajar.

2) Sikap atau Tingkah Laku Siswa

Sikap atau tingkah laku ialah bentuk tubuh atau gejala berdimensi afektif berupa kecenderungan untuk mereaksi atau merespons terhadap sesuatu dalam hal positif ataupun negatif.

3) Penyesuaian Diri Siswa

Penyesuaian diri adalah suatu bentuk dari usaha berinteraksi dan menyamakan diri dengan lingkungan sekitar.

4) Motivasi Siswa

Motivasi adalah dorongan pada diri seseorang untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu.

5) Emosi

Emosi adalah suatu peran keterlibatan emosi, kegiatan saraf otak yang dapat menentukan berjalan atau tidak proses pembelajaran.

b. Faktor Eksternal Siswa

1) Lingkungan Sosial

Lingkungan sosial ialah ruang lingkup yang berkenaan dengan masyarakat. Lingkungan sosial sekolah seperti para guru, para tenaga kependidikan (kepala sekolah dan wakil-wakilnya) dan teman-teman sekelas dapat mempengaruhi semangat belajar seorang siswa.

2) Lingkungan Nonsosial

Lingkungan sosial ialah ruang lingkup yang berkenaan diluar masyarakat. Faktor-faktor yang termasuk lingkungan nonsosial meliputi faktor instrumental (media belajar dan model belajar); dan faktor materi pelajaran (metode mengajar).

c. Pengertian Prestasi Belajar

Prestasi belajar adalah hasil dan perubahan belajar siswa yang dinyatakan dalam bentuk sikap, nilai atau dalam skor, keterampilan setelah proses pembelajaran.

E. Teknik dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan memberikan angket terkait dengan faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran pengetahuan bahan tekstil. Angket diberikan kepada semua sampel siswa kelas X di SMK Islam Moyudan. Selain itu, pengambilan data dilengkapi dengan beberapa bukti yaitu dengan mengambil foto atau dokumentasi. Dokumentasi adalah suatu perantara untuk melihat sesuatu yang diteliti. Berikut ini adalah kisi-kisi dari instrumen angket.

Tabel 3. Kisi-kisi Instrumen Angket

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Nomor Butir	Butir Pernyataan
Faktor Internal Siswa	Minat	Kesungguhan mengikuti pembelajaran	1	1 butir
		Kesanggupan mengikuti pembelajaran	2	1 butir
	Sikap	Sikap saat mengikuti pelajaran	3	1 butir
		Kebiasaan saat mengikuti pelajaran	4	1 butir
		Kebutuhan pribadi dalam pelajaran	5	1 butir
		Waktu yang ditentukan dalam pelajaran	6	1 butir
	Penyesuaian diri	Menyesuaikan diri dengan sistem belajar di sekolah	7	1 butir
		Mengimbangi alur pelajaran di Sekolah	8	1 butir

	Indikator	Sub Indikator	Nomor Butir	Butir Pernyataan
Faktor Eksternal Siswa	Motivasi	Semangat mengikuti pelajaran	9	1 butir
		Antusias mengikuti pelajaran	10	1 butir
	Emosi	Mengendalikan emosi saat pelajaran	11	1 butir
		Mengalihkan emosi saat pelajaran	12	1 butir
	Lingkungan keluarga	Hubungan antara anggota keluarga	13	1 butir
		Kondisi ekonomi keluarga	14	1 butir
	Lingkungan sekolah	Fasilitas sekolah	15	1 butir
		Kondisi sarana dan prasarana sekolah	16	1 butir
	Lingkungan masyarakat	Kondisi kehidupan masyarakat	17	1 butir
		Pergaulan dengan teman di masyarakat	18	1 butir
		Pergaulan dengan teman di sekolah	19	1 butir
		Kondisi lingkungan di luar sekolah	20	1 butir
	Metode pembelajaran	Metode pembelajaran yang digunakan guru atau pendidik	21	1 butir
		Variasi metode pembelajaran yang digunakan guru atau pendidik	22	1 butir
	Media atau alat belajar	Media pembelajaran yang digunakan guru atau pendidik	23	1 butir
		Variasi media pembelajaran yang digunakan guru atau pendidik	24	1 butir

2. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan yaitu angket. Angket digunakan untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh faktor internal siswa dan eksternal siswa. Dalam pengambilan data melalui angket siswa diharuskan untuk memilih pernyataan yang terdapat diangket. Menggunakan skala *likert* dengan 4 alternatif jawaban untuk angket.

Tabel 4. Alternatif Jawaban Instrumen

No.	Jawaban Per Item Instrumen	Skor Jawaban Per Item
1.	Selalu	4
2.	Sering	3
3.	Kadang-kadang	2
4.	Tidak Pernah	1

F. Validitas dan Reabilitas Instrumen

1. Validitas Instrumen

Validitas instrumen dalam penelitian ini dilakukan dengan dua antara lain,

a) Validitas Isi

Validitas isi dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan *Expert Judgement*. *Expert Judgement* adalah suatu cara yang dilakukan dengan mengkonsultasikan semua butir instrumen dengan pertimbangan kepada para ahli. Pertimbangan dari para ahli digunakan untuk mengetahui kelayakan dari instrumen.

b) Validitas Konstruk

Validitas konstruk dalam penelitian ini bertujuan untuk mencari validitas setiap butir dari instrumen. Validitas konstruk dilakukan pada siswa kelas X di

SMK Islam Moyudan. Data yang diperoleh diolah menggunakan SPSS menggunakan rumus sebagai berikut.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum x^2 - (\sum x^2)\}\{N\sum y^2 - (\sum y^2)\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi antara X dan Y

N = jumlah subjek atau responden

$\sum X$ = jumlah skor butir

$\sum x^2$ = jumlah kuadrat skor butir soal

$\sum Y$ = jumlah skor total soal

$\sum y^2$ = jumlah kuadrat skor total soal

$\sum XY$ = jumlah perkalian X dan Y

Tabel 5. Validitas Intrumen Faktor Internal dan Faktor Eksternal Siswa

No.	Nomor Butir	Kevalidan	Keterangan
1.	Butir 1	Valid	karena nilai r hitung $0,607 > r$ tabel $0,361$
2.	Butir 2	Valid	karena nilai r hitung $0,672 > r$ tabel $0,361$
3.	Butir 3	Valid	karena nilai r hitung $0,622 > r$ tabel $0,361$
4.	Butir 4	Valid	karena nilai r hitung $0,649 > r$ tabel $0,361$
5.	Butir 5	Valid	karena nilai r hitung $0,566 > r$ tabel $0,361$
6.	Butir 6	Valid	karena nilai r hitung $0,594 > r$ tabel $0,361$
7.	Butir 7	Valid	karena nilai r hitung $0,656 > r$ tabel $0,361$
8.	Butir 8	Valid	karena nilai r hitung $0,760 > r$ tabel $0,361$
9.	Butir 9	Valid	karena nilai r hitung $0,542 > r$ tabel $0,361$

No.	Nomor Butir	Kevalidan	Keterangan
10.	Butir 10	Valid	karena nilai r hitung 0,477 > r tabel 0,361
11.	Butir 11	Valid	karena nilai r hitung 0,522 > r tabel 0,361
12.	Butir 12	Valid	karena nilai r hitung 0,454 > r tabel 0,361
13.	Butir 13	Valid	karena nilai r hitung 0,858 > r tabel 0,361
14.	Butir 14	Valid	karena nilai r hitung 0,749 > r tabel 0,361
15.	Butir 15	Valid	karena nilai r hitung 0,860 > r tabel 0,361
16.	Butir 16	Valid	karena nilai r hitung 0,824 > r tabel 0,361
17.	Butir 17	Valid	karena nilai r hitung 0,877 > r tabel 0,361
18.	Butir 18	Valid	karena nilai r hitung 0,733 > r tabel 0,361
19.	Butir 19	Valid	karena nilai r hitung 0,731 > r tabel 0,361
20.	Butir 20	Valid	karena nilai r hitung 0,871 > r tabel 0,361
21.	Butir 21	Valid	karena nilai r hitung 0,826 > r tabel 0,361
22.	Butir 22	Valid	karena nilai r hitung 0,783 > r tabel 0,361
23.	Butir 23	Valid	karena nilai r hitung 0,804 > r tabel 0,361
24.	Butir 24	Valid	karena nilai r hitung 0,828 > r tabel 0,361

2. Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas instrumen digunakan untuk mengukur keajegan dari instrumen setelah divalidasi oleh para ahli. Reliabilitas instrumen menggunakan rumus *Alpha Cronbach*.

$$r_i = f(x) = \left(\frac{K}{(K - 1)} \right) \left(1 - \frac{\sum s_{i^2}}{s_{t^2}} \right)$$

Keterangan:

r_i = reliabilitas instrumen

K = banyaknya butir pertanyaan soal

$\sum s_{t^2}$ = jumlah varians butir

s_{t^2} = varians total

Tabel dibawah ini, berdasarkan reliabilitas instrumen faktor internal siswa dikatakan reliabilitas apabila nilai alpha lebih dari 0,6. Dilihat dari hasil penelitian dan perhitungan statistik intstrumen faktor internal siswa reliabel karena nilai alpha $0,829 > 0,6$.

Tabel 6. Reliabilitas Statistik Faktor Internal

<i>Alpha Cronbach</i>	Items
0,829	12

Tabel dibawah ini, berdasarkan reliabilitas instrumen faktor eksternal siswa dikatakan reliabilitas apabila nilai alpha lebih dari 0,6. Dilihat dari hasil penelitian dan perhitungan statistik intstrumen faktor eksternal alsiswa reliabel karena nilai alpha $0,952 > 0,6$.

Tabel 7. Reliabilitas Statistik Faktor Eksternal

<i>Alpha Cronbach</i>	Items
0,952	12

G. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data deskriptif. Teknik analisis data yang digunakan sebagai berikut:

1. Deskripsi Data

Mendeskripsikan data adalah menggambarkan data yang ada guna memperoleh bentuk nyata dari responden. Perhitungan dilakukan dengan menggunakan SPSS 21.00 *for windows*. Analisis deskripsi data meliputi *mean*, *median*, *modus*, dan standar deviasi.

Analisis data deskriptif dapat diperoleh dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Menghitung *mean*, *median*, *modus* dan *standar deviasi* penghitungan *mean*, *median*, *modus* dan *standar deviasi* menggunakan program SPSS 21.00 *for windows*.

b. Tabel distribusi frekuensi

1) Menentukan kelas interval

2) Menentukan kelas interval dapat menggunakan Rumus *Strurges* yaitu:

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

Keterangan:

K : jumlah kelas interval

n : jumlah data

log : logaritma

3) Menghitung rerata data

Untuk menghitung rerata data menggunakan rumus:

$$\text{Rerata data} = \text{skor tertinggi} - \text{skor terendah} + 1$$

4) Menentukan panjang kelas interval

5) Menghitung panjang kelas interval menggunakan rumus :

$$\text{Panjang kelas interval} = \text{rentang kelas} : \text{jumlah kelas interval}$$

6) Kecenderungan masing-masing variabel dilakukan dengan pengkategorian skor yang diperoleh menggunakan *mean ideal* (M_i). Adapun pembuatan daftar distribusi frekuensi dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

Membuat interval kelas yang melalui beberapa tahapan, yaitu:

- a) Memasukkan skor.
- b) Mengurutkan data yang terkecil ke data yang terbesar.
- c) Menentukan jangkauan kelas, yaitu data tertinggi dikurangi dengan data terendah.
- d) Menentukan panjang kelas interval dengan menggunakan rumus panjang kelas sama dengan data tertinggi dikurangi data terendah kemudian hasilnya dibagi dengan banyaknya kelas.
- e) Menentukan banyaknya kelas interval, dengan menggunakan aturan Struges, yaitu $= 1 + 3,33 \log n$.
- f) Menentukan panjang kelas interval $I = \text{jangkauan (R)} / \text{perbanyak kelas (K)}$.
- g) Membuat kolom interval dan kode kategori.
- h) Menghitung frekuensi dari tiap-tiap kelas, kemudian dihitung persentase dari jumlah frekuensi dengan rumus:

Jumlah F = x 100%

Keterangan:

F : frekuensi

N : jumlah responden

i) Menentukan kategorisasi

Menentukan kategorisasi menggunakan rumus statistik dilakukan dengan pengkategorian skor yang diperoleh menggunakan mean ideal (M_i) dan nilai standar deviasi ideal (SD_i). Penentuan kedudukan variabel berdasarkan pengelompokan atas 4 kategori yaitu sebagai berikut:

i.1) Kategori sangat tinggi / positif = $X \geq M_i + 1,5 SD_i$

i.2) Kategori tinggi / plosif = $M_i \leq X < M_i + 1,5 SD_i$ Kategori rendah / negatif = $M_i - 1,5 SD_i \leq X < M_i$

i.3) Kategori sangat rendah / negatif = $X \leq M_i - 1,5 SD_i$

Keterangan :

X : Skor

M_i : Mean

SD_i : Standar Deviasi

Dengan ketentuan sebagai berikut :

$M_i : \frac{1}{2} (\text{skor tertinggi} + \text{skor terendah})$

$SD_i : \frac{1}{6} (\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah})$

2. Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data digunakan untuk mengetahui apakah dalam penelitian ini berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas data dalam penelitian ini menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov (K-S) one sample*. Kriteria penerimaan normalitas adalah jika nilai signifikansi (p) $> 0,05$ atau signifikansi lebih dari $0,05$ maka distribusinya dinyatakan normal dan sebaliknya.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh antar variabel bebas dan variabel terikat berbentuk linier atau tidak. Pengujian linieritas garis regresi dalam penelitian ini menggunakan pendekatan atau analisis table *anova* dengan bantuan program *SPSS 21.00 for window*. Kriteria uji linieritas sebagai berikut.

- a) Jika nilai sig atau signifikansi atau nilai $\text{probabilitas} < \alpha$, berarti hubungan antara variabel tidak linier.
- b) Jika nilai sig atau signifikansi atau nilai $\text{probabilitas} > \alpha$, berarti hubungan antara variabel adalah linier.

c. Uji Multikolinearitas

Uji multikolininearitas dimaksudkan untuk membuktikan keberadaan atau menguji ada tidaknya hubungan yang linier antara variabel bebas (independen) satu dengan variabel bebas lainnya. Adapun hipotesis yang akan diuji untuk membuktikan ada tidaknya multikolinieritas antarvariabel bebas sebagai berikut.

H₀ : Tidak terdapat hubungan antarvaribel independen

H_a : Terdapat hubungan antarvariabel independen.

Kriteria yang digunakan untuk menyatakan apakah terjadi multikolinieritas ataukah tidak menggunakan koefisien signifikansi *two-tailed*. Apabila koefisien signifikansi > 5%, maka dapat dinyatakan tidak terjadi multikolinieritas diantara variabel independen. Bila koefisien signifikansi < 5% maka dapat dinyatakan terjadi multikolinieritas diantara variabel independen.

3. Analisis Data

Untuk mengukur besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dan juga untuk mengukur keeratan hubungan antara X dan Y digunakan analisis regresi. Uji hipotesis dalam penelitian ini akan dilakukan dengan dua cara sebagai berikut.

a. Regresi Linier Sederhana

Teknik analisis ini untuk menguji ada tidaknya pengaruh antara satu variabel bebas dengan variabel terikat (uji hipotesis 1, 2, 3 dan 4). Uji hipotesis dipergunakan untuk mengetahui faktor eksternal siswa dan faktor internal siswa terhadap prestasi belajar.

- 1) Membuat persamaan umum regresi linier sederhana dengan rumus sebagai berikut.

$$\hat{Y} = a + bx$$

Keterangan:

Subjek dalam variabel dependen yang diprediksikan Y

a = Harga Y ketika harga X = 0 (harga konstan)

b = Koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan)

x = Variabel independen

Harga a dan K dapat dicari dengan rumus:

$$\sum XY = \sum x^2 + K \sum X$$

$$\sum Y = a \sum X + NK$$

b. Regresi Ganda

Analisis regresi ganda digunakan jika jumlah variabel bebasnya lebih dari dua. Analisis ini digunakan untuk menganalisis bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel terikat bila empat variabel bebas sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya).

Membuat persamaan garis regresi dua prediktor, dengan rumus:

$$Y = a_1 X_1 + a_2 X_2 + K$$

Keterangan:

Y = kriteriaum

X = prediktor

a₁ = bilangan koefisien prediktor X₁

a₂ = bilangan koefisien prediktor X₂

K = bilangan konstan

c. Menguji signifikansi (keberartian) koefesien korelasi ganda dengan uji F

$$F_{reg} = \frac{R^2 (N-m-1)y^2}{m(1-R^2)}$$

Keterangan :

F_{reg} : harga F garis regresi

N : cacah kasus

m : cacah prediktor

R : koefisien korelasi antara kriteria dengan prediktor

Setelah diperoleh hasil perhitungan, kemudian dikonsultasikan dengan pada taraf signifikansi 5%. Apabila sama dengan atau lebih besar pada taraf signifikansi 5% maka variabel bebas berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat. Sebaliknya jika lebih kecil dari pada taraf signifikansi 5% maka variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat, tetapi tidak signifikan.

d. Mengetahui besarnya sumbangan variabel prediktor terhadap kriteria

1) Sumbangan relatif (SR%) dengan menggunakan rumus:

$$SR\% = \frac{a \Sigma xy}{JK_{reg}} \times 100\%$$

Keterangan:

SR% : sumbangan relatif dari suatu prediktor

a : koefisien prediktor

Σxy : jumlah produk antara X dan Y

JK reg : jumlah kuadrat regresi 50

b) Sumbangan efektif (SE%) dengan menggunakan rumus:

$$SE\% = SR\% \times R$$

Keterangan:

SE% : sumbangan efektif dari suatu prediktor

SR% : sumbangan relatif dari suatu prediktor

R : koefisien determinasi

4. Teknik Penyajian Data

Teknik dengan penyajian prosentase digunakan untuk membantu dalam mengetahui pengaruh faktor internal siswa dan faktor eksternal siswa terhadap prestasi belajar mata pelajaran pengetahuan bahan tekstil kelas X busana di SMK Islam Moyudan.

Adapun cara menganalisis data dengan penyajian prosentase menurut Sudjiono (2007: 43), adalah sebagai berikut.

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P : angka prosentase

N : jumlah individu

F : frekuensi yang dicari

Adapun kriteria sebuah penilaian yang digunakan untuk menilai setiap faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa SMK Islam Moyudan antara lain:

Tabel 8. Kriteria Penilaian

Interval Prosentase	Penilaian
0%-25%	Sangat Rendah
26%-50%	Rendah
51%-75%	Cukup Tinggi
75%-100%	Tinggi

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Data

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh faktor internal siswa (X_1) dan faktor eksternal siswa (X_2) terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran pengetahuan bahan tekstil kelas X busana SMK Islam Moyudan. Penelitian diawali dengan melaksanakan observasi dan dilanjutkan penyebaran angket dan pengambilan dokumentasi. Pada deskripsi data atau Bab IV ini penulis akan membahas dan menyajikan dari hasil data yang diperoleh pada saat penelitian di lapangan. Data diperoleh menggunakan program SPSS 21.00 *for windows*. Deskripsi data yang disajikan dalam penelitian yaitu *mean*, *median*, *modus*, *standar deviasi*.

Responden pada penelitian yaitu anak kelas X SMK Islam Moyudan mata pelajaran pengetahuan bahan tekstil bidang busana tahun ajaran 2017/2018. Jumlah populasi terdiri dari dua kelas total 30 yaitu tata busana A dengan jumlah 15 Tata Busana B dengan jumlah 15.

Penelitian ini dilakukan menggunakan angket. Angket digunakan untuk mengetahui hubungan faktor internal siswa (variabel X_1) dan faktor eksternal siswa (variabel X_2) dan terhadap prestasi belajar (variabel Y). Adapun deskripsi data penelitian dibedakan pada masing-masing indikator sebagai berikut.

Data ini diperoleh dari hasil pengisian angket dari 30 siswa di SMK Islam Moyudan. Penilaian per skor menggunakan rentang nilai 1 sampai 4. Skor

pernyataan. Pertanyaan tersebut terdiri dari 12 pernyataan menunjukkan faktor internal siswa dan 12 lainnya menunjukkan pernyataan faktor eksternal siswa. Skor maksimum yang diperoleh dari rentang soal dikalikan dengan jumlah soal yaitu $4 \times 24 = 96$. Skor maksimum per variabel bebas yaitu faktor internal siswa dan faktor eksternal siswa yaitu misalkan jumlah butir soal faktor internal siswa dikalikan rentang soal yaitu $12 \times 4 = 48$, maka skor maksimum dari butir faktor internal adalah 48. Skor minimum yang diperoleh dari rentang soal tertinggi dikalikan dengan jumlah soal yaitu $1 \times 24 = 24$.

Berdasarkan tabel dapat dijelaskan untuk setiap nilai. Mean atau nilai rata-rata dari faktor internal siswa adalah 26,67; faktor eksternal siswa 24,30; dan nilai atau prestasi belajar 61,73. Nilai tengah atau median dari faktor internal siswa adalah 26,00; faktor eksternal siswa 26,00; dan nilai atau prestasi belajar 61,50. Nilai yang sering muncul atau *mode* atau modus adalah faktor internal siswa adalah 26; faktor eksternal siswa 26; dan nilai atau prestasi belajar 61. Sedangkan nilai standar deviasi faktor internal siswa adalah 4,054; faktor eksternal siswa 7,616; dan nilai atau prestasi belajar 10,837.

Dalam deskripsi data terdapat variabel bebas yaitu faktor internal siswa (X_1), dan faktor eksternal siswa (X_2) siswa dan variabel terikat (Y).

Tabel 9. Deskripsi Data

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Internal	30	12	37	26.67	4.054
Ekternal	30	12	43	24.30	7.616
Nilai	30	41	86	61.73	10.837
Valid N	30				

a. Deskripsi data hubungan faktor internal siswa terhadap prestasi belajar

Dalam perhitungan ini diperoleh variabel bebas yaitu faktor internal siswa (X_1) rata-rata adalah 26,67; nilai minimum internal 12; nilai maksimum internal 37; dan standar deviasi 4,054. Pada variabel terikat (Y) yang ditunjukkan dengan nilai terdapat minimum 41; maksimum 86; rata-rata 61,73; dan standar deviasi 10,837.

b. Deskripsi data hubungan faktor eksternal siswa terhadap prestasi belajar

Dalam perhitungan ini variabel bebas yaitu faktor internal siswa (X_1), dan faktor eksternal siswa (X_2) adalah 24,30; nilai minimum eksternal adalah 12; nilai maksimum eksternal adalah 43; dan standar deviasi adalah 7,616; serta untuk nilai terdapat minimum adalah 41; maksimum adalah 86; rata-rata adalah 61,73; dan standar deviasi adalah 10,837.

c. Observasi hubungan faktor internal siswa dan faktor eksternal siswa terhadap prestasi belajar

Observasi dilaksanakan pada siswa kelas X busana SMK Islam Moyudan tahun ajaran 2017/2018 yang berjumlah 30 siswa. Observasi ini meliputi faktor-

faktor yang mempengaruhi belajar siswa yaitu faktor internal siswa dan faktor eksternal siswa terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran pengetahuan bahan tekstil. Pada saat observasi penulis mengamati siswa-siswi di SMK Islam Moyudan. Banyaknya permasalahan yang berada di lapangan. Observasi dilaksanakan pada saat mata pelajaran pengetahuan bahan tekstil. Fokus penelitian pada meneliti bagaimana pengaruh faktor eksternal siswa dan faktor internal siswa terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran pengetahuan bahan tekstil tepatnya di SMK Islam Moyudan kelas X.

2. Pengujian Persyaratan Analisis

Dalam uji persyaratan analisis sampel yang digunakan dalam penelitian mempunyai kedudukan, dan kemampuan yang sama. Adapun uji persyaratan analisis ini menggunakan uji normalitas, uji linearitas, dan uji multikolininearitas.

a. Uji Normalitas

Dalam uji normalitas untuk setiap variabel pada penelitian ini dengan menggunakan *Kolmogorov Smirnov*. *Kolmogorov Smirnov* apabila signifikansi (*p*) lebih dari 0,05 maka distribusi normal. Adapun tujuan dari dilakukannya uji normalitas yaitu untuk mengetahui bagaimana kondisi masing-masing variabel penelitian tersebut apakah skornya berdistribusi normal atau tidak. Skor variabel yang diuji normalitas adalah faktor internal siswa dan faktor eksternal siswa. Pada variabel bebas faktor internal siswa (X_1), lolos uji normalitas ditunjukkan pada signifikansi (*p*) lebih dari 0,05 yaitu 0,062 maka distribusi normal. Pada

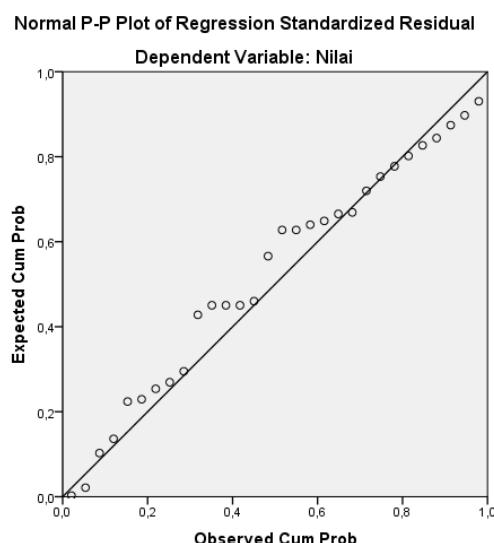
variabel bebas faktor eksternal siswa (X_2) juga lolos uji normalitas ditunjukkan pada signifikansi (p) lebih dari 0,05 yaitu 0,105 maka distribusi normal. Sedangkan pada variabel terikat (Y) yaitu prestasi belajar atau nilai juga lolos uji normalitas ditunjukkan pada signifikansi (p) lebih dari 0,05 yaitu 0,988 maka distribusi normal.

Tabel 10. Data Uji Normalitas

		Internal	Ekternal	Nilai
N		30	30	30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	26,67	24,30	61,73
	Std. Deviation	4,054	7,616	10,837
Kolmogorov-Smirnov Z		1,433	1,214	.447
Asymp. Sig. (2-tailed)		.062	.105	.988

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.



Gambar 2. Grafik Uji Normalitas

Dari grafik tersebut menggambarkan uji normalitas. Dapat dikatakan normal apabila data yang diuji menujukan sama rata atau sesuai standar. Dikatakan normal apabila titik-titik tersebut mengelilingi sumbu diagonal tersebut.

Dikatakan tidak normal apabila titik-titik tersebut menyebar dan tidak mengelilingi sumbu diagonal tersebut.

b. Uji Linieritas

Pengujian linieritas garis regresi dalam penelitian ini diperoleh menggunakan *anova*. Menggunakan *anova* karena *anova* adalah sebuah analisis yang dapat menguji perbedaan rerata antar grup. Pada data tersebut menunjukkan nilai internal *deviation from linearity* yaitu signifikansi 0,325 atau lebih dari 0,05. Berdasarkan data diatas menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antar variabel bebas (X_1) yaitu faktor internal siswa dan variabel terikat (Y) yaitu prestasi belajar.

Tabel 11. Data Uji Linieritas Faktor Internal Siswa

		Mean Square	Sig.
Nilai * Internal	Between Groups	(Combined)	217.380
		Linearity	.020
		Deviation from Linearity	.001
	Within Groups		.325
	Total	72.472	

Pengujian linieritas garis regresi dalam penelitian ini diperoleh menggunakan *anova*. Menggunakan *anova* karena *anova* adalah sebuah analisis yang dapat menguji perbedaan rerata antar grup. Pada data tersebut menunjukkan nilai eksternal *deviation from linearity* yaitu signifikansi 0,063 atau lebih dari 0,05. Berdasarkan data diatas menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antar variabel bebas (X_2) yaitu faktor eksternal siswa dan variabel terikat (Y) yaitu prestasi belajar.

Tabel 12. Data Uji Linieritas Faktor Eksternal Siswa

		Mean Square	Sig.
Nilai * Eksternal	Between Groups	(Combined)	214.304
		Linearity	.001
		Deviation from Linearity	.000
	Within Groups		.063
	Total	38.745	

3. Uji Multikolinieritas

Penelitian ini menggunakan uji multikolinieritas merupakan bentuk pengujian untuk syarat analisis regresi ganda. Alasan menggunakan uji multikolinieritas dengan tujuan untuk mengetahui terjadi atau tidak multikolinieritas diantara variabel bebas dalam suatu model regresi dengan menguji nilai *VIF* (*Variance Inflation Factor*) dan nilai tol (*Tolerance*). Kriteria pengujian yang digunakan adalah jika nilai *Tolerance* > 0,1 dan nilai *VIF* < 1, maka tidak terdapat multikolinieritas diantara variabel bebas. Pada tabel di bawah ini terdapat variabel bebas yaitu faktor internal siswa (X_1), dan faktor eksternal siswa (X_2). Pada variabel bebas yaitu faktor internal siswa (X_1) dan faktor eksternal siswa (X_2) nilai *tolerance* sebesar 0,827 atau *VIF* sebesar 1,21. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas atau tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas. Pada faktor eksternal siswa karena nilai *tolerance* lebih dari 0,1 yaitu 0,827 atau *VIF* kurang dari 10 yaitu 1,21.

Tabel 13.Uji Multikolininearitas

Model	Sig.	Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
(Constant)	.097		
1 Internal	.008	.827	1.210
Ekternal	.009	.827	1.210

4. Analisis Regresi Linier Berganda

Pada analisis regresi linier berganda data menunjukkan bahwa besar pengaruh faktor internal siswa dan faktor eksternal siswa terhadap nilai secara simultan atau bersama-sama terhadap prestasi belajar siswa yang ditunjukkan dengan nilai. Besarnya ialah 0,507 atau 50,7%. Sedangkan untuk melihat pengaruh antara faktor internal siswa dan faktor eksternal siswa dengan nilai atau prestasi belajar siswa dapat dilihat pada tabel di kolom *R square* yaitu 0,507.

Tabel 14. Analisis Regresi Linier Berganda

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	.712 ^a	.507	.471

Pada data di bawah ini, dilihat dari kolom sig. atau signifikansi menunjukkan bahwa ada pengaruh pada faktor internal siswa dan faktor eksternal siswa terhadap nilai atau prestasi secara simultan atau bersama-sama. Hal ini ditunjukkan karena sig. atau signifikansi yaitu 0,000 kurang dari 0,05.

Tabel 15. Analisis Regresi Linier Berganda Faktor Eksternal Siswa

Model	F	Sig.
Regression	13.908	.000 ^b
1 Residual		
Total		

Pada data di bawah ini, menunjukkan bahwa ada pengaruh faktor internal siswa terhadap secara parsial terhadap prestasi belajar siswa yang ditunjukan dengan nilai karena signifikansi 0,008 kurang dari 0,05. Pada faktor eksternal siswa juga ada pengaruh terhadap secara parsial terhadap prestasi belajar siswa yang ditunjukan dengan nilai karena signifikan 0,009 kurang dari 0,05 dan faktor eksternal siswa terhadap nilai secara simultan terhadap prestasi belajar siswa yang ditunjukan dengan nilai. Hal tersebut signifikansi 0,000 kurang dari 0,05. Varibel internal lebih besar pengaruhnya dari pada faktor eksternal siswa karena nilai koefisien beta sebesar 0,428 atau lebih besar dari 0,418.

Persamaan regresi $Y = 16,761 + 1,144 X_1 + 0,595 X_2$

Tabel 16. Analisis Regresi Linier Berganda Faktor Internal Eksternal siswa

pada t_{hitung}

Model	Standardized Coefficients	T	Sig.
	Beta		
1	(Constant)	1.717	.097
	Internal	.428	.008
	Ekternal	.418	.009

5. Analisis Regresi Linier Sederhana 1

Pada analisis regresi linier sederhana data menunjukan bahwa besar pengaruh faktor internal siswa terhadap nilai sama terhadap prestasi belajar siswa yang ditunjukkan dengan nilai. Besarnya ialah 0,363 atau 36,3%.

Tabel 17. Model Regresi Linier Sederhana Secara Simultan

Model	R	R Square
1	.602 ^a	.363

Regresi Linier Sederhana, data menunjukkan bahwa ada pengaruh faktor internal siswa dan faktor eksternal siswa terhadap nilai terhadap prestasi belajar siswa yang ditunjukan dengan nilai. Hal tersebut signifikansi 0,000 kurang dari 0,05.

Tabel 18. Regresi Linier Sederhana

Model	Mean Square	Sig.
1	Regression	1235.246
	Residual	77.522
	Total	

Pada data di bawah ini, menunjukkan bahwa ada pengaruh faktor internal siswa terhadap secara parsial terhadap prestasi belajar siswa yang ditunjukan dengan harga signifikansi 0,000 kurang dari 0,05.

Tabel 19. Regresi Sederhana Faktor Internal Siswa

Model	Standardized Coefficients	T	Sig.
	Beta		
1	(Constant)	1.729	.095
	Internal	.602	.000

Pada analisis regresi linier sederhana 2 data menunjukkan bahwa besar pengaruh faktor eksternal siswa terhadap nilai terhadap prestasi belajar siswa yang ditunjukan dengan nilai. Besarnya ialah 0,356 atau 35,6%.

Tabel 20. Model Regresi Sederhana 2 Faktor Eksternal

Model	R	R Square
1	.597 ^a	.356

Pada data di bawah ini, pada uji regresi sederhana 2 menunjukkan bahwa ada pengaruh faktor eksternal siswa terhadap secara parsial atau tunggal terhadap prestasi belajar siswa yang ditunjukan dengan harga signifikan 0,000 kurang dari 0,05.

Tabel 21. Model Regresi Sederhana 2 Total

Model	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1212.820	.000 ^b
	Residual	78.323	
	Total		

Pada data di bawah ini, menunjukkan bahwa ada pengaruh faktor eksternal siswa terhadap secara parsial atau tunggal terhadap prestasi belajar siswa yang ditunjukan dengan harga signifikansi 0,000 kurang dari 0,05.

Tabel 22. Model Regresi Sederhana 2 Faktor Eksternal Siswa

Model	T	Sig.
1	(Constant)	.000
	Eksternal	.000

7. Uji F

Apabila sama dengan atau lebih besar pada taraf signifikansi 5% maka variabel bebas berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat. Sebaliknya

jika lebih kecil dari pada taraf signifikansi 5% maka variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat, tetapi tidak signifikan.

Berdasarkan hasil penelitian, data menunjukan terdapat perngaruh secara simultan atau bersama-sama antara faktor internal siswa dan faktor ekternal siswa terhadap prestasi belajar karena signifikansi kurang dari 0,05 atau 0,000 kurang dari 0,05. Selain itu, terdapat pengaruh secara simultan atau bersama-sama antara faktor internal siswa dan faktor eksternal siswa terhadap prestasi belajar karena f_{hitung} lebih besar dari f_{tabel} atau (12,731) lebih besar dari f_{tabel} .

Tabel 23. Uji F

ANOVA ^{a)}			
Model	Mean Square	F	Sig.
Regression	826.509	12.731	.000 ^b
Residual	64.920		
Total			

8. Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif

Pada data di bawah ini, menunjukan hasil penelitian dari sumbangan relatif (SR%) dan sumbangan efektif (SE%). Sumbangan relatif (SR%) diperoleh

dari= $\frac{a \Sigma xy}{JK_{reg}} \times 100\%$ diketahui sumbangan relatif dari faktor internal siswa

(variabel X₁) adalah 47,94%; dan faktor eksternal siswa (variabel X₂) sebesar 52,06%. Sedangkan sumbangan efektif dapat di peroleh hasil dari perkalian sumbangan relatif SE% = SR% x R, diketahui sumbangan efektif dari faktor internal siswa (variabel X₁) sebesar 27,60%; dan faktor eksternal siswa (variabel X₂) sebesar 29,97%.

Tabel 24. Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif

No.	Variabel	Harga R	Standardized Coefficient (Beta)	SE%	SR%
1.	(X ₁)	0,697	0,396	27,60	47,94
2.	(X ₂)	0,697	0,43	29,97	52,06
Jumlah				57,57	100

3. Teknik Penyajian Data

Adapun kriteria sebuah penilaian yang digunakan untuk menilai setiap faktor yang mempengaruhi prestasi belajar peserta didik kelas X di SMK Islam Moyudan antara lain:

Tabel 25. Teknik Penyajian Data

Interval Prosentase	Penilaian
0%-25%	Sangat Rendah
26%-50%	Rendah
51%-75%	Cukup Tinggi
75%-100%	Tinggi

Dari tabel di bawah ini, berdasarkan hasil dari pada penelitian menujukan bahwa sebagian besar dari faktor internal siswa mencapai kategori tinggi sebanyak 26 responden atau 87,6%. Pada faktor internal siswa mencapai penilaian dengan rentang interval prosentase 75%-100% yaitu sebesar 87,6% kategori tinggi dengan rentang interval prosentase 75%-100% yaitu sebesar 87,6% Hal ini dapat diartikan bahwa pada banyaknya responden yang valid yaitu 26 paling besar sebesar 87,6% siswa pada faktor internal siswa kelas X SMK Islam Moyudan.

Tabel 26. Teknik Penyajian Data Faktor Internal Siswa

		Internal			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Rendah	1	3.3	3.3	3.3
	Rendah	1	3.3	3.3	6.7
	Cukup Tinggi	26	86.7	86.7	93.3
	Tinggi	2	6.7	6.7	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

Dari tabel di bawah ini, berdasarkan hasil dari pada penelitian menujukan bahwa sebagian besar dari faktor eksternal siswa mencapai kategori cukup tinggi sebanyak 18 responden atau 60%. Pada faktor eksternal siswa mencapai penilaian dengan rentang eksternal prosentase 51%-75% yaitu sebesar 60% kategori cukup tinggi dengan rentang interval prosentase 51%-75% yaitu sebesar 60% Hal ini dapat diartikan bahwa pada banyaknya responden yang valid yaitu 18 siswa 60% pada faktor eksternal siswa kelas X SMK Islam Moyudan.

Tabel 27. Teknik Penyajian Data Faktor Eksternal Siswa

Eksternal

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Rendah	4	13.3	13.3	13.3
	Rendah	6	20.0	20.0	33.3
	Cukup Tinggi	18	60.0	60.0	93.3
	Tinggi	2	6.7	6.7	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

Dari tabel di bawah ini, berdasarkan hasil dari pada penelitian menujukan bahwa sebagian besar dari nilai atau prestasi belajar siswa mencapai kategori tinggi sebanyak 23 responden atau 76,7%. Pada faktor eksternal siswa mencapai penilaian dengan rentang nilai atau prestasi belajar prosentase 75%-100% yaitu sebesar 76,7% kategori tinggi dengan rentang interval prosentase 75%-100% yaitu sebesar 76,7%. Hal ini dapat diartikan bahwa pada banyaknya responden yang valid yaitu 23 sebesar 76,7%. Siswa pada prestasi belajar siswa kelas X SMK Islam Moyudan.

Tabel 28. Teknik Penyajian Data Prestasi Belajar

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	4	13.3	13.3	13.3
	Cukup Tinggi	23	76.7	76.7	90.0
	Tinggi	3	10.0	10.0	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

B. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh faktor internal siswa dan faktor eksternal siswa terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran pengetahuan bahan tekstil kelas X busana SMK Islam Moyudan. Berdasarkan data penelitian yang telah dianalisis sehingga dilakukan pembahasan dari hasil penelitian sebagai berikut.

1. Faktor internal siswa yang paling mempengaruhi prestasi belajar pada mata pelajaran pengetahuan bahan tekstil kelas X busana di SMK Islam Moyudan.

Dari hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh faktor internal siswa yang mempengaruhi prestasi belajar pada mata pelajaran pengetahuan bahan tekstil kelas X busana di SMK Islam Moyudan. Melalui analisis regresi sederhana diperoleh data yaitu data menunjukkan bahwa ada pengaruh faktor internal siswa terhadap secara parsial terhadap prestasi belajar siswa yang ditunjukan dengan t_{hitung} adalah 3,992. Sedangkan t_{tabel} pada taraf signifikansi atau titik prosentase distribusi dari $t = 5\%$ atau $df = 30$ sebesar 2,04227. Dengan demikian harga t_{hitung} lebih besar dari harga t_{tabel} ($3,992 > 2,04227$) sehingga berdampak atau mempunyai pengaruh positif dan signifikan.

Analisis regresi berganda diperoleh persamaan = persamaan regresinya adalah $Y = 16,761 + 1,144 X_1 + 0,595 X_2$. Dari hal ini dapat diketahui adanya pengaruh yang signifikan antara faktor internal siswa dengan prestasi belajar.

Besarnya sumbangannya efektif adalah sebesar faktor internal siswa sebesar 27,60%, sehingga dapat dikatakan bahwa semakin optimal faktor internal siswa semakin tinggi juga prestasi belajar siswa pada pembelajaran mata pelajaran pengetahuan bahan tekstil kelas X busana di SMK Islam Moyudan.

Sedangkan untuk mengetahui faktor internal siswa yang paling mempengaruhi prestasi belajar tersebut yaitu dilihat dari rata-rata butir yang paling besar dari butir lainnya pada faktor internal siswa. Berdasarkan hasil penelitian dan hasil perhitungan rata-rata yang paling tinggi dan faktor internal siswa yang paling mempengaruhi prestasi belajar adalah pada indikator emosi dan sub indikator mengendalikan emosi saat pelajaran dengan rata-rata sejumlah 2,40. Sedangkan rata-rata yang paling rendah faktor internal siswa prestasi belajar adalah pada indikator motivasi dan sub indikator semangat mengikuti pelajaran dan antusias mengikuti pelajaran dengan rata-rata sejumlah 2,10. Besar faktor internal siswa mencapai kategori tinggi sebanyak 30 responden atau 87,6%.

Adapun daftar dari rata-rata dari faktor internal siswa dari yang terendah sampai tertinggi sebagai berikut.

Tabel 29. Rata-rata Faktor Internal Siswa

Variabel	Sub Indikator	Indikator	Rata-rata Butir
Faktor Internal Siswa	Mengendalikan emosi saat pelajaran	Emosi	2,40
	Kesungguhan mengikuti pelajaran	Minat	2,37
	Waktu yang ditentukan dalam pelajaran	Kebutuhan	2,30
	Kebutuhan pribadi dalam pelajaran	Kebutuhan	2,23
	Menyesuaikan diri dengan sistem belajar di sekolah	Penyesuaian Diri	2,23
	Mengimbangi alur belajar di sekolah	Penyesuaian Diri	2,23

	Sub Indikator	Indikator	Rata-rata
	Kesanggupan mengikuti pelajaran	Minat	2,20
	Kebiasaan dalam mengikuti pelajaran	Sikap	2,20
	Sikap saat mengikuti pelajaran	Sikap	2,17
	Mengalihkan emosi saat pelajaran	Emosi	2,17
	Antusias mengikuti pelajaran	Motivasi	2,10
	Semangat mengikuti pelajaran	Motivasi	2,10

Berdasarkan hal diatas dapat diketahui bahwa faktor internal siswa yang paling mempengaruhi prestasi belajar siswa adalah emosi pada sub indikator mengendalikan emosi saat pelajaran, hal ini dilihat dan ditentukan dari jumlah rata-rata tertinggi dari jumlah butir soal. Selain diperoleh dari rata-rata jumlah butir soal juga dapat diperoleh dari beberapa informasi dari beberapa pihak. Pada saat observasi di lapangan penulis menemukan beberapa permasalahan terutama pada saat pelajaran maupun diluar pelajaran. Terkait dengan emosi siswa saat pelajaran, hal ini menjadi salah satu prioritas atau hal penting yang utama sebagai evaluasi guna memperbaiki prestasi belajar siswa. Emosi siswa yang kurang terkontrol menyebabkan suasana saat pelajaran kurang kondusif sehingga materi yang disampaikan guru kurang maksimal tersampaikan dan diterima. Dalam hal ini sikap tegas harus diterapkan untuk mengurangi hal tersebut. Selain itu perlunya guru dalam memperhatikan segala aspek lain dari faktor internal siswa seperti motivasi.

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh dari rata-rata jumlah butir soal nilai terendah faktor internal siswa mempengaruhi prestasi belajar siswa adalah pada indikator motivasi pada sub indikator semangat mengikuti pelajaran dan antusias mengikuti pelajaran yaitu sebesar 2,10. Dalam hal ini motivasi atau semangat

belajar siswa berada pada posisi terendah. Namun bukan berarti motivasi tidak mempengaruhi prestasi belajar siswa. Perlunya motivasi dalam pembelajaran juga mempengaruhi prestasi belajar. Semangat dan antusias siswa dalam mengikuti pelajaran perlu diperhatikan. Pada saat penulis observasi pada siswa dan guru ditemukan beberapa permasalahan seperti motivasi. Motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran pengetahuan bahan tekstil masih kurang. Semangat untuk belajar dari para siswa pada pembelajaran perlu diperbaiki. Antusiasme terhadap suatu materi pembelajaran memberi dampak positif dalam suatu pembelajaran.

2. Faktor eksternal siswa yang paling mempengaruhi prestasi belajar dari mata pelajaran pengetahuan bahan tekstil kelas X busana di SMK Islam Moyudan.

Hasil penelitian untuk hipotesis kedua menunjukkan adanya pengaruh positif antara faktor eksternal siswa yang mempengaruhi prestasi belajar pada mata pelajaran pengetahuan bahan tekstil kelas X busana di SMK Islam Moyudan. Melalui analisis regresi sederhana yaitu diperoleh data yaitu data menunjukkan bahwa ada pengaruh faktor eksternal siswa terhadap secara parsial terhadap prestasi belajar siswa yang ditunjukkan dengan t_{hitung} adalah 3,935. Sedangkan t_{tabel} pada taraf signifikan atau titik prosentase distribusi t 5 % atau df = 30 sebesar 2,04227. Dengan demikian harga t_{hitung} lebih besar dari harga t_{tabel} ($3,935 > 2,04227$) sehingga berdampak atau mempunyai pengaruh positif dan signifikan.

Besarnya sumbangan efektif adalah sebesar faktor eksternal siswa adalah 29,97%, sehingga dapat dikatakan bahwa semakin optimal faktor eksternal siswa maka semakin tinggi pula prestasi belajar siswa pada mata pelajaran pengetahuan bahan tekstil kelas X busana di SMK Islam Moyudan.

Faktor eksternal siswa yang paling mempengaruhi prestasi belajar tersebut yaitu dilihat dari rata-rata butir yang paling besar dari butir lainnya pada faktor eksternal siswa . Berdasarkan hasil penelitian dan hasil perhitungan rata-rata yang paling tinggi faktor eksternal siswa yang paling mempengaruhi prestasi belajar adalah pada indikator media atau alat belajar dan sub indikator media belajar yang digunakan guru dengan rata-rata sejumlah 2,13. Sedangkan rata-rata yang paling rendah pada faktor eksternal siswa prestasi belajar adalah pada indikator lingkungan keluarga sub indikator kondisi ekonomi keluarga dan indikator metode pembelajaran sub indikator metode pembelajaran yang digunakan guru atau pendidik, dengan rata-rata sejumlah 1,90. Sebagian besar faktor eksternal mencapai kategori cukup tinggi sebanyak 30 responden atau 60%. Adapun daftar dari rata-rata dari faktor eksternal siswa dari yang terendah sampai tertinggi sebagai berikut.

Tabel 30. Rata-rata Faktor Eksternal Siswa

Variabel	Sub Indikator	Indikator	Rata-rata Butir
Faktor Eksternal Siswa	Media pembelajaran yang digunakan guru pendidik	Media atau alat belajar	2,13
	Kondisi dan sarana prasarana sekolah	Lingkungan sekolah	2,10
	Pergaulan dengan teman di masyarakat	Lingkungan masyarakat	2,10
	Variasi metode pembelajaran yang digunakan guru atau pendidik	Metode pembelajaran	2,00

	Sub Indikator	Indikator	Rata-rata
	Kondisi kehidupan masyarakat	Lingkungan masyarakat	2,07
	Pergaulan teman di sekolah	Lingkungan kelompok	2,07
	Hubungan antara anggota keluarga	Lingkungan keluarga	2,00
	Kondisi lingkungan di luar sekolah	Lingkungan kelompok	2,00
	Fasilitas sekolah	Lingkungan sekolah	1,97
	Variasi media pembelajaran yang digunakan guru atau pendidik	Media atau alat belajar	1,97
	Kondisi ekonomi keluarga	Lingkungan keluarga	1,90
	Media pembelajaran yang digunakan guru atau pendidik	Metode Pembelajaran	1,90

Berdasarkan hal diatas dapat diketahui bahwa faktor eksternal yang paling mempengaruhi prestasi belajar siswa adalah media atau alat belajar pada sub indikator media belajar yang digunakan guru. Dalam hal ini terkait media pembelajaran yang terdapat di SMK Islam Moyudan. Kondisi dan ketersedian media pembelajaran di SMK Islam Moyudan masih sangat kurang baik dalam hal jumlah dan kualitasnya. Pada saat observasi pada pembelajaran pengetahuan bahan tekstil, guru masih sering menggunakan ceramah dalam menyampaikan materi. Media yang digunakan di SMK Islam Moyudan menurut pernyataan siswa-siswi menggunakan *power point*, namun tidak sering untuk digunakan. Sedangkan beberapa siswa-siswi mengatakan bahwa dengan menggunakan media seperti *power point*, dapat membantu dalam menyerap dan memahami materi. Namun pada kenyataanya belum menerapkan hal tersebut. Hal ini menjadi evaluasi dan prioritas yang perlu diperbaiki demi kemajuan dan keberhasilan suatu pembelajaran terutama prestasi belajar siswa.

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh dari rata-rata jumlah butir soal nilai terendah faktor eksternal siswa mempengaruhi prestasi belajar siswa adalah

lingkungan keluarga dalam hal kondisi ekonomi keluarga. Dalam hal ini kondisi ekonomi keluarga siswa berada pada posisi terendah. Namun bukan berarti hal tersebut tidak mempengaruhi prestasi belajar siswa. Lingkungan keluarga dalam hal kondisi ekonomi keluarga juga mempengaruhi belajar dan prestasi belajar siswa. Kondisi ekonomi keluarga adalah suatu hal yang dapat diperbaiki tergantung bagaimana usahanya. Siswa-siswi di SMK Islam Moyudan hampir semua masih belajar belum bekerja dan rata-rata kondisi ekonomi keluarga dapat dikatakan cukup atau mencukupi. Selain pada kondisi ekonomi keluarga rata-rata indikator metode pembelajaran sub indikator metode pembelajaran yang digunakan guru atau pendidik. Dalam hal ini guru menggunakan metode ceramah. Metode pembelajaran yang digunakan guru sudah cukup baik namun masih perlu variasi. Semakin banyak variasi metode pembelajaran yang dilakukan guru, maka semakin mudah bagi siswa dalam memahami materi.

3. Faktor yang paling mempengaruhi prestasi belajar mata pelajaran pengetahuan bahan tekstil kelas X busana di SMK Islam Moyudan

Hasil penelitian untuk pernyataan diatas bertujuan untuk mengetahui pengaruh diantara faktor internal siswa dan faktor eksternal siswa manakah faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa. Untuk mengetahui hasil dari pernyataan di atas yaitu dengan menggunakan data uji F. Secara simultan atau bersama-sama antara faktor internal siswa dan faktor eksternal siswa terhadap prestasi belajar karena f_{hitung} lebih besar dari f_{tabel} atau (12,731) lebih besar dari f_{tabel} .

Dengan demikian terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pengaruh faktor internal siswa dan faktor eksternal siswa terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran pengetahuan bahan tekstil kelas X busana di SMK Islam Moyudan.

Besarnya sumbangan efektif dari dua variabel secara bersama-sama adalah sebesar 100% sehingga dapat dikatakan bahwa diantara intrument tersebut berupa faktor internal dan faktor eksternal siswa optimal efektif dan relatif, sehingga dapat digunakan untuk mengetahui prestasi belajar siswa pada mata pelajaran pengetahuan bahan tekstil kelas X busana di SMK Islam Moyudan.

Sedangkan untuk mengetahui variabel yang paling mempengaruhi prestasi belajar diantara faktor internal siswa dan faktor eksternal siswa yaitu dilihat dari rata-rata butir yang paling besar dari. Faktor internal siswa adalah pada indikator emosi dan sub indikator mengendalikan emosi saat pelajaran dengan rata-rata sejumlah 2,40. Sedangkan faktor eksternal siswa diperoleh rata-rata yang paling tinggi adalah adalah pada indikator media atau alat belajar dan sub indikator media belajar yang digunakan guru dengan rata-rata sejumlah 2,13. Jadi, dapat disimpulkan bahwa diantara faktor internal siswa dengan faktor eksternal siswa yang paling mempengaruhi prestasi belajar adalah pada faktor internal siswa pada indikator emosi dan sub indikator mengendalikan emosi saat pelajaran dengan rata-rata sejumlah 2,40. Sebagian besar prestasi belajar siswa mencapai kategori rendah sebanyak 30 responden atau 23%.

4. Sumbangan dari faktor internal siswa dan faktor eksternal siswa terhadap prestasi belajar siswa

Tabel 31. Sumbangan dari Variabel Bebas terhadap Variabel Terikat

No.	Variabel	Harga R	Standardized Coefficient (Beta)	SE%	SR%
1.	(X ₁)	0,697	0,396	27,60	47,94
2.	(X ₂)	0,697	0,43	29,97	52,06
Jumlah				57,57	100

Sumbangan relatif digunakan untuk mengetahui dan mengukur nilai sumbangan relatif yang diberikan masing-masing variabel, yaitu bahwa faktor internal siswa dan faktor eksternal siswa. Hasil perhitungan dari faktor internal siswa sebesar 47,94%; sedangkan faktor eksternal siswa sebesar 52,06%. Berdasarkan sumbangan yang diberikan, maka dapat diartikan bahwa faktor internal siswa dan faktor eksternal siswa memiliki peran yang penting dan mempengaruhi prestasi belajar siswa.

Sedangkan sumbangan efektif digunakan untuk mengetahui nilai sumbangan yang diberikan semua variabel yang berhubungan dengan prestasi belajar siswa. Hasil perhitungan faktor internal siswa memberikan sumbangan sekitar 27,60%; faktor eksternal siswa sebesar 29,97%. Hal ini menunjukkan bahwa faktor internal siswa dan faktor eksternal siswa memiliki pengaruh sejumlah 57,57% terhadap prestasi belajar. Sisanya 42,43% yaitu sumbangan lain yang disebabkan oleh variabel diluar penelitian.

Besarnya sumbangan efektif antara faktor internal siswa dan faktor eksternal siswa menentukan nilai sumbangan yang diberikan semua variabel yang berhubungan dengan prestasi belajar siswa. Dalam hal ini faktor eksternal siswa

lebih besar dari faktor internal siswa. Faktor eksternal siswa atau faktor dari luar siswa memiliki sumbangannya lebih tinggi dibandingkan faktor internal siswa terhadap prestasi belajar lewat sumbangannya efektif. Hal ini disebabkan karena faktor eksternal secara efektif mempunyai peranan lebih besar terhadap prestasi belajar. Dapat dilihat dari beberapa indikator yang telah diuji. Meskipun tidak semua indikator dalam faktor eksternal mempunyai peranan lebih besar jika dibandingkan indikator pada faktor internal. Seperti pada indikator faktor internal yaitu emosi dan indikator faktor eksternal media belajar yang digunakan guru.

$$\text{Sumbangan relatif (SR\%)} \text{ diperoleh dari} = \frac{a \Sigma xy}{JK_{reg}} \times 100\% \text{ diketahui}$$

sumbangannya relatif faktor internal siswa sebesar 47,94%; dan faktor eksternal siswa sebesar 52,06%. Dari hal ini dapat disimpulkan bahwa variabel eksternal mempunyai peranan relatif lebih besar terhadap prestasi belajar. Disebabkan karena indikator yang diujikan mempunyai nilai relatif lebih tinggi dari pada faktor internal.

5. Penelitian Relevan

- a. Penelitian ini dilakukan oleh Maret Adi Purwanto (2012) dengan judul “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Kewirausahaan Siswa Kelas XII SMK Nasional Berbah Tahun Ajaran 2012/2013”. Hasil penelitian ini menunjukan bahwa : 1) Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar kewirausahaan siswa kelas XII SMK Nasional Berbah tahun ajaran 2012 / 2013 yaitu faktor internal yang terdiri

dari intelegensi sebesar 66,5 (cukup), bakat sebesar 53,5 (kurang), minat sebesar 83 (baik), motivasi sebesar 68 (cukup), profil wirausahawan sebesar 72 (cukup), dan faktor eksternal yaitu lingkungan keluarga yang terdiri dari peran orang tua sebesar 56 (cukup), kondisi keluarga atau rumah alat atau media sebesar 38 (kurang), gedung sebesar 59 (cukup), kurikulum sebesar 55,57 (cukup), dan lingkungan masyarakat terdiri dari mass media sebesar 46 (kurang), teman bermain sebesar 56 (cukup), lingkungan tetangga sebesar 64 (cukup), dan aktifitas siswa di masyarakat sebesar 84 (baik). Berdasarkan data yang diperoleh, dapat disimpulkan faktor internal yang paling tinggi dan dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa adalah pada minat dengan skor 83 kategori baik, sedangkan faktor eksternal yang paling tinggi dan dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa adalah pada aktivitas siswa di masyarakat dengan skor 84 kategori baik.

- b. Penelitian ini dilakukan oleh Ari Novian Tri Utami (2017) dengan judul “Pengaruh Pengawasan dan Pendapatan Orang tua terhadap Prestasi Belajar IPS Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2015 / 2016”. Hasil penelitian menunjukan: (1) ada pengaruh positif dan signifikan pengawasan orang tua terhadap prestasi belajar siswa kelas VII SMP Negeri 1 Tempel tahun ajaran 2015 / 2016 dengan nilai koefisien korelasi pengawasan orang tua tinggi dapat mempengaruhi nilai prestasi belajar IPS siswa menjadi lebih tinggi; hal ini menunjukan jika pengawasan orang tua dalam keadaan baik dan orang tua ikut serta dalam mengawasi belajar anak dalam akan

meningkatkan prestasi belajar IPS siswa. Sebaliknya semakin rendah pengawasan orang tua maka akan berpengaruh dengan semakin rendahnya prestasi belajar siswa. (2) ada pengaruh positif pendapatan orang tua terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Tempel tahun ajaran 2015 / 2016 dengan nilai koefisiensi korelasi pendapatan orang tua yang tinggi dan jika pendapatan orang tua siswa tinggi dapat mempengaruhi prestasi belajar IPS siswa menjadi lebih tinggi; hal ini menunjukan bahwa siswa yang memiliki orang tua dengan pendapatan tinggi maka akan meningkatkan prestasi belajar IPS siswa. Sebaliknya semakin rendah pendapatan orang tua siswa maka akan berpengaruh dengan semakin rendahnya prestasi belajar siswa. (3) ada pengaruh positif dan signifikan pengawasan dan pendapatan orang tua terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Tempel tahun ajaran 2015 / 2016 dengan koefisien korelasi pengawasan orang tua dan pendapatan orang tua yang yang tinggi serta jika pengawasan orang tua tinggi dan pendapatan orang tua tinggi secara bersama-sama mempengaruhi prestasi belajar IPS siswa menjadi lebih tinggi, sedangkan jika pengawasan orang tua dan pendapatan orang tua siswa rendah maka akan prestasi belajar IPS siswa cenderung akan rendah. Berdasarkan data yang diperoleh, maka dapat disimpulkan ada pengaruh positif dan signifikan pengawasan orang tua, pendapatan orang tua terhadap prestasi belajar dan jika salah satunya atau lebih tinggi maka semakin

mempengaruhi prestasi belajar siswa lebih tinggi. Sedangkan jika salah satunya atau keduanya lebih rendah maka mempengaruhi prestasi belajar siswa lebih rendah.

- c. Penelitian ini dilakukan oleh Devi Eka Pratiwi (2018) dengan judul “Pengaruh Motivasi Belajar dan Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Produktif Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran Kelas X SMK Negeri Tempel”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : (1) terdapat pengaruh positif dan signifikan motivasi belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran produktif kompetensi keahlian administrasi perkantoran kelas X SMK Negeri 1 Tempel dengan koefisien determinasi sebesar 12,2% dan nilai signifikan $t_{hitung} = 3,622 > t_{tabel} = 1,985$. Motivasi belajar memiliki peranan penting bagi siswa dalam kegiatan belajar seringkali siswa menemui berbagai tantangan belajar. Siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi akan memiliki dorongan dan semangat dalam menghadapi segala tantangan dalam belajar sehingga prestasi belajar yang diperoleh lebih optimal. (2) terdapat pengaruh dan signifikan minat belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran produktif kompetensi keahlian administrasi perkantoran kelas X SMK Negeri 1 Tempel dan koefisien determinasi sebesar 13,05 dan nilai signifikan sebesar $t_{hitung} = 3,751 > t_{tabel} = 1,985$; kesukaan pada umumnya individu yang suka pada sesuatu disebabkan karena adanya minat. Kesukaan dan inisiatifnya dalam mengikuti pelajaran tersebut. 3)

terdapat pengaruh signifikan motivasi belajar dan minat belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar mata pelajaran produktif kompetensi keahlian administrasi perkantoran kelas X SMK Negeri 1 Tempel dengan koefisien determinasi sebesar 18,1% dan nilai signifikan f_{hitung} 3,751 f_{hitung} 1,985. Berdasarkan hasil yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa apabila motivasi belajar siswa dan minat belajar tinggi, maka prestasi belajar yang diperoleh siswa juga akan optimal.

- d. Penelitian ini dilakukan oleh Linna Varera (2018) dengan judul “Hubungan Faktor Internal Dan Eksternal Siswa Terhadap Prestasi Belajar pada Mata Pelajaran Pengetahuan Bahan Tekstil Kelas X Busana SMK Islam Moyudan”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) terdapat pengaruh yang positif dan signifikan faktor internal siswa terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran pengetahuan bahan tekstil kelas X busana di SMK Islam Moyudan tahun ajaran 2017/2018. Berdasarkan hasil penelitian dan hasil perhitungan rata-rata yang paling tinggi adalah faktor internal siswa paling mempengaruhi prestasi belajar adalah pada indikator emosi dan sub indikator mengendalikan emosi saat pelajaran dengan rata-rata sejumlah 2,40. Sebagian besar faktor internal mencapai kategori cukup tinggi sebanyak 30 responden atau 87,6%. (2) terdapat pengaruh yang positif dan signifikan faktor eksternal siswa terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran pengetahuan bahan tekstil kelas X busana di SMK Islam Moyudan

tahun ajaran 2017 / 2018, Berdasarkan hasil penelitian dan hasil perhitungan rata-rata yang paling tinggi faktor eksternal siswa yang paling mempengaruhi prestasi belajar adalah pada indikator media atau alat belajar dan sub indikator media belajar yang digunakan guru dengan rata-rata sejumlah 2,13. Sebagian besar faktor eksternal mencapai kategori cukup tinggi sebanyak 30 responden atau 60%. (3) terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara faktor internal siswa terhadap prestasi belajar mata pelajaran pengetahuan bahan tekstil kelas X busana di SMK Islam Moyudan tahun ajaran 2017 / 2018. Diantara faktor internal siswa dengan faktor eksternal siswa yang paling mempengaruhi prestasi belajar adalah pada faktor internal pada indikator emosi dan sub indikator mengendalikan emosi saat pelajaran dengan rata-rata sejumlah 2,40. Sebagian besar prestasi belajar siswa mencapai kategori rendah sebanyak 30 responden atau 23%. Berdasarkan hasil yang diperoleh, maka dapat disimpulkan bahwa faktor internal siswa paling mempengaruhi prestasi belajar adalah pada indikator emosi sub indikator mengendalikan emosi saat pelajaran sedangkan faktor eksternal siswa paling mempengaruhi prestasi belajar adalah pada indikator media media belajar yang digunakan guru. Diantara faktor internal dan faktor eksternal siswa yang paling mempengaruhi adalah pada indikator media media belajar yang digunakan guru dengan rata-rata sejumlah 2,40. Sebagian besar prestasi belajar siswa mencapai kategori rendah sebanyak 30 responden atau 23%.

Tabel 32. Persamaan dan Perbedaan Dengan Penelitian Relevan

No.	Penelitian	Tahun	Persamaan	Perbedaan
1.	Maret Adi Purwanto	(2012)	<ul style="list-style-type: none"> - sama-sama meneliti tentang faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar. - pada faktor internal sama-sama meneliti bakat, minat, motivasi. - pada faktor eksternal sama-sama meneliti lingkungan keluarga dan lingkungan masyarakat. 	<ul style="list-style-type: none"> - pada hasil penelitian ini faktor internal yang paling tinggi dan dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa adalah minat sedangkan faktor eksternal yang paling tinggi dan dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa adalah pada aktivitas siswa di masyarakat.
2.	Ari Novian Tri Utami	(2017)	<ul style="list-style-type: none"> - sama-sama meneliti tentang faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar. 	<ul style="list-style-type: none"> - hanya meneliti pengawasan orang tua, dan pendapatan orang tua. - pada hasil ada pengaruh positif dan signifikan pengawasan orang tua, pendapatan orang tua terhadap prestasi belajar dan jika salah satunya atau lebih tinggi maka semakin mempengaruhi prestasi belajar siswa lebih tinggi. Sedangkan jika salah satunya atau keduanya lebih rendah maka mempengaruhi prestasi belajar siswa lebih rendah.

No.	Penulis	Tahun	Persamaan	Perbedaan
3.	Devi Eka Pratiwi	(2018)	<ul style="list-style-type: none"> - sama-sama meneliti tentang faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar. - sama-sama meneliti minat, motivasi. 	<ul style="list-style-type: none"> - apabila motivasi belajar siswa dan minat belajar tinggi, maka prestasi belajar yang diperoleh siswa juga akan optimal.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini hanya fokus pada beberapa hal yaitu dengan membatasi dan mengetahui pengaruh faktor internal siswa dan faktor eksternal siswa terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran pengetahuan bahan tekstil kelas X busana SMK Islam Moyudan ini memiliki keterbatasan diantaranya:

- a. Variabel pada penelitian ini hanya meneliti apakah siswa mengetahui apa yang harus dilakukan terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran pengetahuan bahan tekstil kelas X busana SMK Islam Moyudan. Angket pernyataan sikap siswa memberikan jawaban alternatif mengacu pada hal yang diketahui ada hubungan faktor internal siswa dan eksternal siswa terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran pengetahuan bahan tekstil kelas X busana SMK Islam Moyudan.
- b. Variabel pada penelitian ini meneliti prestasi belajar pada mata pelajaran pengetahuan bahan tekstil kelas X busana SMK Islam Moyudan. Angket pernyataan faktor internal siswa dan eksternal siswa terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran pengetahuan bahan tekstil.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian di atas dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

1. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan faktor internal siswa terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran pengetahuan bahan tekstil kelas X busana di SMK Islam Moyudan tahun ajaran 2017 / 2018. Berdasarkan hasil penelitian dan hasil perhitungan rata-rata yang paling tinggi dan faktor internal siswa yang paling mempengaruhi prestasi belajar adalah pada indikator emosi dan sub indikator mengendalikan emosi saat pelajaran dengan rata-rata sejumlah 2,40. Sebagian besar faktor internal mencapai kategori tinggi sebanyak 30 responden atau 87,6%.
2. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan faktor eksternal siswa terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran pengetahuan bahan tekstil kelas X busana di SMK Islam Moyudan tahun ajaran 2017 / 2018, Berdasarkan hasil penelitian dan hasil perhitungan rata-rata yang paling tinggi faktor eksternal siswa yang paling mempengaruhi prestasi belajar adalah pada indikator media atau alat belajar dan sub indikator media belajar yang digunakan guru dengan rata-rata sejumlah 2,31. Sebagian besar faktor eksternal mencapai kategori cukup tinggi sebanyak 30 responden atau 60%.
3. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara faktor internal dengan faktor eksternal siswa terhadap prestasi belajar pada pembelajaran mata

pelajaran pengetahuan bahan tekstil kelas X busana di SMK Islam Moyudan tahun ajaran 2017 / 2018. Diantara faktor internal siswa dengan faktor eksternal siswa yang paling mempengaruhi prestasi belajar adalah faktor internal pada indikator emosi dan sub indikator mengendalikan emosi saat pelajaran dengan rata-rata sejumlah 2,40. Sebagian besar prestasi belajar siswa mencapai kategori rendah sebanyak 30 responden atau 23%.

B. Implikasi

Pengaruh faktor internal siswa dan faktor eksternal siswa memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran pengetahuan bahan tekstil kelas X busana SMK Islam Moyudan. Faktor internal dan faktor eksternal akan seimbang akan memberikan dampak yang baik pada siswa kelas X busana SMK Islam Moyudan khususnya pada pembelajaran mata pelajaran pengetahuan bahan tekstil. Pengaruh yang baik dari faktor internal siswa dan faktor eksternal siswa terhadap prestasi belajar dapat mempengaruhi baik dan buruk prestasi belajar siswa mata pelajaran pengetahuan bahan tekstil kelas X busana SMK Islam Moyudan. Jadi kesimpulannya penelitian ini dapat membantu siswa dan guru mengevaluasi dan meningkatkan prestasi belajar.

C. Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian tersebut dan dari simpulan diatas dapat memberikan saran-saran sebagai berikut.

1. Sekolah

Hendaknya lebih memperhatikan kembali kebutuhan-kebutuhan seperti fasilitas yang menunjang prestasi belajar khususnya pada mata pelajaran pengetahuan bahan tekstil. Selain itu, sekolah juga harus memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi dan keberhasilan dalam belajar. Faktor-faktor tersebut adalah faktor internal dan faktor eksternal. Terutama pada faktor eksternal seperti metode, media yang digunakan guru paa saat mengajar.

2. Guru

Seorang guru hendaknya mempunyai kemampuan dalam memotivasi para siswa dan siswi dalam pembelajaran. Motivasi adalah faktor internal yang mempengaruhi prestasi dan keberhasilan belajar siswa pada mata pelajaran pengetahuan bahan tekstil kelas X busana di SMK Islam Moyudan tahun ajaran 2017 / 2018. Selain itu guru hendaknya mempunyai kemampuan untuk mengendalikan perilaku siswa yang kurang sesuai saat pembelajaran seperti mengolah emosi siswa sehingga siswa mampu mengendalikan hal tersebut.

3. Orang Tua

Dalam hal ini faktor yang mempengaruhi prestasi belajar yaitu peranan orang tua menjadi kunci seorang siswa dalam belajar. Kunci keberhasilan

dan prestasi belajar siswa ditentukan pada peranannya orang tua. Peranan orang tua dalam hal ini seperti hubungan,, antara anggota keluarga, perhatian orang tua dan kondisi ekonomi keluarga. Orang tua harus senantiasa menciptakan semangat dalam diri anak dengan memberikan perhatian dan dengan komunikasi secara terus menerus. Hal tersebut sangat berpengaruh dalam motivasi belajar anak, sehingga prestasi belajar anak atau siswa baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman. Mulyono. (2010). *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Ahmadi, Abu. (2013). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ahmadi, Abu. (2009). *Psikologi Umum*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Anonim. (2017). *Kamus Besar Besar Bahasa Indonesia Online*. kbki.kemendikbud.go.id. diakses pada tanggal 4 April 2018. Yogyakarta.
- Arifin. et al. (2014). *Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Arikunto, Suharsimi. (2016). *Manajemen Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. (2016). *Dasar-dasar Evaluasi Belajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arsyad, Azhar. (2014). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Baharuddin. et al. (2015). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Boeree, George. (2009). *Metode Pembelajaran dan Pengajaran*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Daryanto. (2010). *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media.
- Daryanto. (2016). *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media.
- Djamarah. et al. (2013). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Ernawati. et al. (2008). *Tata Busana Jilid 1*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan, Direktorat Pembinaan Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah, Departemen Pendidikan Nasional.
- Ernawati. et al (2008). *Tata Busana Jilid 2*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan, Direktorat Pembinaan Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah, Departemen Pendidikan Nasional.
- Ernawati. et al. (2008). *Tata Busana Jilid 3*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan, Direktorat Pembinaan Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah, Departemen Pendidikan Nasional.

- Ermavianti. et al. (2016). *Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Pair Check untuk Membangun Keterampilan Bertanya Produktif Siswa* Vol 23 No 1. Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan.
- Ezmir. (2013). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Fitrihana, Noor. (2000). *Teknologi Tekstil*. Yogyakarta: UNY Press.
- Hamalik, Oemar. (2013). *Dasar-dasar Pengembangan Kurikulum*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Hanifah. et al. (2012). *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Janawi. (2013). *Metodologi dan Pendekatan Pembelajaran*. Yogyakarta: Ombak.
- Jihad. et. al. (2009). *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Pressindo.
- Karwono. et al. (2017). *Belajar dan Pembelajaran serta Pemanfaatan Sumber Belajar*. Depok : PT Raja Grafindo Persada.
- Kurniasih. et al. (2017). *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Kata Pena.
- Kustandi, Cecep. (2013). *Media Pembelajaran Manual dan Digital*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Komara, Endang. (2014). *Belajar dan Pembelajaran Interaktif*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Kompri. (2015). *Motivasi Pembelajaran Prespektif Guru dan Siswa*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Latuheru. (1988). *Media Pembelajaran*. Jakarta: UNY Press.
- Marsudi. (2016). *Penerapan Model Konstruktivistik dengan Media File Gambar 3D untuk Meningkatkan Motivasi dan Prestasi Hasil Belajar* Vol 23 No 1. Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan.
- Purwanto, Ngalam. (2013). *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Salsabila, Annisa. (2017). *Pemanfaatan Teknik Lipat-Ikat Celup untuk Menghasilkan Tekstur pada Kain Busana* Vol 4 No 1. Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan.

- Slameto. (2003). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Soekamto, Toeti, et al. (1997). *Teori Belajar dan Model-Model Pembelajaran*. Jakarta: PAU-PPAI.
- Sugiarto, N. (2003). *Teknologi Tekstil*. Yogyakarta: PT Pradnya Paramita.
- Sugihartono. et al. (2008). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sugiyono. (2015). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Suyono. et al. (2014). *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Suyono. et al. (2015). *Implementasi Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Syah, Muhibin. (2008). *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Thobroni, M. et al. (2013). *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Tim UNY. (2016). *Pedoman Tugas Akhir*. Yogyakarta: UNY Press.
- Winkel. (2004). *Psikologi Pengajaran*. Yogyakarta: Media Abadi.
- Yunie. (2015). *Model Pembelajaran dengan Pendekatan Psikoanalisis Melalui Metode Aversion Therapfsry*. Bandung: Alfabeta.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Instrumen Penelitian Sebelum Diuji Coba

ANGKET PENELITIAN

**HUBUNGAN FAKTOR INTERNAL DAN EKSTERNAL SISWA
TERHADAP PRESTASI BELAJAR PADA MATA PELAJARAN
PENGETAHUAN BAHAN TEKSTIL KELAS X
BUSANA SMK ISLAM MOYUDAN**

I. PENGANTAR

Angket ini diajukan kepada peserta didik kelas X guna untuk mengetahui "Hubungan Faktor Internal dan Eksternal Siswa Terhadap Prestasi Belajar pada Mata Pelajaran Pengetahuan Bahan Tekstil Kelas X Busana SMK Islam Moyudan".

II. PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

1. Sebelum mengisi pernyataan, terlebih dahulu bacalah petunjuk dengan cermat.
2. Berilah tanda (✓) pada kolom skor jawaban yaitu **nomor 4 berarti “selalu”, nomor 3 berarti “sering”, nomor 2 berarti kadang-kadang, dan nomor 1 berarti “ tidak pernah”** Isilah pernyataan angket dengan memberi tanda centang pada setiap butir pernyataan
3. Kriteria skor per item diartikan sebagai berikut.

No.	Jawaban Per Item Instrumen	Skor Jawaban Per Item
1.	Selalu	4
2.	Sering	3
3.	Kadang-kadang	2
4.	Tidak Pernah	1

III.IDENTIFIKASI RESPONDEN

1. Pilihan grade pernyataan murni atau jujur dari hati dan kondisi dilapangan
2. Tuliskan:
 - a. Nama :
 - b. Kelas :
 - c. Jenis Kelamin :
 - d. Hari/Tanggal :
 - e. Umur :

Nomor dan Butir Pernyataan	Skor Jawaban			
	4	3	2	1
1. Saya berusaha mengerjakan tugas yang diberikan guru dengan sungguh-sungguh				
2. Saya lebih sanggup menerima pelajaran teori seperti pembelajaran Serat Buatan pada mata pelajaran Pengetahuan Bahan Tekstil dibandingkan pelajaran praktik				
3. Saya mengantuk saat mengikuti pembelajaran Serat Buatan pada mata pelajaran Pengetahuan Bahan Tekstil				
4. Saya mempunyai kebiasaan mengajak teman bicara saat mengikuti pembelajaran Serat Buatan pada Mata Pelajaran Pengetahuan Tekstil				
5. Kebutuhan pribadi saya dalam pelajaran Serat Buatan pada Mata Pelajaran Pengetahuan Tekstil terpenuhi				

6. Waktu yang dibutuhkan dalam pelajaran cukup untuk saya dalam pelajaran Serat Buatan pada Mata Pelajaran Pengetahuan Tekstil				
7. Saya berusaha menyesuaikan diri dengan sistem belajar di Sekolah terutama dalam pelajaran Serat Buatan pada Mata Pelajaran Pengetahuan Tekstil				
8. Saya mengimbangi alur pelajaran di Sekolah dalam pelajaran Serat Buatan pada Mata Pelajaran Pengetahuan Tekstil				
9. Saya bersemangat saat mengikuti pelajaran Serat Buatan Mata Pelajaran Pengetahuan Tekstil				
10. Saya antusias mengikuti pelajaran Serat Buatan Mata Pelajaran Pengetahuan Tekstil				
11. Saya mengendalikan emosi saat pelajaran dalam pelajaran Serat Buatan pada Mata Pelajaran Pengetahuan Tekstil				
12. Saya mengalihkan emosi saat pelajaran dalam pelajaran Serat Buatan pada Mata Pelajaran Pengetahuan Tekstil				
13. Hubungan saya dengan antar anggota keluarga memberi dampak bagi prestasi belajar saya				
14. Waktu saya terbagi dalam belajar pada pembelajaran Serat Buatan pada Mata Pelajaran Pengetahuan Tekstil karena saya membantu orang tua bekerja				
15. Pergaulan saya dengan teman satu kelas berdampak bagi prestasi belajar saya				
16. Sarana dan prasarana sekolah seperti <i>LCD</i> , proyektor mendukung belajar saya pada mata pelajaran Pengetahuan Bahan Tekstil				

17. Kondisi kehidupan masyarakat sekitar yang bersih dan rapi serta rukun sekitar membuat semangat untuk belajar				
18. Saya diajak teman (di luar sekolah) untuk belajar tentang Serat Buatan				
19. Saya bersama teman (di sekolah) belajar tentang Serat Buatan mata pelajaran Pengetahuan Bahan Tekstil di luar pelajaran tersebut				
20. Kondisi lingkungan (di sekolah) memberi energi positif untuk belajar Serat Buatan mata pelajaran Pengetahuan Bahan Tekstil				
21. Guru menyampaikan materi dengan metode yang baik dalam pembelajaran Serat Buatan mata pelajaran Pengetahuan Bahan Tekstil				
22. Guru menyampaikan materi pembelajaran Serat Buatan mata pelajaran Pengetahuan Bahan Tekstil dengan metode pembelajaran yang variatif				
23. Guru menggunakan media pembelajaran (alat) pembelajaran Serat Buatan mata pelajaran Pengetahuan Bahan Tekstil seperti <i>power point</i> , modul dengan menarik				
24. Guru menyampaikan materi pembelajaran Serat Buatan mata pelajaran Pengetahuan Bahan Tekstil dengan media pembelajaran yang variatif				

Lampiran 2. Instrumen Penelitian Setelah Diuji Coba

ANGKET PENELITIAN

HUBUNGAN FAKTOR INTERNAL DAN EKSTERNAL SISWA TERHADAP PRESTASI BELAJAR PADA MATA PELAJARAN PENGETAHUAN BAHAN TEKSTIL KELAS X BUSANA SMK ISLAM MOYUDAN

I. PENGANTAR

Angket ini diajukan kepada peserta didik kelas X guna untuk mengetahui "Hubungan Faktor Internal dan Eksternal Siswa Terhadap Prestasi Belajar pada Mata Pelajaran Pengetahuan Bahan Tekstil Kelas X Busana SMK Islam Moyudan".

II. PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

1. Sebelum mengisi pernyataan, terlebih dahulu bacalah petunjuk dengan cermat.
2. Berilah tanda (✓) pada kolom skor jawaban yaitu **nomor 4 berarti "selalu", nomor 3 berarti "sering", nomor 2 berarti kadang-kadang, dan nomor 1 berarti "tidak pernah"** Isilah pernyataan angket dengan memberi tanda centang pada setiap butir pernyataan
3. Kriteria skor per item diartikan sebagai berikut.

No.	Jawaban Per Item Instrumen	Skor Jawaban Per Item
1.	Selalu	4
2.	Sering	3
3.	Kadang-kadang	2
4.	Tidak Pernah	1

III.IDENTIFIKASI RESPONDEN

1. Pilihan grade pernyataan murni atau jujur dari hati dan kondisi dilapangan

2. Tuliskan:

- a. Nama : Kunjarti
- b. Kelas : XTB1
- c. Jenis Kelamin : Perempuan
- d. Hari/Tanggal : Kamis, 31 - 05 - 2018
- e. Umur : 16

Nomor dan Butir Pernyataan	Skor Jawaban			
	4	3	2	1
1. Saya berusaha mengerjakan tugas yang diberikan guru dengan sungguh-sungguh			✓	
2. Saya lebih sanggup menerima pelajaran teori seperti pembelajaran Serat Buatan pada mata pelajaran Pengetahuan Bahan Tekstil dibandingkan pelajaran praktik		✓		
3. Saya mengantuk saat mengikuti pembelajaran Serat Buatan pada mata pelajaran Pengetahuan Bahan Tekstil		✓		
4. Saya mempunyai kebiasaan mengajak teman bicara saat mengikuti pembelajaran Serat Buatan pada Mata Pelajaran Pengetahuan Tekstil		✓		
5. Kebutuhan pribadi saya dalam pelajaran Serat Buatan pada Mata Pelajaran Pengetahuan Tekstil terpenuhi		✓		
6. Waktu yang dibutuhkan dalam pelajaran cukup untuk saya dalam pelajaran Serat Buatan pada Mata Pelajaran Pengetahuan Tekstil			✓	
7. Saya berusaha menyesuaikan diri dengan sistem belajar di Sekolah terutama dalam pelajaran Serat Buatan pada Mata Pelajaran Pengetahuan Tekstil		✓		
8. Saya mengimbangi alur pelajaran di Sekolah dalam pelajaran Serat Buatan pada Mata Pelajaran Pengetahuan Tekstil			✓	

9. Saya bersemangat saat mengikuti pelajaran Serat Buatan Mata Pelajaran Pengetahuan Tekstil	<input checked="" type="checkbox"/>		
10. Saya antusias mengikuti pelajaran Serat Buatan Mata Pelajaran Pengetahuan Tekstil		<input checked="" type="checkbox"/>	
11. Saya mengendalikan emosi saat pelajaran dalam pelajaran Serat Buatan pada Mata Pelajaran Pengetahuan Tekstil		<input checked="" type="checkbox"/>	
12. Saya mengalihkan emosi saat pelajaran dalam pelajaran Serat Buatan pada Mata Pelajaran Pengetahuan Tekstil	<input checked="" type="checkbox"/>		
13. Hubungan saya dengan antar anggota keluarga memberi dampak bagi prestasi belajar saya	<input checked="" type="checkbox"/>		
14. Waktu saya terbagi dalam belajar pada pembelajaran Serat Buatan pada Mata Pelajaran Pengetahuan Tekstil karena saya membantu orang tua bekerja			<input checked="" type="checkbox"/>
15. Pergaulan saya dengan teman satu kelas berdampak bagi prestasi belajar saya	<input checked="" type="checkbox"/>		
16. Sarana dan prasarana sekolah seperti LCD, proyektor mendukung belajar saya pada mata pelajaran Pengetahuan Bahan Tekstil		<input checked="" type="checkbox"/>	
17. Kondisi kehidupan masyarakat sekitar yang bersih dan rapi serta rukun sekitar membuat semangat untuk belajar	<input checked="" type="checkbox"/>		
18. Saya diajak teman (di luar sekolah) untuk belajar tentang Serat Buatan		<input checked="" type="checkbox"/>	
19. Saya bersama teman (di sekolah) belajar tentang Serat Buatan mata pelajaran Pengetahuan Bahan Tekstil di luar pelajaran tersebut			<input checked="" type="checkbox"/>
20. Kondisi lingkungan (di sekolah) memberi energi positif untuk belajar Serat Buatan mata pelajaran Pengetahuan Bahan Tekstil			<input checked="" type="checkbox"/>
21. Guru menyampaikan materi dengan metode yang baik dalam pembelajaran Serat Buatan mata pelajaran Pengetahuan Bahan Tekstil	<input checked="" type="checkbox"/>		
22. Guru menyampaikan materi pembelajaran Serat Buatan mata pelajaran Pengetahuan Bahan Tekstil dengan metode pembelajaran yang variatif	<input checked="" type="checkbox"/>		

23. Guru menggunakan media pembelajaran (alat) pembelajaran Serat Buatan mata pelajaran Pengetahuan Bahan Tekstil seperti <i>power point</i> , modul dengan menarik			<input checked="" type="checkbox"/>	
24. Guru menyampaikan materi pembelajaran Serat Buatan mata pelajaran Pengetahuan Bahan Tekstil dengan media pembelajaran yang variatif	<input checked="" type="checkbox"/>			

Lampiran 3. Analisis Data

Statistics				
	Internal	Ekternal	Nilai	
N	30	30	30	
Valid				
Missing	0	0	0	
Mean	26.67	24.30	61.73	
Median	26.00	26.00	61.50	
Mode	26	26	61	
Std. Deviation	4.054	7.616	10.837	
Variance	16.437	58.010	117.444	
Minimum	12	12	41	
Maximum	37	43	86	
Sum	800	729	1852	

Lampiran 4. Data Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Internal	Ekternal	Nilai
N		30	30	30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	26.67	24.30	61.73
	Std. Deviation	4.054	7.616	10.837
Most Extreme Differences	Absolute	.335	.222	.082
	Positive	.267	.122	.082
	Negative	-.335	-.222	-.073
Kolmogorov-Smirnov Z		1.433	1.214	.447
Asymp. Sig. (2-tailed)		.062	.105	.988

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Lampiran 5. Data Uji Linieritas Faktor Internal Siswa

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	
Nilai *	Between Groups	(Combined)	9	217.380	2.999	.020	
		Linearity	1	1235.246	17.044	.001	
	Interna 1	Deviation from Linearity	8	90.147	1.244	.325	
Within Groups		1449.444	20	72.472			
Total		3405.867	29				

Lampiran 6. Data Uji Linieritas Faktor Eksternal Siswa

ANOVA Table

		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Nilai * Ekter nal	(Combined)	2785.950	13	214.304	5.531	.001
	Between Groups	1212.820	1	1212.820	31.303	.000
	Linearity	1573.130	12	131.094	2.384	.063
	Deviation from Linearity					
	Within Groups	619.917	16	38.745		
	Total	3405.867	29			

Lampiran 7. Uji Multikolininearitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Tolerance	VIF
1	(Constant)	16.761	9.762	1.717	.097		
	Internal	1.144	.397	.428	.008	.827	1.210
	Ekternal	.595	.211	.418	.009	.827	1.210

a. Dependent Variable: Nilai

Lampiran 8. Analisis Regresi Linier Berganda

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.712 ^a	.507	.471	7.882

a. Predictors: (Constant), Ekternal , Internal

Lampiran 9. Analisis Regresi Linier Berganda Faktor Eksternal Siswa

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1728.261	2	864.130	13.908
	Residual	1677.606	27	62.134	
	Total	3405.867	29		

a. Dependent Variable: Nilai

b. Predictors: (Constant), Ekternal ,

Lampiran 10. Analisis Regresi Linier Berganda Faktor Internal Eksternal siswa
pada t_{hitung}

Model	Coefficients ^a			T	Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	16.761	9.762		.097
	Internal	1.144	.397	.428	.008
	Eksternal	.595	.211	.418	.009

a. Dependent Variable: Nilai

Lampiran 11. Model Regresi Linier Sederhana Secara Simultan

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.602 ^a	.363	.340	8.805

a. Predictors: (Constant), Internal

Lampiran 12. Regresi Linier Sederhana

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1235.246	1	1235.246	15.934
	Residual	2170.621	28	77.522	
	Total	3405.867	29		

a. Dependent Variable: Nilai

b. Predictors: (Constant), Internal

Lampiran 13. Regresi Sederhana Faktor Internal Siswa

Model	Coefficients ^a			T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	18.806	10.874	1.729	.095
	Internal	1.610	.403	.602	.000

a. Dependent Variable: Nilai

Lampiran 14. Model Regresi Sederhana 2 Faktor Eksternal

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.597 ^a	.356	.333	8.850

a. Predictors: (Constant), Ekternal

Lampiran 15. Model Regresi Sederhana 2 Total

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1212.820	1	1212.820	15.485
	Residual	2193.047	28	78.323	.000 ^b
	Total	3405.867	29		

a. Dependent Variable: Nilai

b. Predictors: (Constant), Ekternal

Lampiran 16. Model Regresi Sederhana 2 Faktor Eksternal Siswa

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	41.101	5.487	7.491	.000
	Eksternal	.849	.216		

a. Dependent Variable: Nilai

Lampiran 17. Uji F

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1653.019	2	826.509	12.731
	Residual	1752.848	27	64.920	.000 ^b
	Total	3405.867	29		

a. Dependent Variable: Prestasi

b. Predictors: (Constant), Eksternal, Internal

Tabel 18. Teknik Penyajian Data Faktor Internal Siswa

Internal					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Rendah	1	3.3	3.3	3.3
	Rendah	1	3.3	3.3	6.7
	Cukup Tinggi	26	86.7	86.7	93.3
	Tinggi	2	6.7	6.7	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

Lampiran 19. Teknik Penyajian Data Faktor Eksternal Siswa

Eksternal

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Rendah	4	13.3	13.3	13.3
	Rendah	6	20.0	20.0	33.3
	Cukup Tinggi	18	60.0	60.0	93.3
	Tinggi	2	6.7	6.7	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

Lampiran 20. Teknik Penyajian Data Prestasi Belajar

Prestasi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	4	13.3	13.3	13.3
	Cukup Tinggi	23	76.7	76.7	90.0
	Tinggi	3	10.0	10.0	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

Lampiran 21. Surat Permohonan Validasi Instrumen Penelitian TAS

Surat Permohonan Validasi Instrumen Penelitian TAS

Hal : Permohonan Validasi Instrumen TAS

Lampiran : 1 Bendel

Kepada Yth,

Noor Fitrihana, M.Eng

Dosen Jurusan Pendidikan Teknik Boga dan Busana

Di Fakultas Teknik UNY

Sehubungan dengan rencana pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi (TAS) dengan ini
saya:

Nama : Linna Varera

NIM : 13513241027

Program Studi : Pendidikan Teknik Busana

Judul TAS : "Hubungan Faktor Internal Dan Eksternal Siswa Terhadap
Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Pengetahuan Bahan
Tekstil Kelas X Busana SMK Islam Meyudan".

dengan hormat mohon Bapak berkenan memberikan Validasi terhadap instrumen
penelitian TAS yang telah saya susun. Sebagai bahan pertimbangan, bersama ini saya
lampirkan (1) proposal TAS, (2) kisi-kisi instrumen penelitian TAS, dan (3) Draf
Instrumen penelitian TAS.

Demikian permohonan saya, atas bantuan Bapak saya ucapan terima kasih.

Yogyakarta, Mei 2018
Permohonan,


Linna Varera

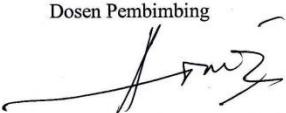
NIM 13513241027

Mengetahui

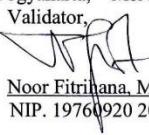
Kaprodi
Pendidikan Teknik Busana


Dr. Widijastuti, M.Pd.
NIP. 19721115 200003 2 001

Dosen Pembimbing

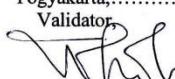

Moh. Adam Jerusalem, Ph.D.
NIP. 19780312 200212 1 001

Lampiran 22. Surat Pernyataan Validasi Instrumen Penelitian TAS

<p>SURAT PERNYATAAN VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR</p> <p>Saya yang bertandatangan dibawah ini:</p> <p>Nama : Noor Fitrihana, M.Eng. NIP : 19760920 200112 1 001 Jurusan : Pendidikan Teknik Boga dan Busana</p> <p>Menyatakan bahwa instrument penelitian TAS atas nama mahasiswa:</p> <p>Nama : Linna Varera NIM : 135113241027 Program Studi : Pendidikan Teknik Busana Judul TA : "Hubungan Faktor Internal Dan Eksternal Siswa Terhadap Prestasi Belajar pada Mata Pelajaran Pengetahuan Bahan Tekstil Kelas X Busana SMK Islam Moyudan".</p> <p>Setelah dilakukan kajian atas instrument penelitian TAS tersebut dapat dinyatakan</p> <p><input checked="" type="checkbox"/> Layak digunakan untuk penelitian <input type="checkbox"/> Layak digunakan dengan perbaikan <input type="checkbox"/> Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan</p> <p>dengan catatan dan saran/perbaikan sebagaimana terlampir.</p> <p>Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.</p> <p>Catatan: Beri tanda ✓</p> <p>Yogyakarta, Mei 2018 Validator,  <u>Noor Fitrihana, M.Eng</u> NIP. 19760920 200112 1 001</p>

Lampiran 23. Surat Hasil Validasi Instrumen Penelitian TAS

Hasil Validasi Instrumen Penelitian TAS		
No	Variable	Saran/ Tanggapan
Komentar umum/ Lain- lain: <i>Layak Untuk dijadikan instrumen Penelitian & diujikan</i>		

Yogyakarta,.....
Validator,

Noor Fitrihana, M.Eng
NIP. 19760920 200112 1 001

Lampiran 24 . Surat Pernyataan Validasi Instrumen Penelitian TAS

**SURAT PERNYATAAN VALIDASI
INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR**

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Ibu Sri Marni, S.Pd.T
Guru : SMK ISLM Moyudan

Menyatakan bahwa instrument penelitian TAS atas nama mahasiswa:

Nama : Linna Varera
NIM : 13513241027
Program Studi : Pendidikan Teknik Busana
Judul TA : "Hubungan Faktor Internal Dan Eksternal Siswa Terhadap Prestasi Belajar pada Mata Pelajaran Pengetahuan Bahan Tekstil Kelas X Busana SMK Islam Moyudan".

Setelah dilakukan kajian atas instrument penelitian TAS tersebut dapat dinyatakan

- Layak digunakan untuk penelitian
- Layak digunakan dengan perbaikan
- Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan

dengan catatan dan saran/ perbaikan sebagaimana terlampir.

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya

Yogyakarta, Mei 2018
Validator,



Ibu Sri Marni, S.Pd.T

Catatan:

Beri tanda √

Lampiran 25. Surat Hasil Validasi Instrumen Penelitian TAS

Hasil Validasi Instrumen Penelitian TAS

Nama : Linna Varera
NIM : 13513241027
Judul TA : "Hubungan Faktor Internal Dan Eksternal Siswa Terhadap Prestasi Belajar pada Mata Pelajaran Pengetahuan Bahan Tekstil Kelas X Busana SMK Islam Moyudan".

No	Variable	Saran/ Tanggapan
	Komentar umum/ Lain- lain: <i>Layak Untuk dijadikan instrumen Penelitian & diterimakan</i>	

Yogyakarta,.....
Validator,

Ibu Sri Marni, S.Pd.T

Lampiran 25. Lembar Persetujuan Pengajuan Pengambilan Data

<p>LEMBAR PERSETUJUAN</p> <p>Yang bertanda tangan dibawah ini menerangkan bahwa:</p> <p>Nama : Linna Varera NIM : 13513241027 Program Studi : Pendidikan Teknik Busana</p> <p>Telah benar-benar membuat proposal penelitian dengan judul "HUBUNGAN FAKTOR INTERNAL DAN EKSTERNAL SISWA TERHADAP PRESTASI BELAJAR PADA MATA PELAJARAN PENGETAHUAN BAHAN TEKSTIL KELAS X BUSANA SMK ISLAM MOYUDAN" dan telah disetujui oleh dosen pembimbing guna persyaratan pengajuan surat ijin pengambilan data.</p> <p> Yogyakarta, Mei 2018 Disetujui Dosen Pembimbing Dr. Mutiara Nugraheni, M.Si. NIP. 19770131 200212 2 001 Moh. Adam Jarusalem, Ph.D. NIP. 19780312 200212 1 001 Mengetahui Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta Dr. Widarto, M.Pd. NIP. 19631230 198812 1 001</p>
--

Lampiran 26. Surat Izin Penelitian dari Fakultas

	<p style="text-align: center;">KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA FAKULTAS TEKNIK Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta, 55281 Telp. (0274) 586168 psw, 276.289.292 (0274) 586734 Fax. (0274) 586734 Laman: ft.uny.ac.id E-mail: ft@uny.ac.id, teknik@uny.ac.id</p>																		
<hr/>																			
Nomor : 424/UN34.15/LT/2018	16 Mei 2018																		
Lamp. : 1 Bendel Proposal																			
Hal : Izin Penelitian																			
<p>Yth .</p> <p style="margin-left: 20px;">1. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta c.q. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik DIY 2. Kepala Sekolah SMK Islam Moyudan</p>																			
<p>Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:</p>																			
<table border="0"><tr><td>Nama</td><td>:</td><td>Linna Varera</td></tr><tr><td>NIM</td><td>:</td><td>13513241027</td></tr><tr><td>Program Studi</td><td>:</td><td>Pend. Teknik Busana - S1</td></tr><tr><td>Judul Tugas Akhir</td><td>:</td><td>"Hubungan Faktor Internal dan Faktor Eksternal Siswa Terhadap Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Pengetahuan Bahan Tekstil Kelas X Busana SMK Islam Moyudan".</td></tr><tr><td>Tujuan</td><td>:</td><td>Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)</td></tr><tr><td>Waktu Penelitian</td><td>:</td><td>22 - 31 Mei 2018</td></tr></table>		Nama	:	Linna Varera	NIM	:	13513241027	Program Studi	:	Pend. Teknik Busana - S1	Judul Tugas Akhir	:	"Hubungan Faktor Internal dan Faktor Eksternal Siswa Terhadap Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Pengetahuan Bahan Tekstil Kelas X Busana SMK Islam Moyudan".	Tujuan	:	Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)	Waktu Penelitian	:	22 - 31 Mei 2018
Nama	:	Linna Varera																	
NIM	:	13513241027																	
Program Studi	:	Pend. Teknik Busana - S1																	
Judul Tugas Akhir	:	"Hubungan Faktor Internal dan Faktor Eksternal Siswa Terhadap Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Pengetahuan Bahan Tekstil Kelas X Busana SMK Islam Moyudan".																	
Tujuan	:	Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)																	
Waktu Penelitian	:	22 - 31 Mei 2018																	
<p>Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.</p>																			
<p>Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.</p>																			
<p>Tembusan :</p> <p>1. Sub. Bagian Pendidikan dan Kemahasiswaan ; 2. Mahasiswa yang bersangkutan.</p>																			
<p style="text-align: right;">Dekan Fakultas Teknik  Dr. Drs. Widarto, M.Pd. NIP. 19631230 198812 1 001</p>																			

Lampiran 27. Surat Rekomendasi Penelitian dari Kesbangpol DIY



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Jl. Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta – 55233
Telepon : (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137

Yogyakarta, 17 Mei 2018

Kepada Yth. :

Nomor : 074/6206/Kesbangpol/2018
Perihal : Rekomendasi Penelitian

Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda, dan
Olahraga DIY

di Yogyakarta

Memperhatikan surat :

Dari : Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
Nomor : 424/UN34.15/LT/2018
Tanggal : 16 Mei 2018
Perihal : Izin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan riset/penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul proposal : "HUBUNGAN FAKTOR INTERNAL DAN EKSTERNAL SISWA TERHADAP PRESTASI BELAJAR PADA MATA PELAJARAN PENGETAHUAN BAHAN TEKSTIL KELAS X BUSANA SMK ISLAM MOYUDAN" kepada:

Nama : LINNA VARERA
NIM : 13513241027
No.HP/Identitas : 087738979364/3328076706950009
Prodi/Jurusan : Pendidikan Teknik Busana / Pendidikan Teknik Boga Dan Busana
Fakultas : Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
Lokasi Penelitian : SMK Islam Moyudan
Waktu Penelitian : 22 Mei 2018 s.d 31 Mei 2018
Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan:

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset/penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan riset/penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset/penelitian dimaksud;
3. Menyerahkan hasil riset/penelitian kepada Badan Kesbangpol DIY selambat-lambatnya 6 bulan setelah penelitian dilaksanakan.
4. Surat rekomendasi ini dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat rekomendasi sebelumnya, paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sebelum berakhirnya surat rekomendasi ini.

Rekomendasi Ijin Riset/Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

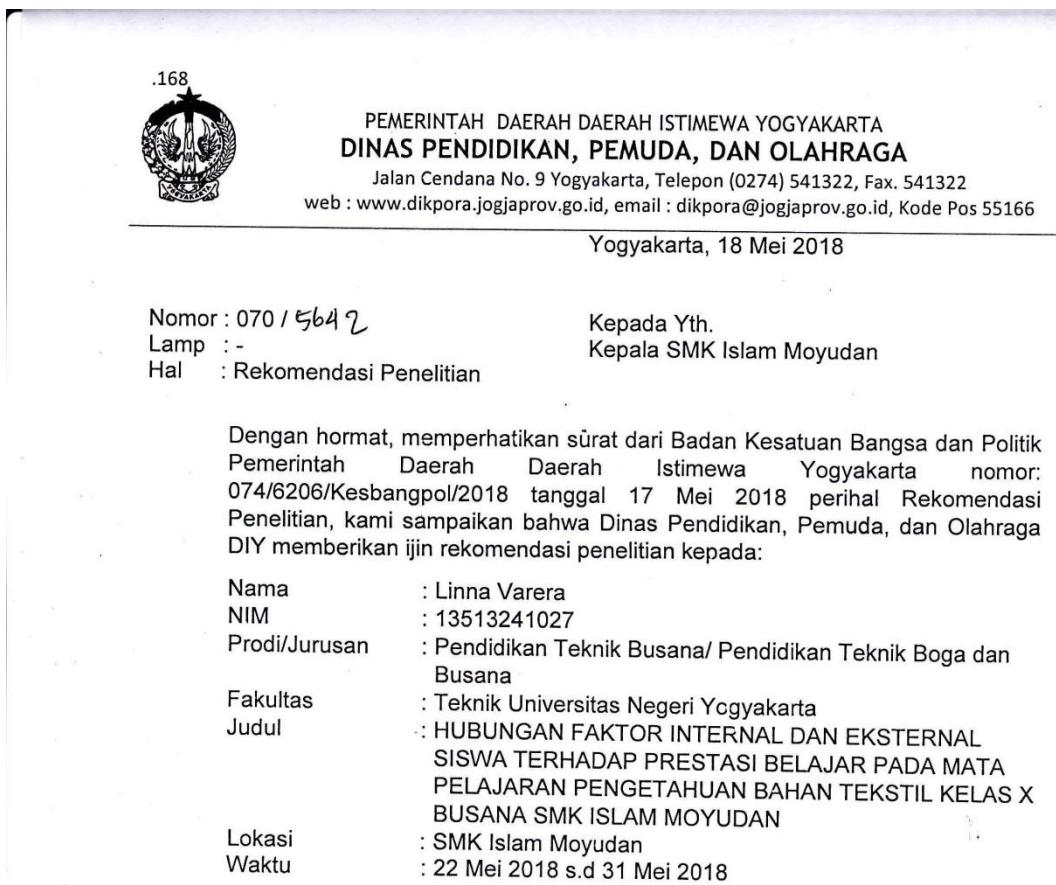
Demikian untuk menjadikan maklum.



Tembusan disampaikan Kepada Yth. :

1. Gubernur DIY (sebagai laporan)
2. Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta;
3. Yang bersangkutan.

Lampiran 28. Surat Rekomendasi Penelitian dari Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga



Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi penelitian.
2. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami menyampaikan terimakasih.



Tembusan Yth :
1.Kepala Dinas Dikpora DIY
2.Kepala Bidang Dikmenti Dikpora DIY

Lampiran 29. Bukti ACC Naskah dari Dosen Pembimbing

HUBUNGAN FAKTOR INTERNAL DAN EKSTERNAL SISWA
TERHADAP PRESTASI BELAJAR PADA MATA PELAJARAN
PENGETAHUAN BAHAN TEKSTIL KELAS X
BUSANASMK ISLAM MOYUDAN

TUGAS AKHIR SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan



Disusun Oleh:

Linna Varera

NIM 13513241027

*M. Adian Jenata
ACC 2018
8/9*

A handwritten signature in black ink is written over a curved line. The signature reads "M. Adian Jenata" followed by "ACC 2018" and the date "8/9".

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK BUSANA

JURUSAN PENDIDIKAN TEKNIK BOGA DAN BUSANA

FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2018

Lampiran 30. Lembar Persetujuan Ujian TAS

LEMBAR PERSETUJUAN	
Tugas Akhir Skripsi dengan Judul	
HUBUNGAN FAKTOR INTERNAL DAN EKSTERNAL SISWA TERHADAP PRESTASI BELAJAR PADA MATA PELAJARAN PENGETAHUAN BAHAN TEKSTIL KELAS X BUSANA SMK ISLAM MOYUDAN	
 <p>Disusun Oleh: Linna Varera NIM. 13513241027</p>	
<p>Telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dilaksanakan ujian Tugas Akhir Skripsi bagi yang bersangkutan,</p> <p>Yogyakarta, September 2018</p>	
<p>Mengetahui, Pendidikan Teknik Busana, Ketua Program Studi</p> <p></p> <p><u>Dr. Widihastuti, M.Pd.</u> NIP. 19721115 200003 2 001</p>	<p>Disetujui Dosen Pembimbing</p> <p></p> <p><u>Moh. Adam Jarusalem, Ph.D.</u> NIP.19780312 200212 1 001</p>

Lampiran 31. Dokumentasi



Gambar 1. Proses Pembelajaran

Pengetahuan Bahan Tektil

Kelas X SMK Islam

Moyudan

Gambar 2. Suasana Pembelajaran

Pengetahuan Bahan Tektil

Kelas X SMK Islam

Moyudan



Gambar 3. Pembuka Pengambilan

Data Kelas X SMK Islam

Moyudan

Gambar 4. Pembagian Angket Kelas X

SMK Islam Moyudan



Gambar 5. Menerangkan Prosedur
Pengisian Angket Kelas X
SMK Islam Moyudan

Gambar 6. Pengisian Angket oleh Par
Siswi Kelas X SMK Islam
Moyudan

Lampiran 33. Tabulasi Skor Hasil Analisis Butir Instrumen

		SKOR JAWABAN																													
		FAKTOR INTERNAL													FAKTOR EKSTERNAL												SKOR	PRESTASI BELAJAR			
RESPONDEN		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	X1		13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	X2		Y	
1		2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	27	27	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	12	54.00		
2		2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	26	26	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	15	15	58.00
3		2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	26	26	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	2	1	1	15	15	58.00
4		2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	26	26	1	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	28	28	66.00
5		3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	28	28	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	34	34	77.00
6		3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	27	27	2	2	2	2	2	1	1	2	1	1	2	2	20	20	63.00
7		2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	27	27	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	28	28	71.00	
8		3	1	1	1	3	2	3	2	3	1	3	3	26	26	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	26	26	68.00	
9		2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	26	26	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	26	26	61.00		
10		2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	26	26	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	26	26	52.00	
11		3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	26	26	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	26	26	61.00	
12		3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36	36	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	27	27	84.00
13		3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	26	26	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	31	31	74.00	
14		3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	26	26	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	15	15	54.00
15		2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	26	26	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	12	45.00
16		3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	26	26	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	22	22	65.00	
17		2	3	4	4	1	2	4	3	1	1	4	1	30	30	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	12	53.00	
18		4	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	32	32	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	26	26	64.00	
19		3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	28	28	3	3	2	2	2	2	4	3	3	3	2	2	32	32	62.00	
20		2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	26	26	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	27	27	70.00		
21		2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	26	26	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	26	26	65.00		
22		2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	26	26	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	26	26	61.00		

23	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	26	26	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	26	26	56.00		
24	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	28	26	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	26	26	46.00
25	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	26	26	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	1	1	20	20	63.00	
26	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	37	37	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	43	43	86.00	
27	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	23	23	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	29	29	72.00		
28	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	26	26	4	1	3	4	4	2	2	4	3	3	3	36	36	46.00	
29	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	12	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	12	41.00		
30	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	25	25	2	1	1	4	3	1	1	2	3	3	2	2	25	25	56.00	

SILABUS MATA PELAJARAN

Nama Sekolah	: SMK ISLAM MOYUDAN
Bidang Keahlian	: PARIWISATA
Kompetensi Keahlian	: TATA BUSANA
Mata Pelajaran	: PENGETAHUAN BAHAN TEKSTIL
Durasi (Waktu)	: 108 JAM
KI-3 (Pengetahuan)	: Memahami, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi tentang pengetahuan faktual, konseptual, operasional dasar, dan metakognitif sesuai dengan bidang dan lingkup kerja Tata Busana pada tingkat teknis, spesifik, detil, dan kompleks, berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam konteks pengembangan potensi diri sebagai bagian dari keluarga, sekolah, dunia kerja, warga masyarakat nasional, regional, dan internasional.
KI-4 (Keterampilan)	: Melaksanakan tugas spesifik dengan menggunakan alat, informasi, dan prosedur kerja yang lazim dilakukan serta memecahkan masalah sesuai dengan bidang kerja Tata Busana. Menampilkan kinerja di bawah bimbingan dengan mutu dan kuantitas yang terukur sesuai dengan standar kompetensi kerja. Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, komunikatif, dan solutif dalam ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.
	Menunjukkan keterampilan mempersepsi, kesiapan, meniru, membiasakan, gerak mahir, menjadikan gerak alami dalam ranah konkret terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.

	Kompetensi Dasar		Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pokok	Alokasi Waktu (JP)	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian
	1		2	3	4	5	6
3.1	Memahami serat tekstil.	3.1.1 3.1.2.	Menjelaskan pengertian serat tekstil. Menguraikan jenis-jenis serat tekstil. Menjelaskan karakteristik serat tekstil.	Serat tekstil.	9 jam	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati untuk mengidentifikasi dan merumuskan masalah tentang serat tekstil. • Mengumpulkan data tentang serat tekstil. • Mengolah data tentang pengelompokan serat tekstil. • Mengomunikasikan tentang pengelompokan serat tekstil. 	Pengetahuan: <ul style="list-style-type: none"> • Tes Tertulis. • Penugasan. Keterampilan: Tes tertulis.
4.1	Melakukan pengelompokkan serat tekstil.	4.1.1 4.1.2.	Melakukan pengelompokkan serat tekstil berdasarkan jenisnya. Melakukan pengelompokkan serat tekstil berdasarkan fungsinya.				
3.2.	Menganalisis serat tekstil alam.	3.2.1. 3.2.2. 3.2.3	Menjelaskan pengertian serat tekstil alam. Menentukan prosedur pemeriksaan serat tekstil alam. Menganalisis serat tekstil alam.	Serat tekstil alam.	6 jam	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati untuk mengidentifikasi dan merumuskan masalah tentang serat tekstil alam. • Mengumpulkan data tentang serat tekstil alam. 	Pengetahuan: <ul style="list-style-type: none"> • Tes Tertulis. • Penugasan. Keterampilan: <ul style="list-style-type: none"> • Tes Tertulis. • Observasi.

4.2.	Melakukan pemeriksaan serat tekstil alam.	4.2.1. 4.2.2. 4.2.3.	Menyiapkan alat dan bahan untuk pemeriksaan serat tekstil alam Melakukan pemeriksaan serat tekstil alam. Membuat laporan pemeriksaan serat tekstil alam.			<ul style="list-style-type: none"> • Latihan melakukan pemeriksaan serat tekstil alam. • Mengolah data tentang serat tekstil alam. • Mengomunikasikan tentang serat tekstil alam. 	
3.3.	Menganalisis serat tekstil buatan.	3.3.1. 3.3.2. 3.3.3.	Menjelaskan pengertian serat tekstil buatan. Menentukan prosedur pemeriksaan serat tekstil buatan. Menganalisis serat tekstil buatan.	Serat tekstil buatan.	9 jam	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati untuk mengidentifikasi dan merumuskan masalah tentang serat tekstil buatan. • Mengumpulkan data tentang serat tekstil buatan. • Mengolah data tentang serat tekstil buatan. • Latihan menganalisis serat tekstil buatan. • pola busana rumah secara manual dan digi serat tekstil 	Pengetahuan: <ul style="list-style-type: none"> • Tes Tertulis. • Penugasan. Keterampilan: Tertulis. Porto Folio.

						<ul style="list-style-type: none"> • buatan. • Mengomunikasikan tentang serat tekstil buatan. 	
3.4	Menganalisis serat tekstil dari protein.	3.4.1. 3.4.2. 3.4.3 3.4.4.	Memilih serat tekstil dari protein. Menganalisis 3 jenis serat wol. Menganalisis 5 serat sutra. Menentukan prosedur pemeriksaan serat tekstil dari protein.	Serat tekstil dari protein.	9 jam	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati untuk mengidentifikasi dan merumuskan masalah tentang serat tekstil dari protein. • Mengumpulkan data tentang serat tekstil dari protein. • Latihan melakukan pemeriksaan serat tekstil dari protein • Mengolah data tentang serat tekstil dari protein. • Mengomunikasikan tentang serat tesktil dari protein. 	<p>Pengetahuan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tes Tertulis. • Penugasan. <p>Keterampilan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tes tertulis. • Porto Folio.
4.4	Melakukan pemeriksaan serat tekstil dari protein.	4.4.1. 4.4.2 4.4.3	Menyiapkan alat dan bahan untuk pemeriksaan serat tekstil dari protein. Melakukan pemeriksaan serat tekstil dari protein. Membuat laporan pemeriksaan serat protein.				

3.3	Menganalisis serat tekstil dari selulosa.	3.3.1. 3.3.2. 3.3.3. 3.3.4.	Menjelaskan serat tekstil dari selulosa. Menentukan serat tekstil dari selulosa. Menentukan prosedur pemeriksaan serat tekstil dari selulosa. Melakukan pemeriksaan konstruksi serat tekstil dari selulosa.	Serat tekstil dari selulosa.	6 jam	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati untuk mengidentifikasi dan merumuskan masalah tentang serat selulosa. • Mengumpulkan data tentang serat selulosa. • Latihan melakukan pemeriksaan serat tekstil dari selulosa. • Mengolah data tentang serat selulosa. • Mengomunikasikan tentang serat selulosa. 	<p>Pengetahuan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tes Tertulis. • Penugasan. <p>Keterampilan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tes Tertulis.
4.3	Melakukan pemeriksaan serat selulosa.	4.3.1. 4.3.2.	Menyiapkan alat dan bahan untuk pemeriksaan serat selulosa. Melakukan pemeriksaan serat selulosa.				
3.4.	Menganalisis serat tekstil dari mineral.	3.4.1. 3.4.2. 3.4.3. 3.4.4.	Menjelaskan pengertian serat tekstil dari mineral. Menentukan serat tekstil dari mineral. Menentukan prosedur pemeriksaan serat tekstil dari mineral. Menganalisis serat tekstil dari mineral.	Serat tekstil dari mineral	6 jam	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati untuk mengidentifikasi dan merumuskan masalah tentang serat tekstil dari mineral. • Mengumpulkan data tentang serat tekstil dari mineral. 	<p>Pengetahuan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tes Tertulis. • Penugasan. <p>Keterampilan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tes Tertulis • Observasi.

4.4.	Melakukan pemeriksaan serat mineral	4.4.1. 4.4.2.	Menyiapkan alat dan bahan untuk pemeriksaan serat mineral Melakukan pemeriksaan serat mineral .			<ul style="list-style-type: none"> • Latihan melakukan pemeriksaan serat mineral. • Mengolah data tentang serat tekstil dari mineral. • Mengomunikasikan tentang serat tekstil dari mineral 	
3.5.	Menganalisis serat alam.	3.5.1. 3.5.2 3.5.3 3.5.4.	Menjelaskan pengertian serat tekstil alam. Menguraikan jenis dan sifat serat tekstil alam Menentukan prosedur pemeriksaan serat tekstil alam. Menganalisis serat tekstil alam	Serat tekstil alam	6 jam	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati untuk mengidentifikasi dan merumuskan masalah tentang serat tekstil alam. • Mengumpulkan data tentang serat tekstil alam. • Latihan melakukan pemeriksaan serat alam. 	Pengetahuan: <ul style="list-style-type: none"> • Tes Tertulis. • Penugasan. Keterampilan: <ul style="list-style-type: none"> • Tes Tertulis. • Observasi.
4.5.	Melakukan pemeriksaan serat alam.	4.5.1. 4.5.3.	Menyiapkan alat dan bahan untuk pemeriksaan serat alam Melakukan pemeriksaan serat alam.			<ul style="list-style-type: none"> • Mengolah data tentang serat tekstil alam. • Mengomunikasikan tentang serat tekstil alam. 	

3.6.	Menganalisis serat tekstil buatan.	3.6.1. Menjelaskan pengertian serat tekstil buatan. 3.6.2. Menentukan prosedur pemeriksaan serat tekstil buatan. 3.6.3. Menganalisis serat tekstil buatan.		Serat tekstil buatan.	9 jam	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati untuk mengidentifikasi dan merumuskan masalah tentang serat tekstil buatan. • Mengumpulkan data tentang serat tekstil buatan. • Latihan melakukan pemeriksaan serat tekstil buatan. • Mengolah data tentang serat tekstil buatan. • Mengomunikasikan tentang serat tekstil buatan. 	Pengetahuan: <ul style="list-style-type: none"> • Tes Tertulis. • Penugasan. Keterampilan: <ul style="list-style-type: none"> • Observasi. • Tes Tertulis.
4.6.	Melakukan pemeriksaan serat tekstil buatan.	4.6.1. Menyiapkan alat dan bahan untuk pemeriksaan serat tekstil buatan. 4.6.2. Melakukan pengelompokan serat tesktil buatan.					
3.7.	Menganalisis benang tekstil.	3.7.1. Menjelaskan pengertian benang tesktil. 3.7.2. Menentukan jenis benang tekstil. 3.7.3. Menentukan prosedur pemeriksaan benang tekstil.		Benang tekstil.	6 jam	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati untuk mengidentifikasi dan merumuskan masalah tentang benang tekstil. • Mengumpulkan data tentang benang tekstil. • Latihan melakukan. 	Pengetahuan: <ul style="list-style-type: none"> • Tes Tertulis. • Penugasan. Keterampilan: <ul style="list-style-type: none"> • Observasi. • Tes Tertulis.

4.7.	Melakukan pemeriksaan benang tekstil.	4.7.1 4.7.2. 4.7.3.	<p>Menyiapkan alat dan bahan untuk pemeriksaan benang tekstil.</p> <p>Melakukan pemeriksaan benang hias sesuai dengan mentaati prosedur dan K3.</p> <p>Melakukan pemeriksaan benang jahit dengan mentaati prosedur dan K3.</p>	Pemeriksaan benang tekstil.		<p>pemeriksaan benang jahit dengan mentaati prosedur.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengolah data tentang benang tekstil. • Mengomunikasikan tentang benang tekstil. 	
3.8.	Menganalisis bahan tekstil untuk busana sesuai desain.	3.8.1 3.8.2 3.8.3 3.8.4. 3.8.5. 3.8.6.	<p>Menjelaskan pengertian bahan tekstil untuk busana.</p> <p>Menjelaskan macam-macam bahan tekstil untuk busana.</p> <p>Menjelaskan prosedur pemeriksaan bahan tekstil sesuai desain.</p> <p>Menentukan bahan tekstil sesuai desain.</p> <p>Menghitung kebutuhan bahan tekstil sesuai desain.</p> <p>Menganalisis bahan tekstil untuk busana sesuai desain.</p>	<p>Bahan tekstil untuk busana.</p> <p>Pemilihan bahan tekstil untuk busana.</p>	12 jam	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati untuk mengidentifikasi dan merumuskan masalah tentang bahan tekstil untuk busana. • Mengumpulkan data tentang bahan tekstil untuk busana. • Latihan melakukan pemeriksaan bahan tekstil untuk busana sesuai desain. • Mengolah data tentang bahan tekstil untuk busana. • Mengomunikasikan tentang bahan tekstil untuk busana. 	<p>Pengetahuan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tes Tertulis. • Penugasan. <p>Keterampilan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Observasi. • Tes tertulis.

4.8.	Melakukan pemilihan bahan tekstil untuk busana sesuai desain.	4.8.1. 4.8.2.	Menyiapkan alat dan bahan untuk pemeriksaan bahan tekstil untuk busana sesuai desain. Melakukan pemeriksaan bahan tekstil untuk busana sesuai desain.				
3.9.	Menerapkan konstruksi bahan tekstil	3.9.1. 3.9.2. 3.9.3	Menjelaskan pengertian konstruksi bahan tekstil. Menjelaskan karakteristik konstruksi bahan tekstil. Menyebutkan alat dan bahan pembuatan konstruksi bahan tekstil.	Konstruksi bahan tekstil. Pemeriksaan konstruksi bahan tekstil.	9 jam	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati untuk mengidentifikasi dan merumuskan masalah tentang konstruksi bahan tekstil. • Mengumpulkan data tentang konstruksi bahan tekstil. • Mengolah data tentang konstruksi bahan tekstil. • Membuat konstruksi bahan tekstil • Mengomunikasikan tentang konstruksi bahan tekstil. 	<p>Pengetahuan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tes Tertulis. • Penugasan. <p>Keterampilan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Unjuk Kerja. • Observasi.
4.9	Membuat konstruksi bahan tekstil dari berbagai bahan meliputi antara lain silang polos, silang kepar.	4.9.1. 4.9.2.	Menyiapkan alat dan bahan pembuatan konstruksi bahan tekstil dari silang polos, silang kepar. Membuat konstruksi bahan tekstil dari silang polos, silang kepar sesuai dengan teknik yang tepat.				

3.10	Menganalisis pemeliharaan bahan tekstil pada busana.	3.10.1 Menjelaskan pengertian pemeliharaan bahan tekstil pada busana. 3.10.2 Menentukan jenis pemeliharaan bahan tekstil pada busana. 3.10.3 Menjelaskan proses pemeliharaan bahan tekstil pada busana.. 3.10.4 Menjelaaskan alat dan bahan pemeliharaan bahan tekstil pada busana.	Pemeliharaan bahan tesktil pada busana.	12. jam	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati untuk mengidentifikasi dan merumuskan masalah tentang pemeliharaan bahan tesktil pada busana. • Mengumpulkan data tentang pemeliharaan bahan tesktil pada busana. • Latihan melakukan pemeliharaan bahan tekstil pada busana sesuai dengan prosedur 	Pengetahuan: <ul style="list-style-type: none"> • Tes Tertulis Keterampilan: <ul style="list-style-type: none"> • Penilaian Unjuk Kerja. • Observasi.
4.10	Melakukan pemeliharaan bahan tekstil pada busana.	4.10.1 Menggunakan alat dan bahan pemeliharaan bahan tekstil pada busana. 4.10.2 Melakukan pemeliharaan bahan tekstil pada busana sesuai dengan prosedur.			<ul style="list-style-type: none"> • Mengolah data tentang pemeliharaan bahan tesktil pada busana. • Mengomunikasikan tentang pemeliharaan bahan tesktil pada busana. 	
3.11	Menerapkan perencanaan belanja bahan busana.	3.11.1 Menjelaskan perencanaan belanja bahan busana pada busana sesuai desain.	perencanaan belanja bahan busana.	6 jam	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati untuk mengidentifikasi dan merumuskan masalah tentang perencanaan. 	Pengetahuan: <ul style="list-style-type: none"> • Tes Tertulis. • Penugasan. Keterampilan:

		3.11.2 .	Menentukan prosedur pembuatan rencana belanja bahan busana sesuai desain. Menghitung biaya perencanaan belanja bahan busana sesuai desain.			<ul style="list-style-type: none"> • belanja bahan busana • Mengumpulkan data tentang perencanaan belanja bahan busana. • Latihan membuat rencana belanja bahan busana. • Mengolah data tentang perencanaan belanja bahan busana. • Membuat rencana belanja bahan busana sesuai desain. • Mengomunikasikan tentang perencanaan belanja bahan busana. 	<ul style="list-style-type: none"> • Observasi. • Forto Polio.
4.11	Membuat rencana belanja bahan busana	4.11.1 . 4.11.2 .	<p>Melakukan identifikasi jenis, desain dan jumlah order busana.</p> <p>Membuat rencana belanja bahan tekstil pada busana sesuai order.</p>			<ul style="list-style-type: none"> • Mengolah data tentang perencanaan belanja bahan busana. • Membuat rencana belanja bahan busana sesuai desain. • Mengomunikasikan tentang perencanaan belanja bahan busana. 	
3.12	Menganalisis rencana belanja bahan tekstil pada busana sesuai desain.	3.12.1 3.12.2 3.12.3 .	<p>Menentukan spesifikasi bahan tekstil pada busana sesuai desain.</p> <p>Menentukan harga bahan tekstil pada busana sesuai desain.</p> <p>Menentukan kualitas bahan tekstil pada busana sesuai desain.</p>	Analisis rencana belanja bahan tekstil pada busana sesuai desain.	9 jam	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati untuk mengidentifikasi dan merumuskan masalah tentang analisis rencana belanja bahan tekstil pada busana sesuai desain. • Mengumpulkan data tentang analisis rencana belanja 	<p>Pengetahuan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tes Tertulis. • Penugasan. <p>Keterampilan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Penilaian Unjuk Kerja. • Observasi.

		3.12.4	Menganalisis rencana belanja bahan tekstil pada busana sesuai desain.			bahan tekstil pada busana sesuai desain. • Latihan menganalisis rencana belanja bahan tekstil pada busana sesuai desain. • Melakukan belanja bahan tekstil pada busana sesuai desain. • Mengolah data tentang analisis rencana belanja bahan tekstil pada busana sesuai desain. • Mengomunikasikan tentang analisis rencana belanja bahan tekstil pada busana sesuai desain.	
4.12	Melakukan pembelajaran bahan tekstil pada busana sesuai desain.	4.12.1	Menyiapkan alat dan bahan untuk belanja bahan tekstil pada busana sesuai desain.				
		4.12.2	Melakukan belanja bahan tekstil pada busana sesuai desain dengan mematuhi prosedur dan K3.				
3.13.	Mengevaluasi pemeriksaan dan pengelompokkan serat.	3.13.1 3.13.2 .	Menjelaskan alat dan bahan pemeriksaan dan pengelompokan serat. Menjelaskan jenis-jenis pemeriksaan dan pengelompokan serat	Pemeriksaan dan pengelompokkan serat teknis pada busana.	9 jam	• Mengamati untuk mengidentifikasi dan merumuskan masalah tentang pemeriksaan dan pengelompokkan	Pengetahuan: • Tes Tertulis. • Penugasan. Keterampilan: • Observasi.

		3.13.3	Menentukan cara pemeriksaan dan pengelompokkan serat.			serat tekstil pada busana. <ul style="list-style-type: none"> • Mengumpulkan data tentang pemeriksaan dan pengelompokkan serat tekstil pada busana. • Mengolah data tentang pemeriksaan dan pengelompokkan serat tekstil pada busana. • Mengomunikasikan tentang pemeriksaan dan pengelompokkan serat tekstil pada busana. 	
4.13	Membuat laporan evaluasi pemeriksaan dan pengelompokkan serat	4.13.1	Menyiapkan alat dan bahan pemeriksaan dan pengelompokkan serat tekstil pada busana.				
		4.13.2	Membuat laporan evaluasi pemeriksaan dan pengelompokkan serat tekstil pada busana.sesuai dengan teknik yang tepat				

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan : SMK ISLAM MOYUDAN
Mata Pelajaran : Pengetahuan Bahan Tekstil
Kelas/Semester : X / Gasal
Materi Pokok : Pengolahan serat tekstil dari selulosa
Pertemuan ke - : 1 - 4
Alokasi Waktu : 45 menit x 2 JP x 4 pertemuan

A. KOMPETENSI DASAR

- 3.3. Memahami berbagai jenis serat.
- 4.3 Menyajikan hasil analisis serat tekstil dari selulosa.

B. INDIKATOR

- 3. 3. Memahami berbagai jenis serat.
 - 3.1.1 Menganalisis sifat-sifat serat tekstil dari selulosa.
 - 3.1.2 Menganalisis pegunaan serat tekstil dari selulosa.
 - 3.1.3 Menganalisis pengolahan serat tekstil dari selulosa.
- 4.1 Menyajikan hasil analisis serat tekstil dari selulosa.
 - 4.1.1 Membuat laporan hasil analisis serat tekstil dari selulosa.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah berdiskusi dan menggali informasi, peserta didik akan dapat menganalisis :

- a. Sifat-sifat serat tekstil dari selulosa.
- b. Kegunaan serat tekstil dari selulosa.
- c. Pengolahan serat tekstil dari selulosa dengan benar.

Disediakan peralatan menggambar , peserta didik akan dapat membuat gambar proses pengolahan serat tekstil sari selulosa dengan percaya diri

D. MATERI PEMBELAJARAN

- a. Sifat-sifat serat tekstil dari selulosa.
- b. Kegunaan serat tekstil dari selulosa.
- c. Pengolahan serat tekstil dari selulosa dengan benar.

E. MODEL/METODE PEMBELAJARAN

- a. Pendekatan pembelajaran : Pendekatan saintifik
- b. Model pembelajaran : *Discovery Learning*
- c. Metode pembelajaran :
 - a) Ceramah
 - b) Diskusi
 - c) Praktik
 - d) Penugasan

F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Pertemuan ke-1

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu	
Pendahuluan	<p>Pendidik</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengucapkan salam. - Memulai pembelajaran dengan berdoa. - Memeriksa kehadiran peserta didik. - Memeriksa kebersihan kelas dan sirkulasi udara kelas. - Menanyakan kesiapan peserta didik untuk mengikuti proses pembelajaran. - Tanya jawab materi serat selulosa. - Menjelaskan cakupan materi tentang serat selulosa. 	10 menit	
Kegiatan Inti	<p><i>Stimulation</i> (Stimulasi/Pemberian Rangsangan).</p> <p><i>Problem Statement</i> (Pernyataan/ Identifikasi Masalah).</p>	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi mengenai serat selulosa. <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tanya jawab mengenai pengertian serat selulosa. • Tanya jawab mengenai macam-macam serat selulosa. • Tanya jawab mengenai sifat-sifat 	70 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p><i>Data Collection</i> (Pengumpulan Data).</p> <p><i>Verifikasi</i> (Pembuktian).</p> <p><i>Generaliation</i> (Menarik Kesimpulan/ Generalisasi).</p>	<p>serat selulosa.</p> <p>Mengumpulkan Informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan pengamatan sifat-sifat serat selulosa. <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Diskusi untuk mencari informasi sifat-sifat serat selulosa. <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Presentasi sifat-sifat serat selulosa.
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> - Pendidik dan peserta didik membuat kesimpulan dari materi yang dipelajari. - Pendidik melakukan umpan balik untuk mengetahui sejauh mana pemahaman peserta didik dengan memberikan tes lisan. - Peserta didik membersihkan kelas dan mengatur kelas. - Pendidik menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya. - Menutup pembelajaran dengan berdoa. - Guru mengucapkan salam. 	10 menit

Pertemuan ke-2

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu	
Pendahuluan	<p>Pendidik</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengucapkan salam. - Memulai pembelajaran dengan berdoa. - Memeriksa kehadiran peserta didik. - Memeriksa kebersihan kelas dan sirkulasi udara kelas. - Menanyakan kesiapan peserta didik untuk mengikuti proses pembelajaran. - Tanya jawab materi serat selulosa. - Menjelaskan cakupan materi tentang serat selulosa. 	10 menit	
Kegiatan Inti	<p><i>Stimulation</i> (Stimulasi/Pemberian Rangsangan).</p> <p><i>Problem Statement</i> (Pernyataan/ Identifikasi Masalah).</p> <p><i>Data Collection.</i></p>	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi mengenai penggunaan serat selulosa. <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tanya jawab mengenai penggunaan serat selulosa. <p>Mengumpulkan Informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan pengamatan 	70 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan		Alokasi Waktu
	<p>(Pengumpulan Data).</p> <p><i>Verifikasi</i> (Pembuktian).</p> <p><i>Generaliation</i> (Menarik Kesimpulan/ Generalisasi).</p>	<p>penggunaan serat selulosa.</p> <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Diskusi untuk mencari informasi penggunaan serat selulosa. <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> Presentasi penggunaan serat selulosa. 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> - Pendidik dan peserta didik membuat kesimpulan dari materi yang dipelajari. - Pendidik melakukan umpan balik untuk mengetahui sejauh mana pemahaman peserta didik dengan memberikan tes lisan. - Pendidik menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya. - Menutup pembelajaran dengan berdoa. - Guru mengucapkan salam. 	10 menit	

Pertemuan ke-3

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu	
Pendahuluan	<p>Pendidik</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengucapkan salam. - Memulai pembelajaran dengan berdoa. - Memeriksa kehadiran peserta didik. - Memeriksa kebersihan kelas dan sirkulasi udara kelas. - Menanyakan kesiapan peserta didik untuk mengikuti proses pembelajaran. - Tanya jawab materi serat selulosa. - Menjelaskan cakupan materi tentang serat selulosa. 	10 menit	
Kegiatan Inti	<p><i>Stimulation</i> (Stimulasi/Pemberian Rangsangan).</p> <p><i>Problem Statement</i> (Pernyataan/ Identifikasi Masalah).</p> <p><i>Data Collection</i> (Pengumpulan Data).</p>	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi mengenai pengolahan serat selulosa. <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tanya jawab mengenai pengolahan serat selulosa. 	70 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p><i>Verifikasi</i> (Pembuktian).</p> <p><i>Generaliation</i> (Menarik Kesimpulan/ Generalisasi).</p>	<p>Mengumpulkan Informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan pengamatan pengolahan serat selulosa. <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Diskusi untuk mencari informasi pengolahan serat selulosa. <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Presentasi pengolahan serat selulosa.
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> - Pendidik dan peserta didik membuat kesimpulan dari materi yang dipelajari. - Pendidik melakukan umpan balik untuk mengetahui sejauh mana pemahaman peserta didik dengan memberikan tes lisan. - Pendidik menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya. - Menutup pembelajaran dengan berdoa. - Guru mengucapkan salam. 	10 menit

G. Alat/Media/Sumber

- a. Alat Pembelajaran : Kertas A3, alat tulis, penggaris
- b. Media Pembelajaran : Jobsheet
- c. Sumber Pembelajaran : - Pengantar Ilmu Tekstil 1, Istinharoh, ST.
 - Pengantar Ilmu Tekstil 2, Muh Zahry, ST.
 - Tekstil 1, Winarti. Z, MM, Eri Novida. M.Pd.
 - Modul busana, Ernawati dkk.

H. Penilaian Proses dan Hasil Belajar

1. Teknik Penilaian : Penilaian dilakukan selama dan setelah kegiatan pembelajaran.
2. Rancangan Penilaian :

No	Aspek yang dinilai	Teknik Penilaian	Bentuk penilaian	Keterangan
1.	Sikap	Penilaian sikap afektif.	Observasi	Dilakukan selama proses pembelajaran, untuk memastikan peserta didik dapat menerapkan sikap kerja yang baik, mematuhi aturan, prosedur dan keselamatan dalam bekerja.

No	Aspek yang dinilai	Teknik Penilaian	Bentuk penilaian	Keterangan
2.	Pengetahuan	Tes kognitif.	tes tertulis	Dilakukan pada akhir pembelajaran untuk memastikan keterserapan pengetahuan sebelum peserta didik melakukan praktik.
3.	Keterampilan	Penilaian analitik.	Penilaian unjuk kerja.	Dilakukan saat Proses praktik berjalan, untuk memastikan peserta didik menerapkan prosedur kerja dalam membuat produk.
		Penilaian holistik	Penilaian tampilan hasil produk secara keseluruhan.	Dilakukan saat akhir pembelajaran, untuk menganalisa keterserapan keseluruhan materi dari hasil sajian produk.

3. Tugas :

a. Tugas Terstruktur :

Tugas membuat gambar pengolahan serat selulosa

b. Tugas Non Terstruktur : Survei pengolahan serat selulosa di industri terdekat

I. Instrumen Penilaian

Instrumen penilaian Sikap, Pengetahuan dan ketrampilan *terlampir*.

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Moyudan, oktober 2017
Guru mata pelajaran

Dra.Hj Nur Hidayah
NIP. -

Sri Marni
NIP.-

Lampiran 36. Nilai Pengetahuan Bahan Tekstil kelas X SMK Islam Moyudan

DAFTAR NILAI SISWA

Satuan Pendidikan	: SMK ISLAM MOYUDAN
Nama Tes	: ULANGAN AKHIR SEMESTER GASAL
Mata Pelajaran	: PENGETAHUAN BAHAN TEKSTIL
Kelas/Program	: XBB/TATA BUSANA
Tanggal Tes	: DESEMBER 2017
	KKM
	70

Bahasan/Sub

No	Nama Peserta	L/P	Hasil Tes Objektif (30%)			Nilai Tes Essay (70%)	Nilai Akhir	Predikat	Keterangan
			Benar	Salah	Nilai				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	AGUSTINA NUR LAILY	P	9	21	30,00	64,29	54,00	C-	Belum tuntas
2	DINDA SAPTARIKA HIQMAH	P	13	17	43,33	64,29	58,00	C	Belum tuntas
3	DONNA RIZKI FITRIA	P	13	17	43,33	64,29	58,00	C	Belum tuntas
4	ENGGAR SATYA RINI	P	11	19	36,67	78,57	66,00	B-	Belum tuntas
5	ERNI SRI LESTARI	P	17	13	56,67	85,71	77,00	B+	Tuntas
6	FINNNA YUHHANA	P	13	17	43,33	71,43	63,00	C+	Belum tuntas
7	FITRI WULANDARI	P	11	19	36,67	85,71	71,00	B	Tuntas
8	IMAWATI ROSYIDAH	P	18	12	60,00	71,43	68,00	B-	Belum tuntas
9	IMRON RIYANTI	P	11	19	36,67	71,43	61,00	C+	Belum tuntas
10	JUWITA WAHYU NINGTYAS	P	12	18	40,00	57,14	52,00	C-	Belum tuntas
11	MIFTAKUL ULIL ALBAB	P	16	14	53,33	64,29	61,00	C+	Belum tuntas
12	NITA JARIYAH	P	19	11	63,33	92,86	84,00	A-	Tuntas
13	NOVITA RAHMADHANI	P	14	16	46,67	85,71	74,00	B	Tuntas
14	SINTA SETIYANINGSIH	P	14	16	46,67	57,14	54,00	C-	Belum tuntas
15	UMI RAHAYU	P	10	20	33,33	50,00	45,00	D	Belum tuntas

DAFTAR NILAI SISWA

Satuan Pendidikan	:	SMK ISLAM MOYUDAN
Nama Tes	:	ULANGAN AKHIR SEMESTER GASAL
Mata Pelajaran	:	PENGETAHUAN BAHAN TEKSTIL
Kelas/Program	:	XBB / TATA BUSANA
Tanggal Tes	:	DESEMBER 2017
Pokok Bahasan/Sub	:	

KKM
70

No	Nama Peserta	L/P	Hasil Tes Objektif (30%)			Nilai Tes Essay (70%)	Nilai Akhir	Predikat	Keterangan
			Benar	Salah	Nilai				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	ADE PUTRI JURNASIH	P	10	20	33,33	78,57	65,00	C+	Belum tuntas
2	ALFI FITRIANA SUSANTI	P	13	17	43,33	57,14	53,00	C-	Belum tuntas
3	ANNISA WIDIAYANTI	P	14	16	46,67	71,43	64,00	C+	Belum tuntas
4	AYU MEI SALSABILLA	P	17	13	56,67	64,29	62,00	C+	Belum tuntas
5	ERNA FATMAWATI	P	10	20	33,33	85,71	70,00	B-	Tuntas
6	KUNTARI	P	15	15	50,00	71,43	65,00	C+	Belum tuntas
7	MEGA DEWA PUTRI	P	16	14	53,33	64,29	61,00	C+	Belum tuntas
8	NOVI SUPRIYATI	P	11	19	36,67	64,29	56,00	C	Belum tuntas
9	ROHMANTI KURNIA LATIFAH	P	11	19	36,67	50,00	46,00	D+	Belum tuntas
10	SINTA DEWI ANGGRAINI	P	15	15	50,00	68,57	63,00	C+	Belum tuntas
11	SITI KAROMAH	P	21	9	70,00	92,86	86,00	A	Tuntas
12	SITI ROHMAH	P	17	13	56,67	78,57	72,00	B	Tuntas
13	SUDIBYO NINGRUM	P	13	17	43,33	47,14	46,00	D+	Belum tuntas
14	SYIFA HASNA NAFIAH AZ ZAHRA P	P	6	24	20,00	50,00	41,00	D	Belum tuntas
15	VIGHA OLIVIA AGATHA SIREGAR	P	11	19	36,67	64,29	56,00	C	Belum tuntas
16	WULAN SETIA RINI		9	21	30,00	78,57	64,00	C+	Belum tuntas

Lampiran 37. Kartu Bimbingan

KARTU BIMBINGAN TAS

Nama : Linna Varera

Dosen Pembimbing : Mohammad Adam Jarusalem, Ph.D.

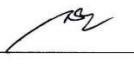
NIM : 13513241027

Program Studi : Pendidikan Teknik Busana

Judul TAS : HUBUNGAN FAKTOR INTERNAL DAN EKSTERNAL SISWA TERHADAP PRESTASI BELAJAR PADA MATA
PELAJARAN PENGETAHUAN BAHAN TEKSTIL KELAS X BUSANA SMK ISLAM MOYUDAN

No.	HARI / TANGGAL BIMBINGAN	MATERI BIMBINGAN	HASIL / SARAN BIMBINGAN	PARAF DOSEN PEMBIMBING
1.	Selasa, 30 Januari 2018	Bab I	Susunan latar belakang untuk diperbaiki, mencari reverensi jurnal.	
2.	Kamis, 8 Februari 2018	Bab I	Melanjutkan Bab II.	
3.	Rabu, 14 Februari 2018	Bab I dan II	Memperbaiki Bab I, dan Bab II.	

4.	Rabu, 21 Februari 2018	Bab I dan II	Memperbaiki Bab I, II, dan melanjutkan Bab III.	<i>mz</i>
5.	Kamis, 1 Maret 2018	Bab II dan III	Memperbaiki Bab II, III, kerangka pikir, instrumen angket.	<i>mz</i>
6.	Kamis, 8 Maret 2018	Bab II, III, dan Instrumen	Memperbaiki Bab II, III, kerangka pikir, instrumen angket, mencari cara skor kesulitan belajar, mencari cara memperoleh skala angket paling tepat.	<i>mz</i>
7.	Jum'at, 16 Maret 2018	Bab II, III, dan Instrumen	Memperbaiki Bab II, III, dan instrumen angket	<i>mz</i>
8.	Jum'at, 23 Maret 2018	Bab I, II, III, dan Instrumen	Mengganti judul dari kesulitan ke prestasi	<i>mz</i>
9.	Kamis, 29 Maret 2018	Bab II dan III	Memperbaiki Bab II, III, dan fiksasi judul	<i>mz</i>
10.	Kamis, 5 April 2018	Bab II, III, dan Instrumen	Memperbaiki Bab II, III, dan instrumen angket	<i>mz</i>

11.	Jum'at, 13 April 2018	Bab III, dan Instrumen	Memperbaiki Bab III, dan instrumen angket	
12.	Selasa, 24 April 2018	Bab I, II, III, dan Instrumen	Fiksasi proposal dan instrumen angket	
13.	Jum'at, 27 April 2018	Bab III, dan Instrumen	Memperbaiki Bab III, dan instrumen angket	
14.	Jum'at, 4 Mei 2018	Instrumen	Memperbaiki instrumen angket	
15.	Rabu, 18 Mei 2018	Instrumen	Fiksasi instrumen angket	
16.	Rabu, 23 Mei 2018	Instrumen	Memperbaiki instrumen angket setelah validasi	
17.	Rabu, 30 Mei 2018	Bab I, II, III, dan Instrumen	Memperbaiki Bab I, II, III, dan instrumen angket	

18.	Jum'at, 8 Juni 2018	Bab I, II, III, dan Instrumen	Review dan memperbaiki Bab I, II, III, dan instrumen angket sebelum penelitian	
19.	Rabu, 11 Juli 2018	Bab III, dan IV	Memperbaiki dan menambahkan Bab III, dan IV	
20.	Jum'at, 20 Juli 2018	Bab III, dan IV	Memperbaiki dan menambahkan Bab III, dan IV dengan lebih detail, membahas angka-angka pembahasan, dan diperbaiki angka-angka dan kata yang kurang tepat.	
21.	Jum'at, 27 Juli 2018	Bab III, dan IV	Memperbaiki dan menambahkan Bab III, dan IV dengan memberi alasan menggunakan uji multikolinieritas, kmoroglorv smirnov, memperbaiki pembahasan dengan 5W+1H dan lainnya serta menambahkan kata belajar siswa di setiap kalimat faktor internal dan faktor eksternal.	
22.	Jum'at, 3 Agustus 2018	Bab IV, dan V	Mengecek lagi dari awal EYD, indikator di tulis di tabel, membandingkan pembahasan dengan penelitian relevan.	
23.	Senin, 13 Agustus 2018	Bab IV, dan V	Mengecek lagi dari awal kata dan kalimat, menerapkan pembahasan dengan 5W+1H, membandingkan pembahasan dengan kesimpulan dan memperbaiki saran.	

24.	Senin, 27 Agustus 2018	Bab I, II, III, dan IV, dan V	Memperbaiki dan menambahkan Bab III, dan IV dengan sumbangan dari faktor internal dan faktor eksternal, menambahkan dan membandingkan dengan penelitian relevan (penelitian siapa, hasil apa, dan bagaimana kesimpulan), dan mengecek dari awal dari Bab I.	
25.	Rabu, 5 September 2018	Dari Cover sampai Bab I, II, III, dan IV, V, daftar pustaka, dan lampiran	Memperbaiki dan menambahkan Bab III, dan IV dengan mengecek dari awal dari Bab I, kajian teori ditambahkan lagi, memberi ringkasan kajian penelitian yang relevan, abstrak ditambah implikasi, judul diperbaiki tata tulisnya, memperbaiki dari awal jika ada kata yang kurang tepat atau salah seperti cetak tebal, cetak miring, dan lain sebagainya.	
26.	Rabu, 12 September 2018	Dari Cover sampai Bab I, II, III, dan IV, V daftar pustaka, dan lampiran	Memperbaiki dan menambahkan Bab III, dan IV dengan mengecek dari awal dari Bab I, abstrak ditambah implikasi, judul diperbaiki tata tulisnya, memperbaiki dari awal jika ada kata yang kurang tepat atau salah seperti cetak tebal, cetak miring, dan lain sebagainya.	

Yogyakarta, Oktober 2018

Ketua Program Studi



Dr. Widi hastuti, M.Pd.

NIP. 19721115 200003 2 001